`

# MENINGKATKAN KESIAPAN BELAJAR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *ROLE PLAYING* PADA SISWA KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

**SKRIPSI**

**disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi Strata 1**
**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

oleh

Fitri Erika
1301409001

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
**2015**

# HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Fitri Erika

NIM : 1301409001

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015", saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2015

Penulis

Fitri Erika
NIM. 1301409001

# PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Rabu

tanggal : 2 September 2015

Panitia:

Ketua

Drs. Putrono, M. S
NIP. 19631209 1987031002

Sekretaris

Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons.
NIP. 19600205 199802 1 001

Penguji I

Drs. Suharso, M.Pd., Kons.
NIP.19620226 198710 1 001

Penguji

Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons.
NIP. 19710114 200501 1 002

Penguji III/Pembimbing

Dr. Awalya, M.Pd., Kons.
NIP. 19601101 198710 2 001

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto**

*"Fainnama'al 'usriyusraa".(Q.S. Al-insyiraah : 5)*

*"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".*

**Persembahan**

*Skripsi ini Saya persembahkan untuk:*

1. *Kedua orang tuaku,Bapak Karyono dan Ibu Kaswariningsih tercinta.*
2. *Kakak-kakakku tersayang, Wauci dan Suswanto.*
3. *Almamaterku*

# PRAKATA

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”.

Penyusunan skripsi ini didasarkan atas pelaksanaan penelitian eksperimen yang dilakukan dalam suatu prosedur yang terstruktur dan terencana yang bertujuan untuk melihat gambaran kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Kesiapan belajar siswa kelas VB sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* masuk pada kategori sedang. Oleh karena diperlukan media untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa. Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.* Pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dalam penelitian ini sebanyak delapan kali pertemuan. Kesiapan belajar siswa setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* meningkat masuk pada kategori tinggi. Dalam skripsi ini akan diuraikan secara rinci mengenai proses meningkatkan kesiapan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.*

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini peneliti tidak banyak menemui hambatan dan kendala, meskipun dibutuhkan waktu yang cukup lama. Namun berkat ridho Allah SWT dan kerja keras, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih terdapat kekurangan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

2. Prof. Dr. Fakhruddin M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Kons., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ijin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Drs. Suharso, M.Pd., Kons, Dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Kusnarto Kurniawan, M.Pd., Kons., Dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan dan kesempurnaan skripsi ini.
6. Dr. Awalya, M.Pd., Kons., Dosen Penguji III sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan sabar membimbing dan memberikan motivasi hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Yakub, Kepala SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Indah H N Purnama S. S.Psi., Guru Bimbingan dan Konseling SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.
10. Dian Susiati, S.Pd., Guru kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.
11. Siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
12. Keluarga besarku di Pemalang yang selalu memberikan doa dan motivasinya.
13. Sahabat-sahabatku BK angkatan 2009, 2010, 2011 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.
14. Sahabat-sahabatku Kos Loria dan Kos Firdaus yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, serta dapat memberikan inspirasi positif terkait dengan perkembangan ilmu bimbingan dan konseling.

Semarang, September 2015

Penulis

# ABSTRAK

**Erika, Fitri**. 2015. *Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Awalya, M.Pd., Kons.

**Kata kunci**: kesiapan belajar; layanan bimbingan kelompok; teknik *role playing*.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yang menunjukkan tingkat kesiapan belajar siswa yang sedang, dengan indikator kondisi fisik, kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan. Rumusan masalah yaitu apakah kesiapan belajar siswa kelas VB dapat ditingkatkan melaui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playin*g.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Manfaat penelitian ini memperkaya kajian tentang kesiapan belajar melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian adalah 40 siswa kelas VB dan sebagai sampelnya adalah 10 siswa kelas VB dari kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Teknik sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala kesiapan belajar. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif persentase dan *Uji Wilcoxon.*

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati baiturrahman 1 Semarang. Tingkat kesiapan belajar siswa sebelum diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* berada pada kriteria sedang (57,1%),dan setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* masuk dalam kategori tinggi (75,8%). Hasil uji *wilcoxon*, menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung}$=55 dan $t_{tabel}$=8, jadi nilai $t_{hitung} > tt_{tabel}$. Dengan demikian, kesiapan belajar siswa dapat diitingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

Simpulan dari penelitian ini adalah kesiapan belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Saran bagi Guru Bimbingan dan Konseling, hendaknya penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kesiapan belajar. Bagi Kepala Sekolah, agar memberikan fasilitas dan mendukung pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* begitu pula layanan bimbingan dan konseling yang lain. Bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan acuan penelitian pendahulu.

# DAFTAR ISI


Halaman

HALAMAN JUDUL..... i
HALAMAN PERNYATAAN ..... ii
PENGESAHAN KELULUSAN ..... iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv
PRAKATA……..... v
ABSTRAK..... viii
DAFTAR ISI..... ix
DAFTAR TABEL..... xii
DAFTAR GRAFIK..... xiii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN..... xv

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 7
1.3 Tujuan Penelitian..... 8
1.4 Manfaat Penelitian..... 8
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi..... 9

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Penelitian Terdahulu..... 11
2.2 Kesiapan Belajar……..... 14
2.2.1 Pengertian Kesiapan Belajar..... 14
2.2.2 Aspek-aspek Kesiapan Belajar..... 17
2.2.3 Pengembangan Kesiapan Belajar..... 19
2.3 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 26
2.3.1 Layanan Bimbingan Kelompok..... 26
2.3.2 Teknik *Role Playing*……..... 37
2.4 Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 46
2.5 Hipotesis..... 50

BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Jenis Penelitian..... 51
3.2 Desain Penelitian..... 52
3.2.1 Penilaian Awal (Pre Test)..... 53
3.2.2 Perlakuan (*Treatment*)..... 53
3.2.3 Penilaian Akhir ( Post Test)..... 58
3.3 Variabel Penelitian……..... 59
3.3.1 Identivikasi Variabel..... 59
3.3.2 Hubungan Antar Variabel..... 59
3.3.3 Definisi Operasional Variabel..... 60
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian..... 61

3.4.1 Populasi Penelitian..... 61
3.4.2 Sampel Penelitian..... 62
3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data..... 63
3.5.1 Skala Psikologis..... 64
3.5.2 Observasi..... 66
3.5.3 Penyususnan Instrumen..... 67
3.6 Validitas dan Reliabilitas..... 70
3.6.1 Validitas Instrumen..... 71
3.6.2 Reliabilitas Instrumen..... 72
3.7 Teknik Analisis Data..... 73
3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase..... 74
3.7.2 Uji Hipotesis..... 75

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian..... 77
4.1.1 Kesiapan Belajar Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*……..... 78
4.1.2 Kesiapan Belajar Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* ..... 88
4.1.3 Peningkatan Kesiapan Belajar Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Sebelum dan Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 96
4.1.4 Hasil Uji *Wilcoxon*..... 99
4.2 Deskripsi Perkembangan Kesiapan Belajar Siswa Selama Kegiatan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 100
4.3 Pembahasan..... 104
4.4 Keterbatasan Penelitian..... 110

BAB 5 PENUTUP
5.1 Simpulan..... 112
5.2 Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA..... 114
LAMPIRAN..... 116

# DAFTAR TABEL


Halaman

Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Eksperimen ..... 56
Tabel 3.2 Kategori Jawaban Instrumen Penelitian..... 66
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Skala Psikologis Kesiapan Belajar..... 68
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pedoman Observasi..... 70
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Reliabilitas..... 72
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kesiapan Belajar Siswa..... 75
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Siswa……..... 78
Tabel 4.2 Kesiapan Belajar Siswa Hasil *Pre Test* per Indikator..... 79
Tabel 4.3 Perhitungan Total Kesiapan Belajar Siswa Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* (*Pre Test*)..... 80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Sebelum Memperoleh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 81
Tabel 4.5 Distribusi Indikator Kondisi Fisik Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 82
Tabel 4.6 Distribusi Indikator Kondisi Mental Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 83
Tabel 4.7 Distribusi Indikator Kondisi Psikologis Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*..... 84
Tabel 4.8 Distribusi Indikator Kondisi Emosional Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role playing*…..... 85
Tabel 4.9 Distribusi Indikator Kebutuhan Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role playing*…..... 86
Tabel 4.10 Distribusi Indikator Pengetahuan Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role playing*…..... 87
Tabel 4.11 Perhitungan Total Kesiapan Belajar Siswa diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role playing* (*Post Test*) …... 88
Tabel 4.12 Distribusi Hasil *Post Test* Per Indikator Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 89
Tabel 4.13 Distribusi Indikator Kondisi Fisik Setelah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 90
Tabel 4.14 Distribusi Indikator Kondisi Mental Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 91
Tabel 4.15 Distribusi Indikator Kondisi Psikologis Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 92
Tabel 4.16 Distribusi Indikator Kondisi Emosional Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 93
Tabel 4.17 Distribusi Indikator Kebutuhan Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 94
Tabel 4.18 Distribusi Indikator Pengetahuan Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 95
Tabel 4.19 Peningkatan Kesiapan Belajar Siswa Sebelum dan Setelah diberi

| | | |
|---|---|---|
| | Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... | 96 |
| Tabel 4.20 | Peningkatan Kesiapan Belajar Siswa Sebelum dan Setelah diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* per Indikator…..... | 98 |
| Tabel 4.21 | Tebel Penolong Uji *Wilcoxon*…..... | 100 |
| Tabel 4.22 | Deskripsi Perkembangan Kesiapan Belajar Siswa Selama Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... | 101 |

# DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Hasil Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Keseluruhan Sebelum diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* ..... 79

Grafik 4.2 Peningkatan Kesiapan Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* ..... 97

Grafik 4.3 Peningkatan Kesiapan Belajar Per indikator Sebelum dan Sesudah Perlakuan……..... 99

# DAFTAR GAMBAR

Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*…..... 49
Gambar 3.1 *One-GroupPretest-Posttest Design*…..... 53
Gambar 3.2 Hubungan antar Variabel X dan Y…..... 60
Gambar 3.3 Prosedur Penyusunan Instrumen…..... 67

# DAFTAR LAMPIRAN


Halaman

| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | Hasil Wawancara (Data Awal) …..... | 116 |
| Lampiran 2 | Hasil Observasi (Data Awal)……... | 124 |
| Lampiran 3 | Hasil Analisis DCM Kelas VB ( Data Awal) …..... | 126 |
| Lampiran 4 | Kisi-Kisi Instrumen (*Try Out*) …..... | 129 |
| Lampiran 5 | Skala Kesiapan Belajar (*Try Out*) …..... | 131 |
| Lampiran 6 | Kisi-Kisi Instrumen (*Pre Test*) …..... | 139 |
| Lampiran 7 | Skala Kesiapan Belajar (*Pre Test*) …..... | 141 |
| Lampiran 8 | Kisi-Kisi Pedoman Observasi…..... | 148 |
| Lampiran 9 | Pedoman Observasi…..... | 149 |
| Lampiran 10 | Hasil Tabulasi *Try Out*…..... | 151 |
| Lampiran 11 | Perhitungan Validitas *Try Out*…..... | 153 |
| Lampiran 12 | Perhitungan Reliabilitas *Try Out*…..... | 185 |
| Lampiran 13 | Hasil Deskripsi Presentase Skala Kesiapan Belajar…..... | 186 |
| Lampiran 14 | Daftar Anggota Kelompok…..... | 189 |
| Lampiran 15 | RPLBK dan Materi…..... | 190 |
| Lampiran 16 | Skenario *Role Playing*…..... | 242 |
| Lampiran 17 | Daftar Hadir Anggota Kelompok…..... | 275 |
| Lampiran 18 | Hasil Observasi…..... | 283 |
| Lampiran 20 | Resume Kegiatan…..... | 299 |
| Lampiran 21 | Hasil Analisis *Pre Test* dan *Post Test*…..... | 331 |
| Lampiran 21 | Hasil Uji *Wilcoxon*…..... | 337 |
| Lampiran 22 | Dokumentasi Penelitian…..... | 338 |

# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran disekolah sangat dipengaruhi oleh peran guru dan peran siswa. Proses pembelajaran tidak akan berhasil tanpa adanya kesiapan dari guru maupun siswa. Upaya guru memberikan materi dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan terserap secara maksimal oleh siswa jika siswa tidak mempunyai kesiapan belajar di kelas.

Siswa merupakan sentral, maka aktivitas siswa merupakan syarat mutlak berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Aktivitas siswa dalam hal ini, baik secara fisik maupun mental aktif. Jadi tidak ada gunanya guru melakukan kegiatan belajar mengajar jika siswa hanya pasif saja. Sebab para siswalah yang belajar, maka mereka harus aktif. Keaktifan siswa dapat terlaksana jika siswa mempunyai kesiapan belajar.

Dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa kesiapan belajar siswa di kelas khususnya siswa sekolah dasar cenderung kurang, mereka cenderung suka bermain. Hal ini berdampak kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar berjalan kurang maksimal. Pada hakekatnya kesiapan belajar merupakan langkah awal yang harus ditempuh siswa untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang maksimal.

Kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor yang datangnya dari dalam diri siswa itu sendiri *(intern)* maupun faktor yang

datangnya dari luar *(ekstern).* Slameto (2010: 114) menjelaskan bahwa " kondisi kesiapan belajar mencakup tiga aspek, yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional; (2) kebutuhan, motif, dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari".

Kata kesiapan berasal dari kata "siap" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sudah sedia atau sudah disediakan. Jadi kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal individu yang membuatnya siap untuk merespon rangsangan dari luar, baik rangsangan yang diterima oleh indera penglihatan, pendengaran, perasa, maupun peraba untuk melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya atau untuk mencapai pengajaran tertentu.

Hintzman dalam Muhibbin (2008: 90) berpendapat "*learning is a change in organism due to experience which can affect the organism's behavior"*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organism tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Chaplin dalam Muhibbin (2008: 90) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi "*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience".* Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman. Rumusan keduanya "*Process of acquiring responses as a*

*result of special practice".* Artinya, belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.

Pada saat peneliti melaksanakan praktik lapangan bimbingan dan konseling selama dua setengah bulan di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, peneliti menemukan fenomena kurang adanya kesiapan belajar pada siswa kelas VB. Fenomena ini diperkuat setelah peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 3 Februari 2015. Peneliti melakukan observasi, wawancara, dan menyebar Data Cek Masalah (DCM) di kelas VB. Pada saat peneliti melakukan observasi, peneliti menemukan gejala kurang adanya kesiapan belajar pada siswa kelas VB. Hal ini ditunjukkan dengan ramainya siswa kelas VB pada saat kegiatan belajar mengajar. Siswa ramai sendiri dan kurang memperhatikan guru yang sedang memberikan materi pelajaran. Ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang siap mengikuti proses pembelajaran di sekolah mereka bermain sendiri ketika guru sedang menerangkan.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kesiapan belajar siswa kelas VB. Pernyataan guru bimbingan dan konseling juga memperkuat fenomena yang ditemukan peneliti yaitu kurangnya kesiapan belajar siswa di kelas VB. Guru bimbingan dan konseling mengatakan bahwa pada saat kegiatan belajar mengajar kelas VB cenderung ramai sehingga siswa kurang merespon materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk memperkuat data, selain melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas VB. Peneliti mendapat informasi bahwa siswa

kelas VB kurang bisa merespon materi yang pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Jika guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan hanya beberapa siswa yang mau menjawab dan sebagian besar siswa diam. Begitu pula sebaliknya, jika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas maka hanya beberapa siswa yang mau bertanya dan sebagian besar siswa diam. Selain itu wali kelas juga menuturkan bahwa ada beberapa siswa yang terlihat kurang antusias atau kurang bersemangat menerima pelajaran. Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VB, siswa yang terlihat kurang antusias atau kurang bersemangat menerima pelajaran disebabkan karena siswa tidak menjaga kondisi fisiknya, siswa sering tidur sampai larut malam. Selain itu peneliti juga menemukan jawaban bahwa siswa juga merasa malas mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, dan siswa juga mengakui bahwa siswa masih ramai sendiri ketika guru sedang memberikan materi pelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas VB kurang memiliki kesiapan belajar.

Perilaku yang menunjukan tidak memiliki kesiapan belajar diperkuat oleh hasil Data Cek Masalah (DCM) yang dianalisis oleh peneliti. Menurut hasil Data Cek Masalah (DCM) kelas VB yang mengalami masalah tidak memiliki kesiapan belajar diantaranya, siswa sering merasa malas belajar dengan presentase sebesar 37,5 %, ketika belajar siswa sering mengantuk dengan presentase sebesar 42,5 %, siswa belajar kalau ada ulangan dengan presentase sebesar 42,5 %, siswa belajar tidak teratur waktunya dengan presentase sebesar 37,5 %, setiap malam siswa lebih memilih nonton televisi/film daripada belajar dengan presentase

sebesar 50 %, dan siswa lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran dengan presentase sebesar 45 %.

Dari berbagai teknik yang ada, teknik *role playing* dipilih peneliti untuk membantu meningkatkan kesiapan belajar siswa. Hal ini didasarkan dari pendapat Roemlah (1994: 99) bahwa teknik *role playing* dapat digunakan sebagai media pengajaran, melalui proses modeling para anggota kelompok mempelajari ketrampilan-ketrampilan hubungan antar pribadi. Roemlah (1994: 48) juga menjelaskan bahwa "teknik *role playing* adalah sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku".

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui teknik *role playing* seseorang yang kurang memiliki kesiapan belajar dapat melakukan simulasi untuk meningkatkan ketrampilan-ketrampilan yang berkaitan dengan indicator-indikator kesiapan belajar.

Layanan bimbingan dan konseling meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, dan konsultasi. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang cocok diterapkan untuk dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa adalah layanan bimbingan kelompok karena layanan bimbingan kelompok merupakan sarana belajar bersama bagi siswa.

Menurut Romlah (2001: 3) mendefinisikan bahwa “bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok”.

Winkel & Sri Hastuti (2006: 565) menyebutkan manfaat layanan bimbingan kelompok adalah:

> Mendapat kesempatan untuk berkontak dengan banyak siswa; memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa; siswa dapat menyadari tantangan yang akan dihadapi: siswa dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering menghadapi persoalan; kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama; dan lebih berani mengemukakan pandangannya sendiri bila berada dalam kelompok; diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu bersama; lebih bersedia menerima suatu pandangan atau pendapat bila dikemukakan oleh seorang teman daripada yang dikemukakan oleh seorang konselor.

Romlah (2001: 15) menyebutkan bahwa tujuan bimbingan kelompok dibagi menjadi 4 hal diantaranya yaitu:

1) Memberikan kesempatan-kesempatan pada siswa belajar hal-hal kelompok yang berguna bagi pengarahan dirinya yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
2) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan-kegiatan kelompok.
3) Untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan individu.
4) Untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih aktif.

Melihat pengertian dan tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok memberikan kesempatan pada siswa belajar hal-hal kelompok yang berguna bagi pengarahan dirinya yang berkaitan dengan pendidikan dan merupakan sarana

belajar bersama bagi siswa sehingga layanan bimbingan kelompok sangat tepat digunakan dalam usaha membantu meningkatkan kesiapan belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan mengenai pentingnya kesiapan belajar siswa di sekolah maka peneliti bermaksud ingin melakukan penelitian eksperimen dengan judul "Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah "Apakah kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/ 2015 dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*?". Dari rumusan masalah utama tersebut dapat dijabarkan menjadi:

1. Bagaimana kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*?
2. Bagaimana kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*?
3. Adakah peningkatan kesiapan belajar sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* pada siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.. Selain tujuan utama tersebut dapat dijabarkan sub tujuannya, yaitu:

1. Untuk mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.*
2. Untuk mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.*
3. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum dan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok teknik dengan *role playing*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang akan menambah perbendaharaan di bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya untuk mengembangkan kajian keilmuan yang berhubungan dengan peningkatan

kesiapan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik permainan peranan *(role playing).*

2. Manfaat Praktis

Selain dilihat dari kegunaan teoritis,penelitian ini juga diharapkan berguna bagi :

a. Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para guru bimbingan dan konseling dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam menguasai pemberian layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* sehingga dalam penyelenggaraannya dapat dioptimalkan agar mendapat hasil yang lebih baik.

## 1.5 Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam menelaah skripsi ini, maka dalam penyusunannya dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, berisi kajian mengenai landasan teori yang mendasari penelitian: penelitian terdahulu, kajian teoritis mengenai kesiapan

belajar, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian, pada bab ini berisi uraian metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi. Metode penelitian ini meliputi jenis penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan alat pengumpulan data, dan analisis data.

Bab 4 Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyajian data, analisis data dan interpretasi data, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab 5 Penutup, bab ini berisi tentang penyajian simpulan hasil penelitian dan penyajian saran sebagai implikasi dari hasil penelitian yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung.

# BAB 2

# TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kesiapan belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini akan membahas teori-teori yang relevan. Tinjauan pustaka dalam bab ini meliputi: (1) penelitian terdahulu, (2) kesiapan belajar, (3) layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*, dan (4) kerangka berfikir, serta (5) hipotesis.

## 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain. Penelitian terdahulu yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

### 2.1.1 Supriyati, Anik. 2012. Meningkatkan *Self Management* Belajar Siswa Kelas VIID di SMP N 1 Jakenan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh Anik Supriyati (2012) berjudul ”Meningkatkan *Self Management* Belajar Siswa Kelas VIID di SMP N 1 Jakenan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok”. Penelitian ini meruakan penelitian *pre-experimental design.* Hasil analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan deskriptif persentase.

Pada hasil pretest diperoleh hasil sebesar 64,2% dan setelah diberikan treatment diperoleh hasil posttest sebesar 72,32%. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan *self management* dalam belajar pada semua siswa sebesar 8,12% setelah pemberian treatment. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Dengan demikian, *self management* dalam belajar pada siswa kelas VIIID dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok.

Terdapat kaitan antara penelitian Anik Supriyati (2012) dengan penelitian ini. Hal ini berdasarkan hasil penelitian Anik Supriyati (2012) yaitu *self management* dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok maka peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesipan belajar siswa. Layanan bimbingan kelompok tidak hanya bisa meningkatkan *self management* dalam belajar diasumsikan juga bisa meningkatkan kesiapan belajar siswa.

**2.1.2 Kanti, Wahyu Nila. 2014. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa XI IPS 4 SMA Negeri 14 Semarang.**

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nila Kanti (2014) yang berjudul "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa XI IPS 4 SMA Negeri 14 Semarang". Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design.*

Hasil penelitian Wahyu Nila Kanti (2014) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok

teknik *role playing*. Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung}$ = 0 dan $Z_{tabel}$ = 8. Jadi nilai $Z_{hitung}$ < $Z_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal pada siswa XI IPS 4 SMA Negeri 14 Semarang dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*.

Terdapat kaitan penelitian Wahyu Nila Kanti (2014) dengan penelitian ini, hal ini didasarkan dari hasil penetian Wahyu Nila Kanti i (2014) bahwa komunikasi interpersonal dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* maka peneliti berasumsi bahwa kesiapan belajar siswa dapat ditingkatkan juga dengan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.* Karena dalam proses belajar terdapat interaksi antar siswa dan siswa dengan guru maka layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dirasa efektif untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa.

### 2.1.3 Haryanti. Desy Tri. 2014. Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas IX C SMP Islam Ungaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Tri Haryanti (2014) dengan judul "Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas IX C SMP Islam Ungaran". Penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental design.*

Hasil penelitian Desy Tri Haryanti (2014) menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok teknik sosiodrama. Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji

*wilcoxon* diperoleh jumlah jenjang kepercayaan diri yang kecil $t_{hitung}$ adalah 0. Sedangkan $t_{tabel}$ untuk N=10 dengan tingkat signifikan 5% nilainya adalah 8. Sehingga $t_{hitung}$ 0 < $t_{tabel}$ 8 atau berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan secara kelompok ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian secara kelompok agar siswa dapat meningkatkan kesiapan belajarnya melalui layanan yang diberikan oleh peneliti yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik (*role playing*).

## 2.2 Kesiapan Belajar

### 2.2.1 Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu faktor untuk menunjang tercapainya keberhasilan dalam belajar siswa. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan belajar berasal dari kata kesiapan dan belajar. Dibawah ini akan diuraikan pengertian kesiapan belajar.

Menurut Jamies Drever dalam Slameto (2010: 59) kesiapan atau *readiness* adalah kesediaan untuk memberi respon atau beraksi. Senada dengan pendapat Jamies Drever, Slameto (2010: 113) berpendapat bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Thorndike dalam Slameto (2010: 114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar. Sedangkan menurut

Chaplin dalam Kartono (2004: 419) menerangkan bahwa *readiness* (kesiapan) adalah tingkat perkembangan dari kematangan/kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu.

Selain pengertian kesiapan, pengertian belajar juga akan dibahas. Sebagian beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Orang yang beranggapan demikian biasanya akan segera merasa bangga ketika anak-anaknya telah mampu menyebutkan kembali secara lisan (verbal) sebagian besar informasi yang terdapat dalam buku teks atau yang diajarkan oleh guru.

Witherington dalam Purwanto (2007: 84) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yag berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Sedangkan menurut Skinner dalam Muhibbin (2008: 90) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah "*a process of progressive behavior adaptation".* Berdasarkan eksperimennya, B.F, Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforce).*

Chaplin dalam Muhibbin (2008: 90) membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi "*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience".*Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan

dan pengalaman. Rumusan keduanya "*Process of acquiring responses as a result of special practice",* belajar ialah proses memperoleh respon-respon sebagai akibat adanya latihan khusus.

Hintzman dalam Muhibbin (2008: 90) berpendapat*"learning is a change inorganism due to experiencewhich can affect the organism's behavior"*. Artinya, belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme (manusia atau hewan) disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Jadi, dalam pandangan Hintzman, perubahan yang ditimbulkan oleh pengalaman tersebut baru dapat dikatakan belajar apabila mempengaruhi organisme.

Menurut Djamarah (2008: 35) kesiapan belajar merupakan kondisi yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Nasution (2011: 179) kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri. Tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi.

Dari pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal individu yang membuatnya siap untuk merespon rangsangan dari luar dengan tujuan untuk mencapai pengajaran tertentu.

Ada kaitan antara fenomena dengan teori yang telah dipaparkan oleh para ahli. Bahwa dalam teori yang telah dipaparkan para ahli, kesiapan belajar merupakan kondisi awal yang membuat siswa siap mengikuti kegiatan belajar. Dan gejala yang ada dilapangan bahwa kesiapan belajar siswa untuk mengikuti

kegiatan belajar di sekolah kurang hal ini dibuktikan dengan masih ramainya siawa saat menerima pelajaran, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan siswa masih suka bermain sendiri ketika pelajaran berlangsung.

### 2.2.2 Aspek-aspek Kesiapan Belajar

Slameto (2010: 114) menyebutkan bahwa kondisi kesiapan belajar mencakup tiga aspek, yaitu :

a) Kondisi fisik, mental dan emosional
b) Kebutuhan, motif, dan tujuan
c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Sedangkan menurut Darsono (2000: 27) tingkat kesiapan meliputi hal-hal berikut:

(a) Kondisi fisik tidak kondusif misalnya sakit kesehatan, penglihatan, pendengaran dan lain-lain.
(b) Kondisi psikologis yang kurang baik semisal gelisah, tertekan dan sebagainya.
(c) Kondisi emosional.

Senada dengan pendapat Darsono, menurut Djamarah (2008: 35) faktor-faktor kesiapan meliputi :

(a) Kondisi fisik, semisal tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya ).
(b) Kesiapan psikis, misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.
(c) Kesiapan materiil, semisal ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan.

Sedangkan menurut Nasution (2011: 179-183) pra-kondisi belajar terdiri dari:

(a) Perhatian

Untuk mengamati sesuatu diperlukan perhatian. Anak harus melihat gambar atau buku dan bukan melihat keluar jika ingin belajar. Kita tentu dapat memikirkan berbagai cara untuk menarik perhatian anak dengan memberikan stimulus yang baru, beraneka ragam, atau berintensitas tinggi. Namun lebih penting ialah memupuk "*attentional set"* sikap memperhatikan pada anak, sehingga perhatian juga diatur secara *intern* oleh anak itu, maka anak itu dapat memberi perhatiannya, walaupun ada hal-hal lain yang menarik perhatiannya.

(b) Motivasi belajar

Motivasi perilaku manusia merupakan topik yang sangat luas. Banyak macam motivasi dan para ahli meneliti tentang bagaimana asal dan perkembangannya dan menjadi suatu daya dalam mengarahkan perilaku seseorang. Motivasi diakui sebagai hal yang sangat penting bagi pelajaran di sekolah. Setidaknya anak harus memiliki motivasi untuk belajar di sekolah.

Menurut Skinner dalam Nasution (2011: 182) maslaah motivasi bukan soal memberikan motivasi, akan tetapi mengatur kondisi belajar sehingga memberikan *reinforcement.* Motivasi dianggap lebih tinggi tarafnya daripada penguasaan tugas ialah *"achievement motivation"* yakni motivasi untuk mencapai atau menghasilkan sesuatu. Motivasi ini lebih mantap dan memberikan dorongan kepada sejumlah besar kegiatan, termasuk yang berkaitan dengan pelajaran disekolah. Sedangkan McClelland dalam Nasution (2011: 182) menyelidiki

berbagai hal yang dapat mempertinggi motivasi ini, misalnya dengan merumuskan tujuan dengan jelas, mengetahui kemajuan yang dicapai, merasa turut bertanggungjawab, dan lingkungan sosial yang menyokong.

(c) Perkembangan Kesiapan

Slameto (2010: 113) perkembangan kesiapan adalah suatu proses yang dapat menimbulkan perubahan pada diri seseorang, perubahan itu terjadi karena adanya pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan bertambahnya usia dari seseorang itu. Kesiapan juga dapat diartikan sebagai kematangan membentuk sifat dan kekuatan dalam diri untuk bereaksi dengan cara tertentu.

Perkembangan kesiapan siswa yang harus dicapai adalah bagaimana siswa harus siap dalam proses belajar yang dilakukan yang dapat menunjang siswa tersebut ketika menghadapi ujian yang diadakan. Dengan adanya kesiapan tersebut siswa pasti akan merasa yakin dengan semua jawaban yang dikerjakan dan dapat meningkatkan rasa optimisme yang dimiliki oleh seorang siswa.

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai indikator dalam kesiapan belajar yaitu kondisi fisik siswa, kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan.

### 2.2.3 Pengembangan Kesiapan Belajar

Djamarah (2008: 35) menjelaskan bahwa “kesiapan belajar merupakan kondisi yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan”. Sedangkan Nasution (2011: 179) menjelaskan bahwa “kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar itu sendiri”. Tanpa kesiapan atau

kesediaan ini proses belajar tidak akan terjadi. Maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal individu yang membuatnya siap untuk merespon rangsangan dari luar dengan tujuan untuk mencapai pengajaran tertentu. Maka dapat disimpulakan bahwa kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal individu yang membuatnya siap untuk merespon rangsangan dari luar dengan cepat baik rangsangan yang diterima untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Slameto (2010: 114) menyebutkan bahwa "kondisi kesiapan belajar mencakup tiga aspek, yaitu: a) kondisi fisik, mental dan emosional; b) kebutuhan, motif, dan tujuan; c) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari". Senada dengan Slameto (2010), Djamarah (2008: 35) menyebutkan bahwa "faktor-faktor kesiapan meliputi : a) kondisi fisik, semisal tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya); b) kesiapan psikis, misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik; c) kesiapan materiil, semisal ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai indikator kesiapan belajar adalah kondisi fisik, kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan".

Adapun indikator kesiapan belajar dalam penelitian ini yaitu: (1) kondisi fisik siswa, (2) kondisi mental, (3) kondisi emosional, (4) kebutuhan, dan (5) pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud adalah keadaan dimana siswa mampu menjaga kesehatan tubuhnya, mampu memahami dan menerima kondisi fisiknya. Sedangkan kondisi mental siswa salah satu contohnya adalah kepercayaan diri

yang dimiliki siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Kondisi emosional yang biasanya berpengaruh pada kesiapan belajar siswa adalah perasaan tertekan atau tidaknya siswa. Kebutuhan siswa terkait dengan kesiapan belajar yang dimaksud bisa berupa materi maupun non materi. Yang berupa kebutuhan materi adalah alat dan bahan penunjang siswa dalam membentuk kesiapan belajarnya seperti buku pelajaran dan alat tulis dll. Sedangkan kebutuhan siswa berupa non materi adalah motivasi untuk belajar. Motivasi ini datangnya bisa dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan sekitar siswa. Sedangkan faktor yang terakhir adalah pengetahuan siswa. Pengetahuan yang dimaksud adalah wawasan siswa tentang sesuatu baik berupa materi pelajaran maupun materi diluar pelajaran.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa diantaranya adalah teknik *role playing*, model simbolik, permainan, diskusi kelompok, pemecahan masalah, pemberian informasi.

Dari berbagai teknik yang ada, teknik *role playing* dipilih peneliti untuk membantu meningkatkan kesiapan belajar siswa. Hal ini didasarkan dari pendapat Romlah (1994: 48) menjelaskan bahwa “teknik *role playing* adalah sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku”. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui teknik *role playing* siswa yang kurang memiliki kesiapan belajar dapat meningkatkan indikator-indikator kesiapan belajar yang meliputi kondisi fisik,

kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan dengan melakukan simulasi secara langsung sehingga siswa dapat mempraktekkan dan merasakan secara langsung cara meningkatkan kesiapan belajar.

Dalam bimbingan dan konseling ada beberapa layanan yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa, meliputi layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, dan konsultasi.

Untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa, peneliti memilih layanan bimbingan kelompok sebagai media pelaksanakan teknik *role playing.* Alasan pemilihan layanan bimbingan kelompok sebagai media pelaksanakan teknik *role playing* untuk meningkatkan kesiapan belajar adalah karena layanan bimbingan kelompok merupakan sarana belajar bersama bagi siswa dan sarana pengembangan indikator-indikator kesiapan belajar yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang didalamnya terjadi proses mempengaruhi siswa untuk meningkatkan kesiapan belajarnya. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah layanan yang efektif digunakan untuk meningkatkan kesiapan belajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat memberikan pemahaman tentang manfaat dari memiliki kesiapan belajar sehingga siswa dapat mengubah sikap atau kebiasaan dan menerapkan ketrampilan-ketrampilan tertentu dalam hal

ini kesiapan belajar agar dapat menjalani kehidupannya secara efektif. Oleh sebab itu, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dipilih peneliti dapat meningkatkan kesiapan belajar pada diri siswa.

Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*, siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui kesiapan belajar mereka sebelum diberi layanan. Peneliti mengambil sampel 10 siswa dari berbagai kategori hal ini bertujuan agar tercipta dinamika kelompok. Kegiatan ini dimulai melalui beberapa tahap, yaitu:

**2.2.3.1 Tahap Orientasi**

Tahap Orientasi ini merupakan tahap pengenalan dan pelibatan diri anggota ke dalam kelompok. Tujuan utama tahap orientasi adalah untuk saling mengenal dan mengetahui identitas masing-masing anggota kelompok, dan mengembangkan kepercayaan anggota kelompok

**2.2.3.2 Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok**

Pada tahap ini pemimpin kelompok memberikan arah pada perkembangan kelompok menjadi produktif, interaksi anggota lebih lancar.

**2.2.3.3 Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok**

Tahap ketiga dalam perkembangan kelompok merupakan tahap mulai timbulnya pertentangan-pertentangan dalam kelompok yaitu adanya usaha “menentang” pemimpin kelompok. Setelah anggota kelompok saling mengenal

dan telah bekerja sama dalam berkomunikasi secara lebih terbuka dan langsung, maka pertentangan-pertentangan akan bertambah. Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

(a) Meninjau pemahaman anggota terhadap apa yang akan dilaksanakannya apakah masih ragu-ragu untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok
(b) Melihat suasana dan situasi anggota kelompok
(c) Menanyakan kepada anggota kelompok apakah sudah siap menuju ke kegiatan selanjutnya.

**2.2.3.4 Tahap Produktivitas**

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang akan dicapai, yaitu terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan melatih percaya diri mengeluarkan pendapat didepan umum. Pada tahap ini dilaksanakan juga tahapan teknik *role playing* dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menentukan masalah yang akan dimainkan, (2) menyiapkan skenario *role playing*, (3) menentukan pemain yang sesuai dengan karakter yang akan dimainkan serta para penonton yang akan mengamati pelaksanaan *role playing*, (4) melaksanakan *role playin)*, (5) mendiskusikan dan evaluasi bersama antar kelompok pemain dan penonton, pengulangan *role playing* jika belum ditemukan pemecahan masalah yang tepat.

**2.2.3.5 Tahap Pengakhiran Kelompok atau Tahap Terminasi**

Tahap ini merupakan tahapan berhentinya kegiatan, sebelum kegiatan berakhir, dilakukan kesepakatan kelompok terlebih dahulu. Kesepakatan tersebut mengenai apakah kelompok akan melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali kelompok itu bertemu. Dengan kata lain kelompok yang harus menetapkan sendiri kegiatan lanjutan sesuai dengan persetujuan bersama. Setelah semua rangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terlaksana dengan baik dari awal hingga tahap akhir. Pemimpin kelompok memimpin dan menutup kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan penilaian segera secara lisan yang mencakup kefahaman, kenyamanan, dan perubahan perasaan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Pemimpin kelompok mengakhiri dengan kesimpulan atas topik yang telah dibahas, ataupun mempersilahkan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesimpulan. Dalam tahap ini pemimpin kelompok membahas rencana kegiatan lanjutan bila diperlukan.

Melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* ini setiap siswa diberikan kesempatan meningkatkan kesiapan belajar dengan memperagakan secara langsung skenario dengan tema indikator-indikator kesiapan belajar, berbagi informasi mengenai kesiapan belajar, dan mempengaruhi siswa untuk mengembangkan kesiapan belajarnya.

## 2.3 Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing*

### 2.3.1 Layanan Bimbingan Kelompok

#### 2.3.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Ada beberapa pengertian bimbingan kelompok menurut para ahli, salah satunya menurut Winkel & Sri Hastuti (2006: 565) menyebutkan bahwa bimbingan kelompok adalah cara memberikan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.

Gazda dalam Prayitno (2004: 309) bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat dan bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial.

Prayitno (2004: 27) dalam bimbingan kelompok membahas materi topik-topik umum, baik “topik tugas” maupun “topik bebas”. Topik tugas adalah topik atau pokok bahasan yang datangnya dari pemimpin kelompok dan ditugaskan kepada anggota kelompok untuk membahasnya, sedangkan topik bebas adalah topik atau pokok bahasan yang datangnya atau dikemukakan secara bebas oleh para anggota kelompok.

Romlah (2001: 3) mendefinisikan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berusaha membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat,

minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.

Sukardi (2008: 64) menjelaskan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari konselor yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik sebagai pelajar, keluarga dan masyarakat serta pertimbangan untuk pengambilan keputusan.

Wibowo (2005: 17) menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-anggota kelompok untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yaitu adanya interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan tanggapan, saran, dan sebagainya, di mana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi yang bermanfaat agar dapat membantu individu mencapai perkembangan yang optimal.

#### 2.3.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan, sama halnya dengan bimbingan kelompok juga memiliki tujuan menurut Romlah (2001: 15) tujuan bimbingan kelompok dibagi menjadi 4 hal diantaranya yaitu:

1) Memberikan kesempatan-kesempatan apada siswa belajar hal-hal kelompok yang berguna bagi pengarahan dirinya yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, pribadi dan sosial.
2) Memberikan layanan-layanan penyembuhan melalui kegiatan-kegiatan kelompok.
3) Untuk mencapai tujuan-tujuan bimbingan individu.
4) Untuk melaksanakan layanan konseling individual secara lebih aktif.

Menurut Sukardi (2008: 64) tujuan dari bimbingan kelompok adalah kegiatan yang menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Sedangkan menurut Prayitno (2004: 310) tujuan bimbingan kelompok adalah pemberian informasi pada anggota kelompok. Lebih jauhnya, informasi itu akan digunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan, atau untuk keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan.

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah meningkatkan kesiapan belajar siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan layanan bimbingan kelompok yang telah dipaparkan oleh para ahli yaitu merupakan media pengembangan diri untuk dapat berlatih berbicara, menanggapi, memberi menerima pendapat orang lain, membina sikap dan perilaku yang normatif serta aspek-aspek positif lainnya yang pada gilirannya individu dapat mengembangkan potensi diri serta dapat meningkatkan kesiapan belajar individu.

#### 2.3.1.3 Fungsi Bimbingan Kelompok

Menurut Mugiarso (2005: 66) fungsi utama dari layanan bimbingan kelompok yaitu fungsi pemahaman dan pengembangan.

Fungsi pemahaman dalam hal ini maksudnya adalah siswa dapat memahami berbagai informasi yang terkandung dalam kegiatan bimbingan kelompok. Sedangkan fungsi pengembangan adalah dengan mengikuti bimbingan kelompok, maka kemampuan siswa baik dalam hal komunikasi maupun sosialisasi dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian dapat terwujud perilaku yang lebih efektif.

Kaitan fungsi bimbingan kelompok dengan penelitian ini adalah bahwa layanan bimbingan kelompok sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa. Hal ini karena melalui layanan bimbingan kelompok peneliti dapat memberikan pemahaman tentang berbagai informasi mengenai kesiapan belajar kepada siswa VB. Dan pada fungsi pengembangan bahwa melalui bimbingan kelompok siswa dapat mengembangkan indikator-indikator kesiapan belajar yang meliputi kondisi fisik, kondisi mental, kondisi psikologis, kondisi emosional, kebutuhan, dan pengetahuan dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang ada yaitu proses mempengaruhi siswa dengan cara bertukar wawasan/ pengetahuan antar anggota kelompok mengenai cara mengembangkan indikator-indikator kesiapan belajar.

#### 2.3.1.4 Asas Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2004: 13) asas-asas yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya adalah sebagai berikut :

(1) Asas kerahasiaan; Para anggota harus menyimpan dan merahasiakan informasi apa yang dibahas dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak diketahui orang lain

(2) Asas keterbukaan; Para anggota bebas dan terbuka mengemukakan pendapat, ide, saran, tentang apa saja yang yang dirasakan dan dipikirkannya tanpa adanya rasa malu dan ragu-ragu.

(3) Asas kesukarelaan; Semua anggota dapat menampilkan diri secara spontan tanpamalu atau dipaksa oleh teman lain atau pemimpin kelompok

(4) Asas kenormatifan; Semua yang dibicarakan dalam kelompok tidak bolehbertentangan dengan norma-norma dan kebiasaan yang berlaku.

(5) Asas kekinian; memberikan materi yang bersifat aktual dan hal-hal yang terjadi sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi sekarang.

Dalam penelitian ini kelima asas yang telah dipaparkan oleh Prayitno (2004) harus ada. Asas tersebut sangat penting karena asas tersebut yang dijadikan acuan peneliti dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

**2.3.1.5 Komponen-komponen Bimbingan Kelompok**

Terdapat dua komponen utama yang ada dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yaitu pemimpin kelompok dan anggota kelompok. Jika salah satu komponen dalam BKp ini tidak dipenuhi, maka layanan BKp ini tidak dapat dilaksanakan. Menurut Prayitno (2004: 4) bahwa komponen bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

#### 2.3.1.5.1 Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok (PK) adalah konselor yang terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling profesional. Dalam BKp tugas PK adalah memimpin kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui "bahasa" konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling. Secara khusus, PK diwajibkan menghidupkan dinamika kelompok di antara semua peserta seintensif mungkin yang mengarah kepada pencapaian tujuan-tujuan umum dan khusus.

##### 2.3.1.5.1.2 Karakteristik PK

Untuk menjalankan tugas dan kewajiban profesionalnya, PK adalah seseorang yang:

(1) PK adalah seorang yang mampu membentuk kelompok dan mengarahkannya sehingga terjadi dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka dan demokratik, konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, menggembirakan, dan membahagiakan, serta mencapai tujuan bersama kelompok.

(2) Berwawasan luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, memperluas dan mensinergikan konten bahasan yang tumbuh dalam aktifitas kelompok.

(3) Memiliki kemampuan hubungan antar-personal yang hangat dan nyaman, sabar dan memberi kesempatan, demokratik dan kompromistik (tidak

antagonistik) dalam mengambil kesimpulan dan keputusan, tanpa memaksakan dalam ketegasan dan kelembutan, jujur dan tidak berpura-pura, disiplin dan kerja keras.

Dalam penelitian ini peneliti membentuk kelompok dengan memberikan rasa nyaman, mengeembirakan, dan membahagiakan, peneliti juga menyiapkan materi tentang kesiapan belajar dan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan anggota kelompok.

**2.3.1.5.1.3 Peran PK**

Dalam mengarahkan suasana kelompok melalui dinamika kelompok. PK berperan dalam:

(1) Pembentukan kelompok dari sekumpulan (calon) peserta (terdiri atas 8-10 orang), sehingga terpenuhi syarat-syarat kelompok yang mampu secara aktif mengembangkan dinamika kelompok, yaitu: terjadinya hubungan antara-anggota kelompok menuju keakraban diantara mereka, tumbuhnya tujuan bersama diantara anggota kelompok dalam suasana kebersamaan, berkembangnya itikad dan tujuan bersama untuk mencapai tujuan kelompok, terbinanya kemandirian pada diri setiap anggota kelompok, serta terbinanya kemandirian kelompok.

(2) Penstrukturan, yaitu membahas bersama anggota kelompok apa, mengapa dan bagaimana layanan BKp dilaksanakan.

(3) Pentahapan kegiatan BKp

(4) Penilaian segera (laiseg) hasil layanan BKp

(5) Tindak lanjut layanan

Peran peneliti dalan penelitian ini adalah membentuk kelompok sesuai dengan tujuan penelitian, menyampaikan tujuan dan manfaat dilaksanakannya kegiatan, melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan tahapan pedoman dari Roemlah (2004), dan melaksanakan evaluasi.

**2.3.1.5.2 Anggota Kelompok**

Untuk terselenggaranya BKp seorang konselor perlu membentuk kumpulan individu menjadi sebuah kelompok. Dalam pembentukan anggota kelompok jumlah anggota kelompok dan homogenitas/heterogenitas anggota kelompok dapat mempengaruhi kinerja kelompok.

**2.3.1.5.2.1 Besarnya Kelompok**

Kelompok yang terlalu kecil, misalnya 2-3 orang akan mengurangi efektifitas BKp. Kedalaman dan variasi pembahasan menjadi terbatas, karena sumbernya juga terbatas. Sebaliknya kelompok yang terlalu besar juga kurang efektif. Karena jumlah peserta yang terlalu banyak, maka partisipasi aktif individual dalam dinamika kelompok menjadi kurang intensif, kesempatan berbicara, dan memberikan/menerima “sentuhan” dalam kelompok kurang, padahal melalui “sentuhan-sentuhan” dengan frekuensi tinggi itu individu memperoleh manfaat langsung dalam layanan BKp.

**2.3.1.5.2.2 Homogenitas/Hetoregenitas Kelompok**

Perubahan yang intensif dan mendalam memerlukan sumber-sumber yang bervariasi. Layanan BKp memerlukan anggota kelompok yang dapat menjadi sumber-sumber bervariasi untuk memecahkan masalah tertentu. Anggota kelompok yang homogen kurang efektif dalam BKp. Sebaliknya, anggota kelompok yang heterogen akan menjadi sumber yang lebih kaya untuk pencapaian tujuan layanan. Pembahasan dapat ditinjau dari beberapa sisi, tidak monoton, dan terbuka. Heterogenitas dapat mendobrak dan memecahkan kebekuan yang terjadi akibat homogenitas anggota kelompok.

**2.3.1.5.2.3 Peranan Anggota Kelompok**

(1) Aktifitas mandiri, peran anggota kelompok (AK) dalam layanan BKp bersifat dari, oleh, dan untuk AK itu sendiri. Masing-masing AK beraktifitas langsung dan mandiri dalam bentuk mendengar, memahami dan merespon dengan tepat dan positif (3-M), berpikir dan berpendapat, menganalisis, mengkritisi dan beragumentasi, merasa, berempati dan bersikap, berpartisipasi dalam kegiatan bersama.

(2) Aktifitas mandiri masing-masing AK itu diorientasikan pada kehidupan bersama dalam kelompok. Kebersamaan ini diwujudkan melalui: pembinaan keakraban dan keterlibatan secara emosional antar AK, kepatuhan terhadap aturan kegiatan dalam kelompok, komunikasi jelas dan lugas dengan lembut dan bertatakrama, saling memahami, memberi kesempatan dan membantu, serta kesadaran bersama untuk menyukseskan kegiatan kelompok.

#### 2.3.1.6 Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Suatu proses layanan sangat ditentukan pada prosedur pelaksanaan sehingga terarah dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, terdapat prosedur pelaksanaan bimbingan kelompok yang telah diungkapkan Romlah (2001: 68-83), yaitu tahap orientasi, tahap pengakhiran kelompok atau tahap terminasi, tahap produktivitas, tahap mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok, dan tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

##### 2.3.1.6.1 Tahap Orientasi

Tahap orientasi atau tahap penciptaan rasa aman adalah tahap awal kelompok dimana para anggota kelompok merasa tidak aman, cemas berada dalam situasi baru, dan ingin mengetahui apa yang akan terjadi dalam kelompok. Tujuan utama tahap orientasi adalah untuk saling mengenal dan mengetahui identitas masing-masing anggota kelompok, dan mengembangkan kepercayaan anggota kelompok.

##### 2.3.1.6.2 Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok

Tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok merupakan tahapan yang penting dalam mengembangkan kelompok karena akan memberikan arah pada perkembangan kelompok menjadi produktif dan interaksi anggota lebih lancar.

**2.3.1.6.3 Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok**

Tahap ketiga dalam perkembangan kelompok merupakan tahap mulai timbulnya pertentangan-pertentangan dalam kelompok yaitu adanya usaha "menentang" pemimpin kelompok. Setelah anggota kelompok saling mengenal dan telah bekerja sama dalam berkomunikasi secara lebih terbuka dan langsung, maka pertentangan-pertentangan akan bertambah. Di sini dituntut para pemimpin kelompok mampu mengatasi pertentangan-pertentangan tersebut.

**2.3.1.6.4 Tahap Produktivitas**

Tahap produktivitas dalam perkembangan kelompok adalah tahap dimana kelompok telah tumbuh menjadi suatu tim yang produktif dan telah mempraktikan ketrampilan-ketrampilan dan sikap. Sikap yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain. Ciri-ciri yang penting dalam tahapan ini adalah bahwa perhatian anggota kelompok mulai terbagi antara penyeleseian tugas-tugas kelompok dengan meningkatkan hubungan antar pribadi. Ciri lain tahap ini adalah bertambahnya keintiman hubungan antara anggota kelompok dengan pemimpin kelompok.

Pada tahapan ini diterapkan beberapa teknik-teknik dalam bimbingan kelompok untuk mencapai suatu tujuan tertentu, teknik yang dapat digunakan antara lain teknik pemberian informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah (*problem solving),* permainan peran (*role playing),* permainan simulasi (*simulation games),* karya wisata (*field trip)* dan teknik penciptaan kekeluargaan (*home room).*

Teknik yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah teknik *role playing.*

#### 2.3.1.6.5 Tahap Pengakhiran Kelompok atau Tahap Terminasi

Merupakan tahap dimana para anggota kelompok akan meninggalkan kelompok karena kegiatan kelompok sudah berakhir, waktu dalam terminasi kelompok berbeda-beda. Pada tahap terminasi kegiatan yang dilakukan antara lain rangkuman kegiatan, saling bertukar kesan, pesan-pesan positif dari anggota kelompok.

Dalam tahap-tahap bimbingan kelompok di atas akan digunakan menjadi pedoman dalam pemberian *treatment* atau perlakuan yang akan diberikan kepada siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

## 2.3.2 Teknik *Role Playing*

### 2.3.2.1 Pengertian *Role Playing*

Menurut Corsini dkk dalam Romlah (1994: 47-48) dari hasil kajian kepustakaan ditemukan bahwa istilah *role playing* mempunyai empat macam arti, yaitu:

(1) Sesuatu yang bersifat sandiwara, dimana pemain memainkan peranan tertentu sesuai dengan lakon yang sudah ditulis, dan memainkannya untuk tujuan hiburan.
(2) Sesuatu yang bersifat sosiologis, yaitu pola-pola perilaku yang ditentukan oleh norma-norma sosial.

(3) Suatu perilaku tiruan atau perilaku tipuan dimana seseorang berusaha memperbodoh orang lain dengan berperilaku yang berlawanan dengan apa yang diharapkan, dirasakan atau diinginkannya.
(4) Sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku.

Di dalam pelaksanaan bimbingan dan psikoterapi, *role playing* mempunyai arti seperti pada kategori keempat. Bennett dalam Romlah (1994: 48) juga mengemukakan pengertian serupa yaitu *role playing* adalah suatu alat belajar untuk mengembangkan ketrampilan-ketrampilan dan pengertian-pengertian mengenai hubungan antar manusia dengan jalan memerankan situasi-situasi yang parallel dengan yang terjadi dalam kehidupan yang sebenarnya.

Hitchen dan Drachen (2009:16) sebagaimana dikutip oleh Harviainen (2012:5) menyebutkan pengertian *role playing* yaitu "*A role-playing game is a game set in an imaginary world. Players are free to choose how to explore the game world, in terms of the path through the world they take, and may revisit areas previously explored. The amount of the game world potentially available for exploration is typically large*". *Role playing* merupakan sebuah permainan dimana pemain bebas mengeksplorasi bagaimana jalannya permainan dan mengambil bagian peran masing-masing. Pendapat selanjutnya disampaikan oleh Montola (2007:179) dalam Harviainen (2012:5) menjelaskan "*I see role-playing as an interactive process of defining and re-defining an imaginary game world, done by a group of participants according to a recognised structure of power. One or more or participants are players, who portray anthropomorphic characters that*

*delimit the players'power to define". Role playing* merupakan proses interaktif tentang memberikan definisi baru dan definisi ulang tentang dunia permainan imajinatif yang dilakukan oleh kelompok pemain untuk mengenali kekuatan diri dimana satu atau lebih pemain akan memainkan karakter tertentu untuk mendefinisi kekuatan yang dimilikinya.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *role playing* merupakan kegiatan permainan yang dilakukan secara kelompok dan anggota memerankan peran tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga ia mendapatkan pengalaman baru atau memperbaiki pengalaman lama untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan sosial dan intelektualnya.

**2.3.2.2 Keuntungan dan Kelemahan Teknik *Role Playing***

Sebagai suatu alat belajar *(a learning device) role playing* mempunyai keuntungan-keuntungan dan kelemahan-kelemahan.Berikut ini dikemukakan keuntungan dan kelemahan *role playing* yang dirangkum dari pendapat Morry dalam Romlah (1994: 58).

**2.3.2.2.1 Keuntungan Teknik *Role Playing***

Keuntungan teknik *role playing* secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam tiga hal, yaitu: memberi kesempatan pengungkapan sikap dan perasaan secara positif dan aman, mengaitkan apa yang dipelajari di sekolah dengan yang terjadi di dunia luar sekolah (masyarakat), dan memberi motivasi siswa untuk

belajar karenan memberikan balikan yang langsung dan cepat. Keuntungan *role playing* dapat dirangkum sebagai berikut :

(1) Memberi kesempatan siswa untuk mengekspresikan perasaan-perasaan yang tersembunyi.

(2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan masalah-masalah dan isu-isu pribadi.

(3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut merasakan yang dirasakan orang lain dan memahami motivasinya.

(4) Memberikan latihan berbagai jenis perilaku.

(5) Menggambarkan masalah-masalah sosial umum dan dinamika interaksi kelompok baik secara formal maupun informal.

(6) Menghidupkan penyajian deskripsi akademik materi pelajaran dan informasi bibmbingan.

(7) Memberi kesempatan bagi siswa-siswa yang kurang pandai berbicara dan menekankan pentingnya ungkapan non-verbal dan respon-respon emosional.

(8) Memotivasi siswa dan efektif karena siswa aktif.

(9) Memberikan balikan yang cepat baik bagi siswa maupun fasilitator.

(10) Berpusat pada siswa dan memenuhi kebutuhan siswa, kelompok dapat mengontrol isi atau bahan yang dipelajari dan kecepatan belajar kelompok.

(11) Menghilangkan kesenjangan antara yang diajarkan di sekolah dengan yang terjadi dikehidupan yang sebenarnya.

(12) Dapat merubah sikap.

(13) Memungkinkan pelatihan/pengajaran dibawah kontrol perasaan dan emosi.

**2.3.2.2.2 Kelemahan Teknik *Role Playing***

Kelemahan teknik *role playing* biasanya berkisar pada tiga bidang, yaitu: suasana dan adat kebiasaan proses belajar mengajar di kelas; ketepatan dan relevansi tentang apa yang dipelajari dan tingkat sejauh mana guru atau fasilitator harus mengontrol apa yang dipelajari siswa; dan sumber baik yang berupa orang, ruang dan waktu. Secara rinci *role playing* mempunyai potensi kelemahan sebagai berikut:

(1) Fasilitator kehilangan kontrol tentang apa yang dipelajari, dan urutan bagaimana materi itu harus dipelajari.
(2) Penyederhanaan materi dapat menyebabkan salah arah.
(3) Memerlukan banyak waktu.
(4) Memerlukan sumber-sumber lain: orang, ruang, hal-hal khusus yang belum tentu tersedia.
(5) Bergantung pada kualitas fasilitator dan siswa.
(6) Pengaruhnya mungkin dapat menimbulkan penarikan diri atau gejala-gejala mempertahankan diri.
(7) Mungkin dipandang terlalu bersifat “main-main” atau terlalu membunag-buang waktu.
(8) Kemungkinan dapat mendominasi belajar dengan hal-hal yang tidak menyangkut teori yang padat dan fakta.

(9) Bergantung pada apa yang sudah diketahui siswa.

### 2.3.2.3 Manfaat Teknik *Role Playing*

Corsini dalam Romlah (1994: 48) mengemukakan *role playing* dapat dipergunakan:

(1) Sebagai alat untuk mendiagnosis dan memahami seseorang dengan cara mengamati perilakunya waktu memerankan secara spontan kejadian yang terjadi didalam kehidupan yang sebenarnya.
(2) Sebagai media pengajaran, melalui proses modeling anggota kelompok dapat mempelajari ketrampilan-ketrampilan hubungan antarpribadi melalui pengamatan terhadap berbagai macam cara pemecahan masalah.
(3) Sebagai metode pelatihan untuk melatih ketrampilan-ketrampilan tertentu, melalui keterlibatan secara aktif didalam proses permainan peranan anggota kelompok dapat mengembangkan pengertian-pengertian baru dan mempraktekkan ketrampilan-ketrampilannya.

Sedangkan pendapat Jarvis (2011:4) bahwa manfaat dari *role playing* adalah:

*"it encourages individuals, individuals are required to use appropriate concepts and arguments as defined by their role, participation helps embed concepts, it gives life and immediacy to academic material that can be largely descriptive and/or theoretical, it can encourage students to empathize with the position and feelings of others - something that in the normal process of teaching, is likely to be missed".*

*Role playing* akan membantu siswa untuk menggunakan konsep dan pendapat yang tepat sesuai dengan pengalaman yang ia peroleh dari peran yang dimainkan. Melalui keterlibatannya, siswa mampu menanamkan sikap menolong, memperoleh pengalaman langsung, siswa berlatih untuk berempati dan memahami temannya serta sesuatu yang merupakan proses normal dalam pembelajaran tidak dihilangkan.

Poorman sebagaimana dikutip oleh Jarvis (2002:2) menyebutkan beberapa manfaat *role playing* sebagai berikut "*first, student interest in the topic is raised, Secondly, there is increased involvement on the part of the students in a role-playing lesson. A third advantage to using role-playing as a teaching strategy is that it teaches empathy and understanding of different perspectives*". Dengan menggunakan teknik *role playing*, siswa akan tertarik pada topik sehingga mengikuti pembelajaran dengan antusias, siswa dapat meningkatkan keterlibatannya pada permainan dan siswa dapat belajar cara berempati dan memahami suatu hal dari sudut pandang lain.

Dari pendapat beberapa ahli mengenai manfaat *role playing* peneliti mengambil kesimpulkan bahwa *role playing* mempunyai beberapa manfaat bagi siswa, yaitu: (1) sebagai alat untuk mendiagnosis atau memahami perilaku seseorang, (2) sebagai media pengajaran atau *modeling* kepada siswa, (3) sebagai metode pelatihan untuk melatih ketrampilan-ketrampilan tertentu, (4) siswa mampu menanamkan sikap menolong, memperoleh pengalaman langsung, siswa berlatih untuk berempati dan memahami temannya, (5) siswa akan tertarik pada topik sehingga mengikuti pembelajaran dengan antusias.

#### 2.3.2.4 *Role Playing* Terstruktur *(Structured Role playing)*

Terdapat berbagai pendapat tentang jenis-jenis *role playing*. Bennet dalam Romlah (1994: 55) mengkategorikan *role playing* menjadi dua, yaitu: sosiodrama dan psikodrama. Menurut Shaw, dkk dalam Romlah (1994:55) menyebutnya sebagai permainan terstruktur dan permainan peranan tidak terstruktur. Sedangkan

menurut Corey dalam Romlah (1994:55) hanya menggunakan satu istilah, yaitu psikodrama. Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kesiapan belajar siswa sekolah dasar maka yang akan dibahas adalah *role playing* terstruktur.

Di dalam *role playing* terstruktur fasilitator menentukan struktur permainan dan menjelaskannya kepada peserta permainan. Peserta diberi instruksi mengenai hubungan antara pemeran utama dengan pemeran-pemeran yang lain, sifat-sifat pemain, situasi yang akan dimainkan, hal-hal lain yang ada kaitannya. Selain itu juga diinformasikan tentang tujuan dan masalah-masalah yang akan dipresentasikan didalam permainan. Para pemain masih mempunyai kebebasan untuk mencoba perilaku baru, mencoba berbagai cara, dan menentukan perilaku-perilaku yang mereka anggap penting. Di dalam *role playing* terstruktur kelompok merespon kepada situasi, isu-isu, dan bahan-bahan yang sudah dirancang oleh fasilitator.

**2.3.2.5 Prosedur Pelaksanaan Teknik *Role Playing* Terstruktur**

Menurut Romlah (1994: 57), prinsip-prinsip pokok yang perlu diperhatikan dalam *role playing* terstruktur adalah :

(1) Merumuskan tujuan khusus yang berupa perilaku yang didasarkan pada hasil pengamatan, wawancara, analisis data yang ada, analisis kebutuahn–kebutuhan kelompok secara umum
(2) Mengidentifikasi masalah–masalah yang ada hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai
(3) Membuat petunjuk untuk pemegang peran, pengamat, peserta permainan lain
(4) Membuat format untuk bahan diskusi tentang masalah–masalah pokok yang dihadapi kelompok.

Sedangkan tahap pelaksanaan *role playing* diungkapkan oleh Cherif & Somervill (1998) sebagaimana dikutip oleh Jarvis (2011:3) yaitu "*role playing activities can be divided into four stages (a) preparation and explanation of the activity by the teacher, (b) student preparation of the activity, (c) the role-playing, and (d) the discussion or debriefing after the role-play activity".* Beberapa langkah dalam *role playing* adalah persiapan dan penjelasan mengenai konsep *role playing* oleh guru, persiapan dari siswa sebelum melaksanakan *role playing,* pelaksanaan *role playing* dan diskusi atau uraian mengenai kegiatan *role playing* yang telah dilaksanakan.

Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur teknik *role playing* secara garis besar sebagai berikut: persiapan dan penjelasan dari pemimpin kelompok, persiapan siswa melaksanakan *role playing,* pelaksanaan *role playing* dan diskusi mengenai kegiatan *role playing* yang telah dilaksanakan.

Adapun secara terperinci, prosedur pelaksanaan teknik *role playing* terstruktur adalah:

1. Persiapan, pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah (a) menentukan topik, (b) membuat garis besar cerita, dan (c) membuat skenario.
2. Pelaksanaan, hal–hal yang dilakukan adalah (a) menciptakan *rapport* (hubungan baik), (b) melakukan tanya jawab, (c) menentukan kelompok bermain, dan (c) menjelaskan tugas kelompok penonton.
3. Evaluasi dan diskusi, pada tahap evaluasi dan diskusi, konselor melakukan evaluasi bersama sama tentang (a) perasaan para pemain, (b) alur cerita, (c)

kesesuaian pemain dengan karakter yang dibawakan, (d) jalan keluar dari cerita, (e) perilaku yang patut dicontoh.

4. Ulangan, kegiatan *role playing* dilakukan jika kegiatan tersebut masih belum mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## 2.4 Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing*

Berkaitan dengan upaya meningkatkan kesiapan belajar siswa peneliti berupaya memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatan kesiapan belajar pada siswa karena sesuai tujuan dari layanan bimbingan kelompok itu sendiri yaitu memberikan kesempatan pada siswa belajar hal-hal kelompok yang berguna bagi pengarahan dirinya. Sedangkan tujuan dari *role playing* bahwa teknik ini dapat digunakan sebagai media pengajaran, melalui proses modeling para anggota kelompok mempelajari ketrampilan-ketrampilan hubungan antar pribadi. Selain itu, juga dijelasan bahwa teknik *role playing* berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku. Dengan demikian, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* ini diperlukan bagi siswa untuk menambah wawasan dan pemahaman, melatih ketrampilan-ketrampilan untuk meningkatkan kesiapan belajarnya, untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah-masalahnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat memberikan pemahaman tentang manfaat dari memiliki kesiapan belajar sehingga siswa dapat mengubah sikap atau kebiasaan dan menerapkan ketrampilan-ketrampilan tertentu dalam hal ini kesiapan belajar agar dapat menjalani kehidupannya secara efektif. Oleh sebab itu, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* diasumsikan peneliti dapat meningkatkan kesiapan belajar pada diri siswa.

Fenomena yang ada dilapangan bahwa kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/ 2015 di sekolah kurang, hal ini dibuktikan dengan masih ramainya siawa saat menerima pelajaran, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan siswa masih suka bermain sendiri ketika pelajaran berlangsung.

Dengan melihat fenomena yang ada dilapangan, peneliti bermaksud meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang melalui teknik *role playing* dengan media layanan bimbingan kelompok. Teknik *role playing* dipilih peneliti karena teknik *role playing* merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku. Dari pengertian tersebut peneliti berasumsi bahwa melalui teknik *role playing* kesiapan belajar siswa dapat ditingkatkan karena dalam teknik *role playing* siswa akan diarahkan peneliti untuk

memainkan situasi imajinatif berkaitan dengan meningkatkan ketrampilan-ketrampilan kesiapan belajar siswa.

Layanan yang dipilih peneliti sebagai media untuk melaksanakan teknik *role playing* adalah layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan bimbingan kelompok siswa dapat belajar secara berkelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok memiliki fungsi pemahaman dan pengembangan. Peneliti bermaksud memberikan informasi pemahaman kepada siswa tentang kesiapan belajar dan mengembangkan kesiapan belajar siswa agar berkembang secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diasumsikan bahwa melaui teknik *role playing* dengan media layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini yang telah dijelaskan diatas dapat digambarkan sebagai berikut:

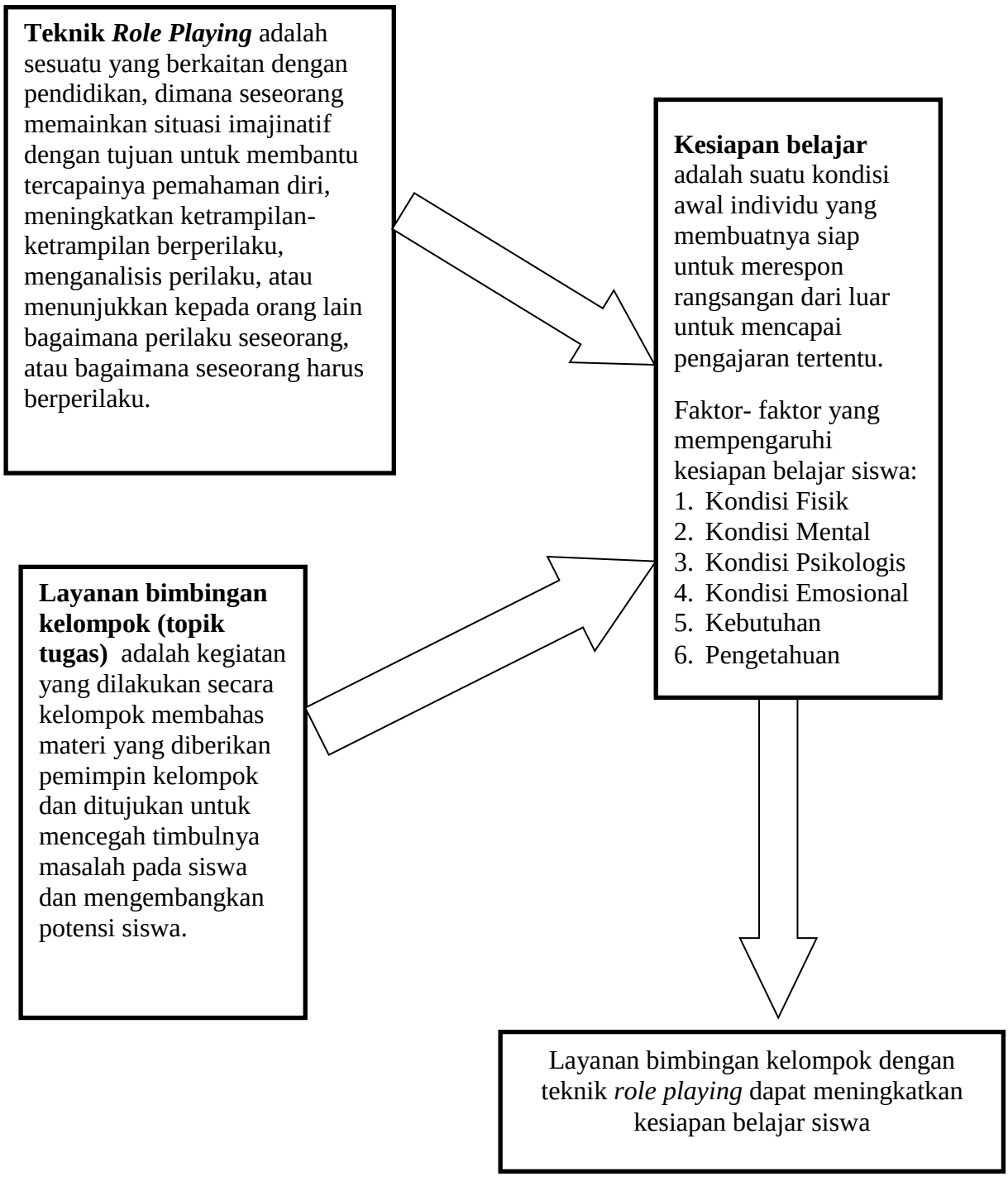


**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* dapat Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa.**

## 2.5 Hipotesis

Sugiyono (2009: 96) menjelaskan bahwa" hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu "layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan kesiapan belajar kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015".

Peneliti mengajukan hipotesis kerja (Ha) yang akan diterima apabila hasil uji wilcoxon menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Hipotesis nihil (Ho) akan diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* tidak dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/ 2015.

# BAB 3

# METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menjelaskan tentang urutan suatu penelitian yang dilakukan yaitu berupa teknik atau prosedur suatu penelitian yang dilaksanakan. Peneliti perlu memperhatikan ketepatan penggunaan metode yang sesuai dengan objek penelitian dan tujuan yang ingin dicapai agar penelitian dapat berjalan baik, dan sistematis. Uraian dalam metode penelitian yaitu: (1) jenis penelitian, (2) desain penelitian, (3) variabel penelitian, (4) populasi dan sampel penelitian, (5) metode dan alat pengumpulan data, (6) validitas dan reliabilitas, dan (7) teknik analisis data.

## 3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Sugiyono (2009: 107) menjelaskan bahwa ”metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Sedangkan Arikunto (2006: 3) menjelaskan bahwa “eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan akusal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu”. Dengan

demikian, tujuan penelitian eksperimen sejalan dengan tujuan penelitian yang akandilaksanakan

oleh peneliti yaitu mengetahui apakah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarangtahun ajaran 2014/ 2015.

## 3.2 Desain Penelitian

Sugiyono (2009: 108) menyebutkan bahwa "terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre-eksperimental design, true eksperimental design, factorial design*, dan *quasi eksperimental design".* Pada penelitian ini peneliti menggunakan *pre-eksperimental design.*

Sugiyono (2009: 110) menyebutkan bahwa "ada beberapa macam bentuk pre-eksperimental design, yaitu: *one-shot case study, one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison".* Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Pada desain ini sebelum diberi perlakuan diadakan *pretest* atau diberi tes awal untuk mengukur kondisi awal ($O_1$). Selanjutnya diberikan perlakuan (X). Setelah selesai perlakuan, selanjutnya diberi tes lagi sebagai *posttest* ($O_2$). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2009: 111), desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| $O_1$ | X | $O_2$ |

**Gambar 3.1 *One-GroupPretest-Posttest Design***

Keterangan :

$O_1$ : Tes yang diberikan pada kelompok eksperimen sebelum diberikan *treatment* (*pretest* atau penilaian awal).

X : Perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik permainan peranan *(role playing)*.

$O_2$ : Tes yang dilakukan setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperiment (*posttest* atau penilaian akhir).

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Penilaian Awal (*Pre test*)

Penilaian awal (*Pre test*) diberikan kepada siswa kelas VB dengan instrumen berupa skala kesiapan belajar. Tujuan penilaian awal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum diberikan perlakuan (*treatment)*.

### 3.2.2 Perlakuan (*Treatment*)

Perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang akan dilaksanakan selama delapan kali pertemuan dan masing-masing pertemuan berlangsung 45 menit. Tujuan

perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesiapan belajar pada siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

Adapun tahapan *treatmen* yang menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* digolongkan menjadi beberapa tahapan.

Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Romlah (2001: 68-83) menjelaskan bahwa "kegiatan bimbingan kelompok berlangsung melalui lima tahapan, sedangkan tahapan teknik *role playing* dilaksanakan pada tahap kegiatan. Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 Tahap Orientasi

Tahap Orientasi ini merupakan tahap pengenalan dan pelibatan diri anggota ke dalam kelompok. Tujuan utama tahap orientasi adalah untuk saling mengenal dan mengetahui identitas masing-masing anggota kelompok, dan mengembangkan kepercayaan anggota kelompok

#### 3.2.2.2 Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok

Pada tahap ini pemimpin kelompok memberikan arah pada perkembangan kelompok menjadi produktif, interaksi anggota lebih lancar.

#### 3.2.2.3 Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok

Tahap ketiga dalam perkembangan kelompok merupakan tahap mulai timbulnya pertentangan-pertentangan dalam kelompok yaitu adanya usaha

“menentang” pemimpin kelompok. Setelah anggota kelompok saling mengenal dan telah bekerja sama dalam berkomunikasi secara lebih terbuka dan langsung, maka pertentangan-pertentangan akan bertambah. Pada tahap ini pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

a) Meninjau pemahaman anggota terhadap apa yang akan dilaksanakannya apakah masih ragu-ragu untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok
b) Melihat suasana dan situasi anggota kelompok
c) Menanyakan kepada anggota kelompok apakah sudah siap menuju ke kegiatan selanjutnya.

**3.2.2.4 Tahap Produktivitas**

Tahap ini merupakan tahap inti dari kegiatan bimbingan kelompok dengan suasana yang akan dicapai, yaitu terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi anggota kelompok dan terciptanya suasana untuk mengembangkan diri, baik untuk mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan melatih percaya diri mengeluarkan pendapat didepan umum.

Pada tahap ini dilaksanakan juga tahapan teknik *role playing* dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) menentukan masalah yang akan dimainkan, (2) menyiapkan skenario *role playing*, (3) menentukan pemain yang sesuai dengan karakter yang akan dimainkan serta para penonton yang akan mengamati pelaksanaan *role playing*, (4) melaksanakan *role playin)*, (5) mendiskusikan dan evaluasi bersama antar kelompok pemain dan penonton, pengulangan *role playing* jika belum ditemukan pemecahan masalah yang tepat.

### 3.2.2.5 Tahap Pengakhiran kKelompok atau Tahap Terminasi

Tahap ini merupakan tahapan berhentinya kegiatan, sebelum kegiatan berakhir, dilakukan kesepakatan kelompok terlebih dahulu. Kesepakatan tersebut mengenai apakah kelompok akan melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali kelompok itu bertemu. Dengan kata lain kelompok yang harus menetapkan sendiri kegiatan lanjutan sesuai dengan persetujuan bersama. Setelah semua rangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terlaksana dengan baik dari awal hingga tahap akhir. Pemimpin kelompok memimpin dan menutup kegiatan bimbingan kelompok dan melakukan penilaian segera secara lisan yang mencakup kefahaman, kenyamanan, dan perubahan perasaan setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Pemimpin kelompok mengakhiri dengan kesimpulan atas topik yang telah dibahas, ataupun mempersilahkan kepada anggota kelompok untuk menyampaikan kesimpulan. Dalam tahap ini pemimpin kelompok membahas rencana kegiatan lanjutan bila diperlukan.

Materi yang akan diberikan kepada anggota kelompok yaitu topik tugas disesuaikan dengan karakteristik individu yang memiliki kesiapan belajar, berikut ini adalah materi *treatmen* layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

**Tabel 3.1 Rancangan Pelaksanaan Eksperimen**

| No | Pertemuan | Indikator | Topik layanan | Waktu | Tujuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | I | Himpunan data (*Try Out)* | - | 45 menit | Mengetahui item yang valid dan tidak valid |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | II | Himpunan data (*Pre-test)* | - | 45 Menit | Mengetahui siswa yang memiliki kesiapan belajar sangat rendah hingga memiliki kesiapan belajar yang sangat tinggi. |
| 3 | III | Kondisi fisik | Pentingnya mempersiapkan/ menjaga kondisi fisik agar proses belajar mengajar berjalan lancar | 45 Menit | Setelah mendapatkan layanan ini, siswa dapat mempersiapkan/menjaga kondisi fisik agar kesiapan belajarnya meningkat |
| 4 | IV | Kondisi mental | Siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah | 45 Menit | Setelah mendapatkan layanan ini, siswa dapat memiliki mental yang kuat sehingga siap mengikuti pelajaran. |
| 5 | V | Kondisi mental | Hilangkan ketegangan dalam diri! | 45 Menit | Setelah mendapatkan layanan ini, siswa dapat memiliki mental yang kuat sehingga siap mengikuti pelajaran. |
| 6 | VI | Kondisi psikologis | Fokus!!! | 45 Menit | Setelah mendapatkan layanan ini, siswa dapat fokus saat pelajaran berlangsung. |
| 7 | VII | Kondisi emosional | Mengendalikan Emosi | 45 Menit | Siswa dapat mengendalikan emosi sehingga dapat bersikap tenang pada saat pelajaran berlangsung |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 8 | VIII | Kebutuhan | Kebutuhan-kebutuhan dalam belajar | 45 Menit | Siswa diharapkan memahami kebutuhan-kebutuhan yang mendukung kegiatan belajarnya (materi) |
| 9 | IX | Kebutuhan | Mampu memotivasi diri untuk belajar | 45 menit | Siswa diharapkan memiliki motivasi untuk belajar |
| 10 | X | Pengetahuan | Buku jendela dunia | 45 Menit | Siswa gemar membaca agar memiliki pengetahuan/ wawasan yang luas |
| 11 | XI | Himpunan data (*post-test)* | - | 45 Menit | Mengetahui efektifitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. |

### 3.2.3 Penilaian Akhir (*Post test*)

Penilaian akhir (*post test*) dilakukan setelah pemberian *treatment* dengan menggunakan skala kesiapan belajar yang telah digunakan pada saat penilaian awal (*pretest*). Tujuan penilaian akhir dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan *treatment* yang telah diberikan kepada siswa kelas VB dan mengetahui seberapa besar perubahan sebelum dan sesudah dilakukan *treatment*, sehingga dapat dilihat peningkatan kesiapan belajar siswa.

## 3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 61) mengemukakan bahwa “variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki pengaruhnya. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang muncul sebagai akibat dari variabel bebas.

### 3.3.1 Identivikasi Variabel

Variabel bebas pada penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* karena dapat mempengaruhi timbulnya atau perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kesiapan belajar karena sebagai akibat dari variabel bebas (dipengaruhi oleh variabel bebas).

### 3.3.2 Hubungan antar Variabel

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri atas satu variabel independen (bebas) yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dan variabel dependen (terikat) yaitu kesiapan belajar. Paradigma atau kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

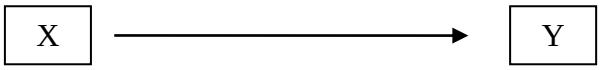


**Gambar 3.2 Hubungan antar Variabel X dan Y**

Keterangan :

X : Bimbingan kelompok teknik *role playing*

Y : Kesiapan belajar

Berdasarkan gambar 3.2 dapat dideskripsikan bahwa hubungan antara variabel X yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* memiliki pengaruh terhadap variabel Y yaitu kesiapan belajar.

### 3.3.3 Definisi Operasional Variabel

Azwar (2006: 24) menjelaskan bahwa "definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati". Definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.3.1 Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan suatu kondisi awal individu yang membuatnya siap untuk merespon rangsangan dari luar, baik rangsangan yang diterima untuk melakukan perubahan-perubahan dalam hidupnya atau untuk mencapai pengajaran tertentu. Adapun indikatornya adalah: (1) kondisi fisik, (2) kondisi mental, (3) kondisi psikologis , (4) kondisi emosional, (5) kebutuhan, dan (6) pengetahuan.

#### 3.3.3.2 Layanan Bimbingan Kelompok Teknik *Role Playing*

Layanan bimbingan kelompok adalah adalah kegiatan yang dilakukan secara kelompok membahas materi yang diberikan pemimpin kelompok dan ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa, yang dilaksanakan melalui lima tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pembinaan norma dan tujuan kelompok, tahap mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok, tahap produktivitas, tahap pengakhiran kelompok atau tahap terminasi. Sedangkan teknik *role playing* adalah teknik permainan yang berkaitan dengan pendidikan, dimana seseorang memainkan situasi imajinatif dengan tujuan untuk membantu tercapainya pemahaman diri, meningkatkan ketrampilan-ketrampilan berperilaku, menganalisis perilaku, atau menunjukkan kepada orang lain bagaimana perilaku seseorang, atau bagaimana seseorang harus berperilaku..

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam suatu penelitian dibutuhkan populasi untuk diteliti. Arikunto (2006: 130) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Azwar (2006: 77) menjelaskan bahwa “populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2008: 80) menjelaskan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan

karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi subjek penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksudkan adalah siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Alasan pengambilan kelas VB sebagai populasi penelitian, karena peneliti memperoleh rekomendasi dari guru Bimbingan dan Konseling dan siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang adalah kelas terbanyak atau sering menunjukan indikator kurang kesiapan belajar. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian dimaksudkan sebagai bagian dari populasi yang menjadi obyek penelitian. Arikunto (2006: 117) menjelaskan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Selanjutnya Sugiyono (2008: 81) menyebutkan bahwa "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimillki oleh populasi tersebut".

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Di mana teknik ini

merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas adanya tujuan tertentu, yaitu dengan cara pemberian skala kesiapan belajar kepada semua siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang kemudian skala dianalisis sehingga memperoleh sepuluh siswa dari berbagai kategori yaitu 1 siswa dari kategori sangat tinggi, 1 siswa dari kategori tinggi, 4 siswa dari kategori sedang, 3 siswa dari kategori rendah, dan 1 siswa dari kategori sangat rendah dari hasil pre-test di kelas VB. Pengambilan sampel dari berbagai kategori dimaksudkan agar tercipta dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok teknik *role playing.* Pengambilan sampel atau jumlah anggota kelompok sebanyak sepuluh orang dengan pertimbangan bahwa jumlah anggota bimbingan kelompok ideal maksimal berkisar sepuluh orang .

## 3.5 Metode dan Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel dengan menggunakan metode dan instrumen yang tepat. Arikunto( 2006: 149) menyeatakan bahwa “di dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data”. Untuk itu digunakan teknik-teknik, prosedur serta alat yang dapat diandalkan karena baik buruknya suatu penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan berupa skala kesiapan belajar dan observasi.

### 3.5.1 Skala Psikologis (Skala Kesiapan Belajar)

Jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah skala psikologis, yaitu skala kesiapan belajar. Pertimbangan peneliti menggunakan skala psikologis adalah (a) jenis data yang diteliti berupa atribut psikologis yang terobservasi, (b) responden penelitian adalah siswa SD kelas tinggi, (c) jumlah responden adalah 10 siswa, (c) pertanyaan tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari responden, (d) respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah", semua jawaban dianggap benar sepanjang sesuai dengan keadaan sebenarnya, jawaban yang berbeda diinterpretasikan berbeda pula, (e) responden memahami isi pertanyaannya, namun biasanya mereka tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan simpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan tersebut.

Kelebihan skala psikologis antara lain adalah: data yang diungkap oleh skala psikologis berupa konstrak atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu, respon tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" dan "salah", semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh, stimulus berupa pertanyaan biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan, dan sekalipun responden memahami isi pertanyaan, biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan yang sesungguhnya diungkap oleh peneliti (Azwar, 2006: 4-6).

Sedangkan kelemahannya yaitu: atribut psikologis bersifat *laten*/ tidak tampak, item dalam skala psikologis didasari oleh indikator-indikator perilaku

yang jumlahnya terbatas. Respon yang diberikan oleh subyek sedikit-banyak dipengaruhi oleh variabel yang tidak relevan seperti suasana hati subyek. Kondisi dan situasi sekitar, kesalahan prosedur administrasi, dan semacam atribut psikologis yang terdapat dalam diri manusia stabilitasnya tidak tinggi, dan interpretasi terhadap hasil ukur psikologis hanya dapat dilakukan secara normatif (Azwar, 2006: 2).

Skala psikologis diberikan pada awal dan akhir eksperimen yang disebut *pre test* dan *post test. Pre test* digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan belajar yang dimiliki oleh siswa kelas VB. Kategori tingkat kesipan belajar yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Sedangkan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan kesiapan belajar yang dimiliki siswa kelas VB setelah mendapat perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.* Instrumen yang telah dibuat diuji cobakan sebelum digunakan sebagai pengumpulan data. Uji coba ini untuk melihat validitas dan reliabelitas instrumen. Adapun model skala yang digunakan dalam penelitian ini responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kenyataan dengan cara mencontreng. Pada skala terdapat lima pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing variabel. Adapun kategori jawaban untuk skala kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**
**Kategori Jawaban Instrumen Penelitian**

| Alternatif (+) | Skor | Alternatif (-) | Skor |
|---|---|---|---|
| Sangat Sesuai (SS) | 5 | Sangat Sesuai (SS) | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | Sesuai (S) | 2 |
| Kurang Sesuai (KS) | 3 | Kurang Sesuai (KS) | 3 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | Tidak Sesuai (TS) | 4 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | Sangat Tidak Sesuai (STS) | 5 |

(Sugiyono, 2010: 135)

### 3.5.2 Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk melengkapi hasil analisis dari skala psikologis dan memperoleh data yang lebih lengkap tentang kesiapan belajar siswa. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Sutoyo (2009:112) mengemukakan bahwa "observasi adalah proses pengamatan yang disertai dengan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dan gejala-gejala yang perlu diamati".

Sugiyono (2008: 204) menjelaskan bahwa "dalam observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian". Peneliti akan melakukan observasi ketika sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.*

Pedoman observasi disusun untuk mengamati kesiapan belajar siswa sebelum, selama, dan sesudah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* yang diberikan oleh peneliti. Pedoman observasi digunakan

untuk memperoleh data yang lengkap tentang kesiapan belajar siswa, perubahan perilaku siswa selama pemberian *treatment*, sehingga dapat digunakan untuk pendukung data.

### 3.5.3 Penyusunan Instrumen

Alat ukur yang baik sangat diperlukan dalam sebuah penelitian ilmiah. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian dinamakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti menyusun sendiri instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat teori-teori yang mendasari variabel penelitian. Prosedur penyusunan instrumen penelitian sebagai berikut:

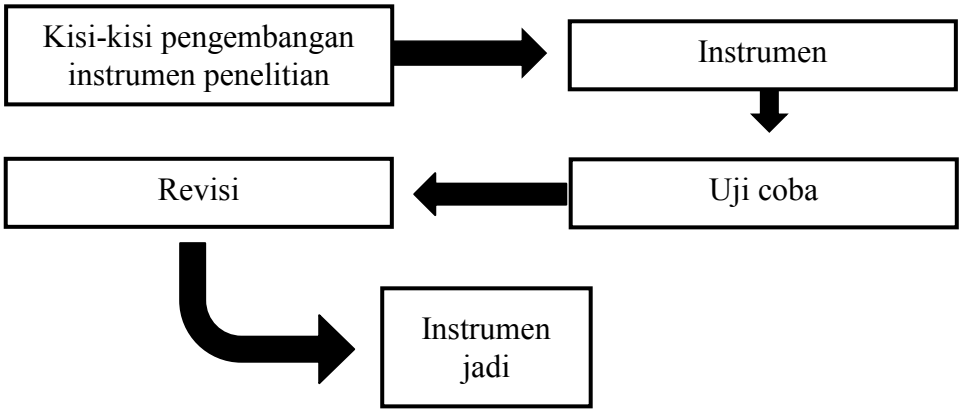


**Gambar 3.3 Prosedur Penyusunan Instrumen**

Bagan di atas merupakan langkah-langkah menyusun sebuah instrumen. Langkah pertama yaitu menyusun kisi-kisi instrumen yang terdiri dari variabel, indikator dan item soal, menyusun pertanyaan atau pernyataan, kemudian instrumen jadi berupa skala yang selanjutnya mengalami revisi sehingga menjadi instrumen jadi.

Adapun kisi-kisi instrument penelitian tentang kesiapan belajar adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**
**Kisi-kisi Instrumen**
**Skala Psikologis Kesiapan Belajar**

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Item (+) | Item (-) |
|---|---|---|---|---|
| Kesiapan belajar | 1. Kondisi fisik | 1.1 Menjaga kesehatan tubuh ( olahraga, pola makan, pola tidur, sakit/sehat) | 1,2,4 | 3,7 |
| | | 1.2 Mengenali kondisi fisik (postur tubuh, penglihatan dan pendengaran) | 6 | 5 |
| | 2. Kondisi mental | 2.1 Berani mengemukakan pendapat didepan kelas | 8,11 | 9,10 |
| | | 2.2 Mampu menyesuaikan diri saat menerima pelajaran | 14 | 12 |
| | | 2.3 Mampu menerima keadaan diri | 13 | 15 |
| | 3. Kondisi psikologis | 3.1 Tidak dalam tekanan/ gelisah saat dikelas | 20 | 18,19 |
| | | 3.2 Dapat berkonsentrasi,fokus dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi | 16 | 17 |
| | 4. Kondisi emosional | 4.1 Mampu mengendalikan emosi (marah,tenang dikelas/tidak berisik) | 24 | 23 |
| | | 4.2 Mampu menghargai teman/ guru | 22 | 21,25 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 5. | Kebutuhan | 5.1 | Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan secara materi (alat tulis, buku pelajaran) | 26,36 | 37 |
| | | 5.2 | Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan non materi (manajemen waktu belajar, motivasi belajar) | 33 | 30,34 |
| | | 5.3 | Memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar | 27 | 29,36 |
| | | 5.4 | Memiliki motivasi untuk belajar | 28, 31 | 32 |
| 6 | Pengetahuan | 6.1 | Membaca buku untuk menambah pengetahuan | 39 | 38 |
| | | 6.2 | Bertanya kepada guru/ teman terhadap materi yang belum jelas | 40 | 41 |
| | | 6.3 | Memiliki wawasan/ pengetahuan | 43,44 | 42 |

**Tabel 3.4**
**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

| No | Prosedur | Variabel | No Item |
|---|---|---|---|
| 1 | Tujuan | Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.* | - |
| 2 | Fokus | Kesiapan belajar siswa kelas VB selama mengikuti bimbingan kelompok teknik *role playing.* | - |
| 3 | Penjelasan dari studi pustaka | a. Hakekat kesiapan belajar | |
| | | b. Aspek-aspek kesiapan belajar : | |
| | | 1) Kondisi fisik | 1,2,3,4 |
| | | 2) Kondisi mental | 5,6,7 |
| | | 3) Kondisi psikologis | 8,9,10 |
| | | 4) Kondisi emosional | 11,12 |
| | | 5) Kebutuhan | 13, 14,15 |
| | | 6) Pengetahuan | 16,17, 18 |

## 3.6 Validitas dan Reliabilitas

Dalam setiap penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil yang benar-benar objektif. Data yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan sehingga data disebut valid. Oleh karena itu alat ukur yang digunakan harus memilki validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur.

### 3.6.1 Validitas Instrumen

Alat pengukuran data yang baik khususnya skala psikologis perlu dilakukan perhitungan validitas terhadap skala psikologis yang dipakai untuk metode penelitian. Arikunto (2006:168) menjelaskan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument". Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas *konstruk*, yaitu konsep validitas yang berangkat dari konstruksi teoritik tentang variabel yang hendak diukur oleh jenis alat ukur. Konstruksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan belajar. Instrumen yang telah dikembangkan dalam bentuk item, maka akan diuji kevalidannya menggunakan rumus korelasi *product moment* oleh *Pearson.* Teknik uji *Pearson Correlation* merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu alat dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap item dengan skor total. Skala komunikasi interpersonal yang terdiri dari 55 butir soal diuji cobakan kepada siswa kelas V dengan jumlah 40 siswa. Kemudian berdasarkan hasil dari try out dianalisis menggunakan rumus *Pearson Correlation* dengan bantuan program *Statistic Packages For Social Science* (SPSS).

Berdasarkan hasil *tryout* yang dilaksanakan di kelas V SD N 02 Banjarmulya dengan jumlah siswa 40 siswa, maka diperoleh hasil yaitu dari 55 item ada 11 item yang tidak valid. Item yang tidak valid adalah nomer 4, 7, 8, 19, 25, 30, 32, 39, 41, 48, 51.. Karena item-item pernyataan yang tidak valid menyebar, maka pada masing-masing indikator masih terdapat item pernyataan

yang mewakili, maka item-item yang tidak valid tersebut dibuang atau tidak digunakan. Sedangkan item pernyataan yang valid digunakan untuk *pre test* dan *pos test*, yaitu sejumlah 44 item.

### 3.6.2 Reliabilitas Instrumen

Azwar (2006:4) menjelaskan bahwa "reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability"*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable). Arikunto (2006:154) menjelaskan bahwa "reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik". Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha* karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk skala psikologis yaitu skala kesiapan belajar dengan skala bertingkat *rating scale*).

Adapun keseluruhan item instrumen skala kesiapan belajar setelah menggunakan *Statistic Packages For Social Science* (SPSS) yaitu dengan rumus *alpha* didapatkan output sebagai berikut:

**Tabel 3.5**
**Hasil Perhitungan Realibilitas**

| Case Processing Summary | | | |
|---|---|---|---|
| | | N | % |
| Cases | Valid | 40 | 100,0 |
| | Excludeda | 0 | ,0 |
| | Total | 40 | 100,0 |

| Reliability Statistics | | |
|---|---|---|
| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
| ,905 | ,912 | 55 |

Dari tabel crombach alpha dengan menggunakan optimal rentang sebagai berikut :

Alpha < 0,6 : tidak reliabel

Alpha 0,6 - 0,7 : cukup reliabel

Alpha 0,71-0,8 : Reliabel

Alpha > 0,8 : Sangat Reliabel

Berdasarkan nilai dari tabel *Reliability Statistic* pada kolom Cronbach's Alpha didapatkan nilai 0,905 atau 90,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari skala kesiapan belajar yang telah diujicobakan sangat reliabel.

## 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Nazir (2005: 346) menjelaskan bahwa "analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian". Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data adalah cara-cara mengelola data yang untuk kemudian dapat diberikan interpretasi. Pengolahan data ini digunakan untuk menguji hipotesis yang drumuskan. Untuk itu teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Analisis Deskriptif Presentase

Peneliti mengunakan analisis deskriptif presentase untuk mengetahui gambaran tingkatan kesiapan belajar yang dimiliki siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{n}{N} \text{X } 100\%$$

Keterangan :

% = presentase yang dicari

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor yang diharapkan

Skala kesiapan belajar menggunakan skor 1 sampai 5. Panjang kelas interval kriteria kesiapan belajar dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

Presentase skor maksimum = ( 5 : 5) x 100% = 100%

Presentase skor minimum = (1 : 5) x 100% = 20%

Rentang presentase skor = 100% - 20% = 80%

Banyaknya kriteria = Sangat Rendah, Rendah, Sedang, Tinggi, Sangat Tinggi

Panajng kelas interval = Rentang : Banyak Kriteria = 80% : 5 =16%

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka kriteria penilaian kesiapan belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.6**
**Kriteria Penilaian Kesiapan Belajar Siswa**

| Interval | Kriteria |
|---|---|
| 88% - 100% | Sangat tinggi |
| 71% - 87% | Tinggi |
| 54% - 70% | Sedang |
| 37% - 53% | Rendah |
| 20% - 36% | Sangat rendah |

Kriteria penilaian kesiapan belajar siswa di atas akan mempermudah peneliti dalam menentukan presentase gambaran tingkatan kesiapan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing.* Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* terhadap kesiapan belajar siswa.

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *statistic non parametric,* yaitu dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test.* Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan *pre test* dan *post test* dengan jumlah sampel kurang dari 25 dan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi dan datanya berbentuk ordinal. Perhitungan dalam uji *wilcoxon* untuk sampel dibawah 25 adalah dengan menyusun tabel perhitungan.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan jumlah jenjang yang kecil dengan $t_{tabel}$. Kesimpulan diambil menggunakan taraf signifikan 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima apabila $t_{hitung}$ lebih besar atau sama dengan $t_{tabel}$

(2) $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak apabila $t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}$.

# BAB 5

# PENUTUP

## 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Meningkatkan Kesiapan Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik *Role Playing* Pada Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/ 2015", maka diperoleh simpulan:

5.1.1 Kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* menunjukkan kategori sedang yaitu pada presentase sebesar 57,1%.

5.1.2 Kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* menunjukkan kategori tinggi yaitu pada presentase sebesar 75,8% .

5.1.3 Terdapat peningkatan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang sebelum dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat dari perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan adanya peningkatan persentase sebesar 18,6%. Dengan ini dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang tahun ajaran 2014/ 2015.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, maka dapat diajukan beberapa saran baik kepada pihak sebagai berikut:

5.2.1 Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya dalam memberikan layanan bimbingan kelompok tidak hanya menggunakan teknik *role playing* saja, tetapi juga bisa mencoba teknik baru agar lebih bervariatif dan meningkatkan frekuensi pemberian layanan bimbingan kelompok untuk membantu meningkatkan kesiapan belajar siswa.

5.2.2 Bagi kepala sekolah, hendaknya memfasilitasi guru bimbingan dan konseling yang bertugas agar memperdalam dan mengembangkan layanan bimbingan konseling khususnya bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.

## DAFTAR PUSTAKA


Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Azwar, Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang.

Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Haryanti, Desy Tri. 2014. Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas IX C SMP Islam Ungaran. Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.

Jarvis, Lori dkk. 2002. *Role-Playing as a Teaching Strategy.* Journal. Strategies for Application and Presentation Staff Development and Presentation.

Kanti, Wahyu Nila. 2014. *Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa XI IPS 4 SMA Negeri 14.* Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.

Kartono. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Grafindo.

Mugiarso, Heru. 2005. *Bimbingan dan Konseling.* Semarang: UNNES PRESS.

Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian.* Bogor: Gahlia Indonesia.

*Pedoman Penyusunan Thesis dan Disertasi*. 2014. Semarang: UNNES.

Prayitno. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. UPT Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.

Prayitno & Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Romlah, Tatiek.1994. *Permainan Peranan Sebagai Salah Satu Alternative Teknik Pengenalan Karir di Sekolah Dasar*. Malang: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.

_____.2001. *Teori Dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

_____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriyati, Anik. 2012. *Meningkatkan Self Management Belajar Siswa Kelas VIID di SMP N 1 Jakenan Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*. Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNNES.

Sutoyo, Anwar. 2009. *Pemahaman Individu*. Semarang: CV. Widya Karya.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Posdakarya.

Wibowo, Mungin Edi. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan.* Semarang: UNNES Press.

Winkel.WS dan Hastuti.2006. *Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta: Media Abadi.

**Lampiran 1**

Catatan Lapangan

Wawancara Pengambilan Data Awal

Tanggal Wawancara : 9 Februari 2015

Interviewee : Indah H.N. Purnama S. S.Psi. (Guru BK)

Tujuan : Mengetahui permasalahan kesiapan belajar.

Jenis wawancara : semi terstruktur (pedoman sudah dibuat sebelumnya)

Wawancara ini dilakukan pada saat peneliti ingin mencari data awal dilapangan sebagai penguat data hasil pengamatan yang telah diperoleh selama peneliti mengikuti kegiatan PLBK di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. Adapun wawancara yang digunakan semi struktur, dengan panduan yang ada peneliti mencoba mengembangkan wawancara untuk memperoleh gambaran lebih luas mengenai kesiapan belajar siswa kelas VB.

| No | Interviewer | Interviewiee |
|---|---|---|
| 1 | Selamat pagi Ibu, saya hendak mewaancarai Ibu terkait fenomena di kelas VB yang sebelumnya juga pernah menjadi pembahasan bersama saat saya PLBK. Ada beberapa pertanyaan yang ingin saya ajukan. Yang pertama masalah yang paling menonjol dikelas VB itu apa ya bu? | Ya mba, sebelumnya sudah kita bahas bersama masalah ini. Masalah yang paling menonjol dikelas V itu adalah masih ramainya siswa saat mengikuti pelajaran. Siswa masih suka bermain sendiri dan mengobrol sendiri. |
| 2 | Kira-kira penyebab utamanya apa ya bu siswa ramai saat pelajaran? | Siswa kurang mempersiapkan diri mengikuti pelajaran mba.. mereka cenderung ingin bermain, sehingga mereka kurang fokus menerima pelajaran |

| | | |
|---|---|---|
| | | dan kurang menghargai guru yang sedang menyampaikan materi. |
| 3 | Ibu mengatakan bahwa siswa kurang menghargai guru, lalu apakah siswa menghargai temannya saat pelajaran berlangsung? | Nah itu dia mba.. rata-rata siswa juga tidak menghargaoi temannya mereka cenderung masih menertawakan temannya yang salah ketika menjawab pertanyaan dan masih suka mengejek temannya. |
| 4 | Bisa dikatakan bahwa kesiapan emosional mereka kurang ya bu untuk mengikuti pelajaran? | Iya mba.. bisa dikatakan begitu. |
| 5 | Selain kesiapan emosional, mungkin ada gelaja lain dari kesiapan kondisi fisik bu? | Pada kesiapan kondisi fisik ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pola tidurnya mba, sehingga mereka terlambat berangkat kesekolah dan ketika menerima pelajaran mereka terlihat mengantuk dan kurang bersemangat. |
| 6 | Selain ramai, mengantuk, kurang bersemangat, kurang fokus,dan kurang menghargai guru dan teman gelaja lain yang nampak kalau dilihat dari kesiapan kondisi mentalnya bagaimana bu? Apakah mereka berani menyampaikan pendapatnya didepan kelas? | Karena mereka kurang fokus sehingga mereka kurang menyerap pelajaran yang disampaikan dan pada akhirnya rata-rata mereka tidak siap untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. |
| 7 | Lalu terkait kesiapan siswa mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan saat pelajaran berlangsung bagaimana bu? | Kadang ada beberapa siswa yang lupa tidak membawa buku panduan, ada yang tidak bawa alat tulis, |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | Apakah siswa menunjukkan gejala-gejala yang tadi ibu sebutkan pada semua pelajaran atau hanya beberapa? | Rata-rata semua pelajaran mba.. mereka menunjukkan gejala seperti itu. |
| 9 | Kalau dari Ibu sendiri, melihat fenomena seperti itu, apa yang biasa dilakukan Ibu? | Saya ingatkan mereka lebih dahulu. Kalaupun mereka masih tetap begitu, tetap saya berusaha mengingatkan. |
| 10 | Selain mengingatkan siswa apakah ada layanan khusus yang pernah ibu lakukan? | Sebenarnya saya ingin memberikan layanan bimbingan kelompok mba.. tapi karena keterbatasan waktu tidak sempat-sempat. |
| 11 | Kenapa ibu ingin memberikan layanan bimbingan kelompok? kenapa tidak layanan yang lain? | Karena saya rasa itu efektif digunakan dengan siswa yang tidak begitu banyak jadi apa yang saya sampaikan akan mudah terserap pada siswa. |
| 12 | Baik bu terima kasih atas waktu yang ibu berikan. Saya ucapkan terima kasih atas informasi yang sudah ibu berikan kepada saya. | Iya mba sama-sama. |

Catatan Lapangan

Wawancara Pengambilan Data Awal

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal Wawancara | : | 9 Februari 2015 |
| Interviewee | : | Dian Susiati, S.Pd. (Wali Kelas) |
| Tujuan | : | Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB |
| Jenis Wawancara | : | (tidak terstruktur, mengacu pada hasil wawancara 30 menit sebelumnya dengan Indah H.N. Purnama S. S.Psi.) |

Wawancara ini dilakukan pada saat peneliti ingin mencari data awal dilapangan. Untuk memperkuat data hasil wawancara dengan guru BK pengampu kelas VB, peneliti mencoba mendalami lebih lanjut kepada wali kelas VB. Adapun fokus wawancara lebih kepada kebenaran dari permasalahan yang akan diangkat peneliti.

| No | Interviewer | Interviewiee |
|---|---|---|
| 1 | Terima kasih untuk waktu yang diberikan Bu, saya ingin mewawancarai Ibu untuk memperkuat data awal yang sudah saya peroleh dari Ibu Iin. Adapun yang ingin saya tanyakan langsung terfokus pada data yang saya dapat. Terkait permasalahan kesiapan belajar siswa kelas VB. Apakah benar bu bahwa siswa kelas VB kurang memiliki kesiapan | Iya mba benar rata-rata siswa kelas VB cenderung ramai, layaknya anak-anak mereka masih suka bermain sendiri ketika pelajaran berlangsung. |

| | | |
|---|---|---|
| | belajar? | |
| 2 | Mereka ramai pada semua mata pelajaran atau hanya tertentu bu? | Hampir semua pelajaran mba. |
| 3 | Biasanya mereka ramai bermain apa bu? | Mereka kadang rebutan mainan kalau tidak ya ngobrol sama teman sebelahnya mba. |
| 4 | Lalu bagaimana cara ibu mengatasi hal tersebut? | Paling ya saya ingatkan, kalau tidak didengarkan ya saya sedikit galak mba. |
| 5 | Kalau siswa ramai berarti mereka cenderung kurang memperhatikan materi pelajaran yang guru sampaikan bu? | Ya seperti itu mba. Mereka menjadi kurang menyerap materi elajaran ketika disuruh mengajukan pertanyaan mereka diam dan ketika saya yang bertanya mereka juga diam hanya beberapa siswa yang berani menjawab. |
| 6 | Apakah ibu sudah berkoordinasi dengan guru BK untuk mengatasi permasalahan kurangnya siswa memiliki kesiapan belajar? | Saya hanya melaporkan saya tentang kondisi siswa kelas VB ya hanya membahas saja. Guru BK sebenarnya ingin memberikan layanan kelompok tetapi belum sempat karena keterbatasan waktu. |
| 7 | Baik Pak terima kasih untuk waktunya, telah memberikan informasi terkait data awal yang saya inginkan. | Ya mba, sama-sama. Kalau butuh apa-apa silahkan datang saja ke sekolah atau bisa menghubungi kontak saya. |

Catatan Lapangan

Wawancara Pengambilan Data Awal

Tanggal Wawancara : 9 Februari 2015

Interviewee : MRA, LI, MRF

Tujuan : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB

Jenis Wawancara : (tidak terstruktur, mengacu pada hasil wawancara 30 menit sebelumnya dengan guru BK dan wali kelas)

Wawancara ini dilakukan pada saat peneliti ingin mencari data awal dilapangan. Untuk memperkuat data hasil wawancara dengan guru BK dan wali kelas VB, peneliti mencoba mendalami lebih lanjut kepada siswa kelas VB. Adapun fokus wawancara lebih kepada kebenaran dari permasalahan yang akan diangkat peneliti.

| No | Interviewer | Interviewiee |
|---|---|---|
| 1 | Halo.. bagaimana kabarnya anak-anak? Sudah lama tidak bertemu ya.. | MRA, LI, MRF:Kabar baik bu..<br>LI : iya ibu ko tidak pernah main lagi kesini. |
| 2 | Iya ibu sedang siduk dikampus jadi hari ini baru sempat kesekolah. Istiraharat ko masih didalam kelas tidak kekantin? | MRA : nggak bu.. kami sudah sarapan. |
| 3 | Bagaimana kelas VB sudah tidak ramai kan kalau pelajaran berlangsung? | LI : masih lah bu.. apalagi anak cwok bu ukanya rebut sendiri mainan sendiri. |
| 4 | Lho.. ko begitu? | MRF : habisnya bosen bu pelajaran terus. |
| 5 | Kalau bapak atau ibu guru sedang menerangkan berarti anak-anak kurang | LI : iya bu… kadang saya juga terganggu jadi gak paham sama pelajaraanya. |

| | | |
|---|---|---|
| | memperhatikan? | |
| 6 | Berarti kalau bapak atau ibu guru bertanya tentang pelajaran kalian jadi susah menjawab? | MRA : ya kalau tanya langung kadang pada diam bu.. |
| 7 | Ada yang masih suka terlambat dating kesekolah? | MRF : jelas ada bu… yang sukanya tidur sampai malam mai game katanya. |
| 8 | Oh jadi begitu ya.. ya sudah kalian lanjutkan istirahatnya ya.. kapan-kapan ibu main kesini lagi. | Iya bu… hati-hati ya bu pulangnya. |

Pengelompokkan Data Hasil Wawancara

| No | Gejala kurangnya kesiapan belajar | Indikator |
|---|---|---|
| 1 | Ramai, suka bermain sendiri. | Kondisi emosional |
| 2 | Kurang fokus saat pelajaran | Kondisi psikologis |
| 3 | Mengantuk dan lesu | Kondisi fisik |
| 4 | Kurang mengahargai guru | Kondisi emosional |
| 5 | Kurang berani menyampaikan pendapat | Kondisi mental |
| 6 | Menertawakan teman dan mengejek teman | Kondisi emosional |
| 7 | Kurang mempersiapkan buku dan alat tulis | Kebutuhan |
| 8 | Tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru | Pengetahuan |

**Lampiran 2**

## HASIL OBSERVASI (Data Awal)

1. Kondisi Fisik:
   a. Sakit (hanya ada dua siswa yang sering sakit)
   b. Sehat (rata-rata siswa sehat)
   c. Penglihatan (ada tiga siswa minus, dua siswa memakai kacamata, satu tidak memakai kacamata.)
   d. Pendengaran (pendengaran baik)
   e. Mengantuk(ada beberapa siswa yang terlihat mengantuk)
   f. Lesu.(ada beberapa siswa yang terlihat lesu)
2. Kondisi Mental :
   a. Berani tampil didepan (hanya tiga siswa yang berani maju kedepan)
   b. Berani berpendapat (hanya tiga siswa yang berani berpendapat.
3. Kondisi Psikologis
   a. Fokus/ berkonsentrasi saat pelajaran.(hanya beberapa yang fokus sebagian besar tidak fokus karena kondisi kelas ramai)
   b. Tenang (siswa tidak terlihat tenang mereka cenderung bermain sendiri)
4. Kondisi Emosional :
   a. Menghargai guru (kurang menghargai guru, siswa mengobrol dengan temannya)
   b. Mengahargai teman (kurang menghargai teman masih menertawakan teman dan mengejek teman)
5. Kebutuhan :
   a. Memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran (kurang memiliki motivasi mengikuti pelajaran, siswa kurang antusias)
   b. Mempersiapkan buku (ada lima siswa yang tidak membawa buku pelajaran)

c. Mempersiapkan alat tulis (ada empat yang tidak membawa alat tulis)

6. Pengetahuan.:
   a. Memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber untuk menambah pengetahuan (siswa tidak memanfaatkan perpustakaan)
   b. Mampu menjawab pertanyaan dengan pengetahuan yang dimiliki (ada lima siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar)

**Lampiran 3**

**Hasil Analisis Data Cek Masalah Siswa Kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

| NO. | TOPIK | KELAS VB<br>JUMLAH SISWA : 40 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | Nm | (Nm : N) x100% | Derajat Masalah |
| | **I. KESEHATAN** | | | |
| 1 | Sering sakit | 10 | 25.0% | C |
| 2 | Sering keluar keringat dingin | 0 | 0.0% | A |
| 3 | Merasa terlalu gemuk | 10 | 25.0% | C |
| 4 | Merasa terlalu kurus | 12 | 30.0% | D |
| 5 | Selalu kurang nafsu makan | 15 | 37.5% | D |
| 6 | Sering kurang/tidak dapat tidur | 14 | 35.0% | D |
| 7 | Merasa lelah dan tidak bersemangat | 10 | 25.0% | C |
| 8 | Sering merasa mengantuk | 10 | 25.0% | C |
| 9 | Penglihatan saya kurang jelas | 5 | 12.5% | C |
| 10 | Pendengaran saya kurang baik | 1 | 2.5% | B |
| | | | | |
| | **IV. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)** | | | |
| 11 | . Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain | 8 | 20.0% | C |
| 12 | . Keinginan untuk rekreasi sering terhalang | 0 | 0.0% | A |
| 13 | . Hobi saya sering mengganggu belajar saya | 6 | 15.0% | C |
| 14 | . Saya lebih suka membaca buku-buku hiburan daripada buku-buku pelajaran | 18 | 45.0% | D |
| 15 | . Setiap malam saya selalu menonton film teve/sinetron | 20 | 50.0% | D |
| 16 | . Saya tidak dapat menggunakan waktu luang | 3 | 7.5% | B |
| 17 | . Waktu saya habis untuk menonton televisi | 4 | 10.0% | B |
| 18 | . Orang tuaku tidak pernah mengajak rekreasi | 1 | 2.5% | B |
| 19 | . Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota | 8 | 20.0% | C |
| 20 | . Waktu belajar saya habis untuk bermain-main | 5 | 17.9% | C |
| | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **VI. KEHIDUPAN SOSIAL - KEAKTIFAN BERORGANISASI** | | | |
| 21 | . Tidak senang bermain dalam kelompok | 3 | 7.5% | B |
| 22 | . Saya sukar bergaul | 5 | 12.5% | C |
| 23 | . Saya sukar menyesuaikan diri | 5 | 12.5% | C |
| 24 | . Saya mudah tersinggung | 9 | 22.5% | C |
| 25 | . Tidak pernah mengemukakan pendapat | 5 | 12.5% | C |
| 26 | . Sukar menerima kekalahan | 5 | 12.5% | C |
| 27 | . Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak | 12 | 30.0% | D |
| 28 | . Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak | 12 | 30.0% | D |
| 29 | . Mudah marah | 11 | 27.5% | D |
| 30 | . Sering tidak sabar | 13 | 32.5% | D |
| 31 | . Sering tidak menepati janji | 9 | 22.5% | C |
| | | | | |
| | **VII. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH** | | | |
| 32 | . Sering tidak masuk sekolah | 3 | 7.5% | B |
| 33 | . Ekstrakurikuler yang saya ikuti tidak sesuai dengan keinginan saya | 4 | 10.0% | B |
| 34 | . Saya ingin pindah kelas lain | 4 | 10.0% | B |
| 35 | . Merasa kurang dimengerti oleh guru | 3 | 7.5% | B |
| 36 | . Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting | 2 | 5.0% | B |
| 37 | . Saya sering datang terlambat | 9 | 22.5% | C |
| 38 | . Saya merasa dibenci oleh kawan-kawan di sekolah | 1 | 2.5% | B |
| 39 | . Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama | 2 | 5.0% | B |
| 40 | . Saya sering tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah | 7 | 17.5% | C |
| 41 | . Catatan pelajaran tidak lengkap dan tidak teratur | 7 | 17.5% | C |
| | | | | |
| | **VIII. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM** | | | |
| 42 | . Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya | 8 | 20.0% | C |
| 43 | . Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kelas | 2 | 5.0% | B |
| 44 | . Sulit mengerti isi buku pelajaran | 3 | 7.5% | B |
| 45 | . Saya sering takut/cemas menghadapi ulangan | 11 | 27.5% | D |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 46 | . Saya tidak suka belajar | 5 | 12.5% | C |
| 47 | . Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran | 2 | 5.0% | B |
| 48 | . Saya sering mendapat nilai rendah | 7 | 17.5% | C |
| 49 | . Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengerjakan soal di papan tulis | 15 | 37.5% | D |
| 50 | . Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas | 7 | 17.5% | C |
| | | | | |
| | **IX. BELAJAR** | | | |
| 51 | .Saya belajar kalau ada ulangan | 17 | 42.5% | D |
| 52 | .Saya belajar tidak teratur waktunya | 15 | 37.5% | D |
| 53 | .Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal | 15 | 37.5% | D |
| 54 | .Kalau belajar saya sering mengantuk | 17 | 42.5% | D |
| 55 | .Saya sering merasa malas belajar | 15 | 37.5% | D |
| 56 | .Saya belajar dengan cara menghafal | 14 | 35.0% | D |
| 57 | .Saya belajar dengan cara membuat ringkasan | 12 | 30.0% | D |
| 58 | .Saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik | 10 | 25.0% | C |
| 59 | .Saya sering menyalin PR teman | 3 | 7.5% | B |
| 60 | .Saya sering memperoleh nilai di bawah KKM setiap ulangan | 7 | 17.5% | C |

**Lampiran 4**

**Kisi-kisi Instrumen (*Try Out*)**
**Skala Psikologis Kesiapan Belajar**

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | |
|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) |
| Kesiapan belajar | 6. Kondisi fisik | 1.3 Menjaga kesehatan tubuh ( olahraga, pola makan, pola tidur, sakit/sehat) | 1,2,**4**, 5 | 3, 10 |
| | | 1.4 Mengenali kondisi fisik (postur tubuh, penglihatan dan pendengaran) | **8**, 9 | 6,**7** |
| | 7. Kondisi mental | 2.4 Berani mengemukakan pendapat didepan kelas | 11,14 | 12,13 |
| | | 2.5 Mampu menyesuaikan diri saat menerima pelajaran | 17 | 15 |
| | | 2.6 Mampu menerima keadaan diri | 16 | 18 |
| | 8. Kondisi psikologis | 8.1 Tidak dalam tekanan/ gelisah saat dikelas | 24 | 22,23, **25** |
| | | 8.2 Dapat berkonsentrasi,fokus dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi | **19**,20 | 21 |
| | 9. Kondisi emosional | 9.1 Mampu mengendalikan emosi (marah,tenang dikelas/tidak berisik) | 29,**32** | 28,**30** |
| | | 9.2 Mampu menghargai teman/ guru | 27 | 26,31 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 10. Kebutuhan | 10.1 Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan secara materi (alat tulis, buku pelajaran) | 33,45 | 46 |
| | | 10.2 Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan non materi (manajemen waktu belajar, motivasi belajar) | 42 | 37,43 |
| | | 10.3 Memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar | 34 | 36,44 |
| | | 10.4 Memiliki motivasi untuk belajar | 35, 38, **41** | **39**,40 |
| | Pengetahuan | 6.4 Membaca buku untuk menambah pengetahuan | **48**,49 | 47 |
| | | 6.5 Bertanya kepada guru/ teman terhadap materi yang belum jelas | 50 | **51**,52 |
| | | 6.6 Memiliki wawasan/ pengetahuan | 54,55 | 53 |

**Lampiran 5**

## SKALA KESIAPAN BELAJAR (*Try Out*)

### A. PENGANTAR

Pengisian skala kesiapan belajar ini, akan membantu siswa dalam mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan belajar, sehingga dimohon untuk mengisi skala kesiapan belajar ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala kesiapan belajar ini bukan tes sehingga setiap orang bisa mempunyai pilihan jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala kesiapan belajar ini, semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran siswa sendiri tanpa ada pengaruh dari siapapun. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai dan akan ***dijamin kerahasiaannya***.

Atas kesediaan dan partisipasinya diucapkan terima kasih. Semoga data yang diberikan bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lembar soal, dengan benar.
2. Berikut ini terdapat 55 pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan belajar. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

**SS** : jika pernyataan yang Anda baca ***Sangat Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**S** : jika pernyataan yang Anda baca ***Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**KS**: Jika pernyataan yang Anda baca ***Kurang Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**TS** : jika pernyataan yang Anda baca ***Tidak Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**STS**: jika pernyataan yang Anda baca ***Sangat Tidak Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

3. Tugas Anda adalah memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan di lembar soal.

CONTOH PENGISIAN

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya rajin membaca buku pelajaran | √ | | | | |

**Jawaban:**

Jika kalian merasa malu untuk memulai percakapan dengan orang lain, **sangat sesuai** dengan keadaan diri kalian, maka berilah tanda **(√)** pada kolom **SS**

**Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

TTL :

No Absen :

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh | | | | | |
| 2 | Saya meminum vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh | | | | | |
| 3 | Saya tidur sampai larut malam | | | | | |
| 4 | Sebelum berangkat sekolah saya sarapan dahulu | | | | | |
| 5 | Saya makan secara teratur | | | | | |
| 6 | Penglihatan saya terganggu/ mata saya minus | | | | | |
| 7 | Pendengaran saya terganggu | | | | | |
| 8 | Posisi duduk saya dikelas sudah nyaman | | | | | |
| 9 | Saya melihat tulisan dipapan tulis dengan jelas | | | | | |
| 10 | Penyakit saya mengganggu proses belajar | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Saya berani menyampaikan pendapat didepan kelas | | | | | |
| 12 | Saya hanya berani berpendapat ketika ditunjuk oleh guru | | | | | |
| 13 | Saya malu ketika maju didepan kelas | | | | | |
| 14 | Saya antusias ketika disuruh berpendapat didepan kelas | | | | | |
| 15 | Saya tidak mampu mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru | | | | | |
| 16 | Saya percaya diri dengan keadaan fisik saya | | | | | |
| 17 | Saya mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan baik | | | | | |
| 18 | Saya merasa minder dengan keadaan keluarga saya | | | | | |
| 19 | Ketika guru menerangkan materi pelajaran saya memperhatikan | | | | | |
| 20 | Saya dapat berkonsentrasi saat dikelas | | | | | |
| 21 | Saya tidak fokus menerima pelajaran | | | | | |
| 22 | Saya gelisah ketika di kelas | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | |
| 23 | Saya merasa tertekan ketika dikelas karena teman/guru | | | | | |
| 24 | Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas | | | | | |
| 25 | Saya merasa senang ketika jam pelajaran kosong | | | | | |
| 26 | Saya memaksa teman untuk berpendapat yang sama/sependapat ketika berdiskusi dikelas. | | | | | |
| 27 | Saya menghargai teman yang sedang menyampaikan pendapat. | | | | | |
| 28 | Saya berisik ketika pelajaran berlangsung | | | | | |
| 29 | Saya bersikap tenang/tidak membuat gaduh ketika pelajaran berlangsung | | | | | |
| 30 | Saya mudah tersinggung jika ada teman yang tidak menghargai pendapat saya | | | | | |
| 31 | Ketika pelajaran, saya mengejek teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 32 | Saya mampu mengendalikan diri agar tidak berisik ketika pelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | berlangsung | | | | | |
| 33 | Saya mengetahui kebutuhan-kebutuhan (alat tulis, buku pelajaran dll) yang diperlukan untuk belajar | | | | | |
| 34 | Alat tulis saya lengkap | | | | | |
| 35 | Saya rajin belajar | | | | | |
| 36 | Buku pelajaran saya tidak lengkap | | | | | |
| 37 | Saya merasa perlu memiliki motivasi untuk belajar | | | | | |
| 38 | Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk belajar | | | | | |
| 39 | Saya hanya belajar ketika besok akan ulangan | | | | | |
| 40 | Saya mudah putus asa ketika ada materi pelajaran yang sulit dipecahkan | | | | | |
| 41 | Saya berusaha mencari tahu ketika ada materi pelajaran yang sulit | | | | | |
| 42 | Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | Waktu bermain lebih banyak daripada waktu belajar saya | | | | | |
| 44 | Saya pinjam alat tulis kepada teman ketika di kelas | | | | | |
| 45 | Saya menyiapkan alat tulis sebelum berangkat ke sekolah | | | | | |
| 46 | Catatan pelajaran saya tidak lengkap | | | | | |
| 47 | Saya tidak suka membaca buku pelajaran | | | | | |
| 48 | Saya membaca buku pelajaran untuk menambah pengetahuan | | | | | |
| 49 | Saya memanfaatkan buku diperpustakaan untuk menambah pengetahuan | | | | | |
| 50 | Saya bertanya kepada teman atau guru ketika masih ada materi pelajaran yang belum dipahami | | | | | |
| 51 | Saya malu bertanya kepada teman atau guru karena nanti dianggap bodoh | | | | | |
| 52 | Saya tidak menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru/ teman | | | | | |
| 53 | Saya menyontek ketika ulangan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 54 | Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 55 | Saya memiliki wawasan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran dari guru/ teman | | | | | |

**Lampiran 6**

**Kisi-kisi Instrumen (*Pre Test*)**
**Skala Psikologis Kesiapan Belajar**

| Variabel | Indikator | Deskriptor | Item | |
|---|---|---|---|---|
| | | | (+) | (-) |
| Kesiapan belajar | 11. Kondisi fisik | 1.5 Menjaga kesehatan tubuh ( olahraga, pola makan, pola tidur, sakit/sehat) | 1,2,4 | 3,7 |
| | | 1.6 Mengenali kondisi fisik (postur tubuh, penglihatan dan pendengaran) | 6 | 5 |
| | 12. Kondisi mental | 2.7 Berani mengemukakan pendapat didepan kelas | 8,11 | 9,10 |
| | | 2.8 Mampu menyesuaikan diri saat menerima pelajaran | 14 | 12 |
| | | 2.9 Mampu menerima keadaan diri | 13 | 15 |
| | 13. Kondisi psikologis | 13.1 Tidak dalam tekanan/ gelisah saat dikelas | 20 | 18,19 |
| | | 13.2 Dapat berkonsentrasi,fokus dan memperhatikan saat guru menyampaikan materi | 16 | 17 |
| | 14. Kondisi emosional | 14.1 Mampu mengendalikan emosi (marah,tenang dikelas/tidak berisik) | 24 | 23 |
| | | 14.2 Mampu menghargai teman/ guru | 22 | 21,25 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 15. Kebutuhan | 15.1 Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan secara materi (alat tulis, buku pelajaran) | 26,36 | 37 |
| | | 15.2 Mengenali kebutuhan dalam belajar berupa kebutuhan non materi (manajemen waktu belajar, motivasi belajar) | 33 | 30,34 |
| | | 15.3 Memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan belajar | 27 | 29,36 |
| | | 15.4 Memiliki motivasi untuk belajar | 28, 31 | 32 |
| | Pengetahuan | 6.7 Membaca buku untuk menambah pengetahuan | 39 | 38 |
| | | 6.8 Bertanya kepada guru/ teman terhadap materi yang belum jelas | 40 | 41 |
| | | 6.9 Memiliki wawasan/ pengetahuan | 43,44 | 42 |

**Lampiran 7**

## SKALA KESIAPAN BELAJAR (*Pre Test*)

### A. PENGANTAR

Pengisian skala kesiapan belajar ini, akan membantu siswa dalam mengetahui sejauh mana tingkat kesiapan belajar, sehingga dimohon untuk mengisi skala kesiapan belajar ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Skala kesiapan belajar ini bukan tes sehingga setiap orang bisa mempunyai pilihan jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah dalam pengisian skala kesiapan belajar ini, semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran siswa sendiri tanpa ada pengaruh dari siapapun. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh pada nilai dan akan ***dijamin kerahasiaannya***.

Atas kesediaan dan partisipasinya diucapkan terima kasih. Semoga data yang diberikan bermanfaat bagi pengembangan kualitas pendidikan.

### B. PETUNJUK PENGISIAN

4. Isilah biodata pribadi yang telah disediakan pada lembar soal, dengan benar.
5. Berikut ini terdapat 44 pernyataan yang berhubungan dengan kesiapan belajar. Setiap pernyataan diikuti dengan 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

**SS** : jika pernyataan yang Anda baca ***Sangat Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**S** : jika pernyataan yang Anda baca ***Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**KS**: Jika pernyataan yang Anda baca ***Kurang Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**TS** : jika pernyataan yang Anda baca ***Tidak Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

**STS**: jika pernyataan yang Anda baca ***Sangat Tidak Sesuai*** dengan keadaan dirimu.

6. Tugas Anda adalah memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan di lembar soal.

CONTOH PENGISIAN

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1. | Saya rajin membaca buku pelajaran | √ | | | | |

**Jawaban:**

Jika kalian merasa malu untuk memulai percakapan dengan orang lain, **sangat sesuai** dengan keadaan diri kalian, maka berilah tanda **(√)** pada kolom **SS**

**Identitas Responden**

Nama :

Jenis Kelamin :

TTL :

No Absen :

| No | Pernyataan | Jawaban | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| 1 | Saya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh | | | | | |
| 2 | Saya meminum vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh | | | | | |
| 3 | Saya tidur sampai larut malam | | | | | |
| 4 | Saya makan secara teratur | | | | | |
| 5 | Penglihatan saya terganggu/ mata saya minus | | | | | |
| 6 | Saya melihat tulisan dipapan tulis dengan jelas | | | | | |
| 7 | Penyakit saya mengganggu proses belajar | | | | | |
| 8 | Saya berani menyampaikan pendapat didepan kelas | | | | | |
| 9 | Saya hanya berani berpendapat ketika ditunjuk oleh guru | | | | | |
| 10 | Saya malu ketika maju didepan kelas | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 11 | Saya antusias ketika disuruh berpendapat didepan kelas | | | | | |
| 12 | Saya tidak mampu mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru | | | | | |
| 13 | Saya percaya diri dengan keadaan fisik saya | | | | | |
| 14 | Saya mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan baik | | | | | |
| 15 | Saya merasa minder dengan keadaan keluarga saya | | | | | |
| 16 | Saya dapat berkonsentrasi saat dikelas | | | | | |
| 17 | Saya tidak fokus menerima pelajaran | | | | | |
| 18 | Saya gelisah ketika di kelas | | | | | |
| 19 | Saya merasa tertekan ketika dikelas karena teman/guru | | | | | |
| 20 | Saya merasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas | | | | | |
| 21 | Saya memaksa teman untuk berpendapat yang sama/sependapat | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | ketika berdiskusi dikelas. | | | | | |
| 22 | Saya menghargai teman yang sedang menyampaikan pendapat. | | | | | |
| 23 | Saya berisik ketika pelajaran berlangsung | | | | | |
| 24 | Saya bersikap tenang/tidak membuat gaduh ketika pelajaran berlangsung | | | | | |
| 25 | Ketika pelajaran, saya mengejek teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru | | | | | |
| 26 | Saya mengetahui kebutuhan-kebutuhan (alat tulis, buku pelajaran dll) yang diperlukan untuk belajar | | | | | |
| 27 | Alat tulis saya lengkap | | | | | |
| 28 | Saya rajin belajar | | | | | |
| 29 | Buku pelajaran saya tidak lengkap | | | | | |
| 30 | Saya merasa perlu memiliki motivasi untuk belajar | | | | | |
| 31 | Saya dapat memotivasi diri sendiri untuk belajar | | | | | |
| 32 | Saya mudah putus asa ketika ada materi pelajaran yang sulit | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dipecahkan | | | | | |
| 33 | Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah | | | | | |
| 34 | Waktu bermain lebih banyak daripada waktu belajar saya | | | | | |
| 35 | Saya pinjam alat tulis kepada teman ketika di kelas | | | | | |
| 36 | Saya menyiapkan alat tulis sebelum berangkat ke sekolah | | | | | |
| 37 | Catatan pelajaran saya tidak lengkap | | | | | |
| 38 | Saya tidak suka membaca buku pelajaran | | | | | |
| 39 | Saya memanfaatkan buku diperpustakaan untuk menambah pengetahuan | | | | | |
| 40 | Saya bertanya kepada teman atau guru ketika masih ada materi pelajaran yang belum dipahami | | | | | |
| 41 | Saya tidak menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami kepada guru/ teman | | | | | |
| 42 | Saya menyontek ketika ulangan | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | Saya mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 44 | Saya memiliki wawasan untuk menjawab pertanyaan mengenai materi pelajaran dari guru/ teman | | | | | |

☺SELAMAT MENGERJAKAN☺

*Atas kerjasama dan partisipasinya diucapkan terima kasih*

**Lampiran 8**

**Kisi-kisi Pedoman Observasi**

| No | Prosedur | Variabel | No Item |
|---|---|---|---|
| 1 | Tujuan | Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran *(role playing)* | - |
| 2 | Fokus | Kesiapan belajar siswa kelas VB selama mengikuti bimbingan kelompok | - |
| 3 | Penjelasan dari studi pustaka | c. Hakekat kesiapan belajar<br>d. Aspek-aspek kesiapan belajar : | |
| | | 1) Kondisi fisik | 1,2,3,4 |
| | | 2) Kondisi mental | 5,6,7 |
| | | 3) Kondisi psikologis | 8,9,10 |
| | | 4) Kondisi emosional | 11,12 |
| | | 5) Kebutuhan | 13, 14,15 |
| | | 6) Pengetahuan | 16,17, 18 |

**Lampiran 9**

**PEDOMAN OBSERVASI**

B. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

C. Observer :

D. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

E. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

F. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

G. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

**TABULASI TRY OUT INSTRUMEN SKALA KESIAPAN BELAJAR**

| No | Responden | ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P16 | P17 | P18 | P19 | P20 | P21 | P22 | P23 | P24 | P25 | P26 | P27 |
| 1 | R-1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | R-2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 3 | R-3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | R-4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 |
| 5 | R-5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6 | R-6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | R-7 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | R-8 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | R-9 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | R-10 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 |
| 11 | R-11 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 12 | R-12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | R-13 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 14 | R-14 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 15 | R-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 |
| 16 | R-16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 17 | R-17 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | R-18 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 |
| 19 | R-19 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 20 | R-20 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 21 | R-21 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 22 | R-22 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 2 |
| 23 | R-23 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 24 | R-24 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | R-25 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 1 | 5 |
| 26 | R-26 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 |
| 27 | R-27 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 28 | R-28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |
| 29 | R-29 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 |
| 30 | R-30 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 |
| 31 | R-31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | R-32 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | R-33 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 34 | R-34 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |
| 35 | R-35 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 36 | R-36 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 37 | R-37 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 |
| 38 | R-38 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| 39 | R-39 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 |
| 40 | R-40 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 |
| N = 40 | ∑X | 163 | 163 | 119 | 168 | 165 | 154 | 176 | 172 | 178 | 150 | 174 | 155 | 125 | 163 | 161 | 150 | 148 | 141 | 87 | 157 | 150 | 174 | 155 | 179 | 147 | 172 | 156 |
| | ∑X2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | ∑XY | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| ITEM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| P28 | P29 | P30 | P31 | P32 | P33 | P34 | P35 | P36 | P37 | P38 | P39 | P40 | P41 | P42 | P43 | P44 | P45 | P46 | P47 | P48 | P49 | P50 | P51 | P52 | P53 | P54 | P55 | ∑Y |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 187 |
| 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 229 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 198 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 219 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 207 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 197 |
| 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 212 |
| 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 197 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 189 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 182 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 205 |
| 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 217 |
| 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 233 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 257 |
| 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 204 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 216 |
| 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 192 |
| 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 190 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 202 |
| 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 235 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 267 |
| 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 159 |
| 5 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 211 |
| 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 191 |
| 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 211 |
| 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 218 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 193 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 227 |
| 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 191 |
| 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 188 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 195 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 205 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 243 |
| 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 217 |
| 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 194 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 181 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 206 |
| 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 236 |
| 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 207 |
| 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 206 |
| 161 | 159 | 85 | 157 | 167 | 161 | 152 | 167 | 160 | 160 | 139 | 117 | 152 | 129 | 153 | 142 | 142 | 143 | 132 | 134 | 137 | 180 | 159 | 135 | 178 | 131 | 149 | 131 | 8183 |

## HASIL PERHITUNGAN VALIDITAS *TRY OUT* SKALA KESIAPAN BELAJAR

| | | VAR00001 | VAR00002 | VAR00003 | VAR00004 | VAR00005 | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 | VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 | VAR00018 | VAR00019 | VAR00020 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00001 | Pearson Correlation | 1 | ,591** | ,115 | ,513** | ,728** | ,199 | ,263 | ,167 | ,223 | ,082 | ,479** | ,014 | ,394* | ,369* | ,370* | -,074 | ,174 | ,312* | ,072 | ,308 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,481 | ,001 | ,000 | ,219 | ,101 | ,304 | ,167 | ,615 | ,002 | ,933 | ,012 | ,019 | ,019 | ,651 | ,283 | ,050 | ,659 | ,053 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00002 | Pearson Correlation | ,591** | 1 | ,002 | ,352* | ,381* | ,106 | ,413** | -,034 | ,170 | ,187 | ,221 | -,190 | ,258 | ,226 | ,136 | ,053 | -,030 | ,239 | ,309 | ,564** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,992 | ,026 | ,015 | ,513 | ,008 | ,835 | ,293 | ,249 | ,171 | ,240 | ,108 | ,162 | ,403 | ,744 | ,854 | ,137 | ,052 | ,000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00003 | Pearson Correlation | ,115 | ,002 | 1 | ,283 | ,339* | ,128 | ,086 | -,198 | ,121 | -,021 | ,079 | ,059 | -,127 | -,045 | ,105 | ,124 | ,292 | ,054 | ,247 | ,103 |
| | Sig. (2-tailed) | ,481 | ,992 | | ,076 | ,033 | ,432 | ,596 | ,220 | ,459 | ,898 | ,626 | ,719 | ,433 | ,781 | ,519 | ,446 | ,067 | ,741 | ,124 | ,526 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00004 | Pearson Correlation | ,513** | ,352* | ,283 | 1 | ,641** | -,170 | ,142 | ,087 | ,046 | ,098 | ,308 | -,301 | ,024 | ,014 | ,086 | -,054 | ,131 | ,221 | ,086 | ,111 |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,026 | ,076 | | ,000 | ,294 | ,381 | ,592 | ,780 | ,546 | ,053 | ,059 | ,884 | ,932 | ,597 | ,740 | ,419 | ,170 | ,596 | ,494 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00005 | Pearson Correlation | ,728** | ,381* | ,339* | ,641** | 1 | ,143 | ,278 | ,160 | ,337* | ,137 | ,435** | ,116 | ,212 | ,318* | ,322* | ,093 | ,400* | ,392* | -,022 | ,176 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,015 | ,033 | ,000 | | ,380 | ,083 | ,324 | ,034 | ,400 | ,005 | ,478 | ,190 | ,046 | ,042 | ,567 | ,011 | ,012 | ,892 | ,277 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| VAR00021 | VAR00022 | VAR00023 | VAR00024 | VAR00025 | VAR00026 | VAR00027 | VAR00028 | VAR00029 | VAR00030 | VAR00031 | VAR00032 | VAR00033 | VAR00034 | VAR00035 | VAR00036 | VAR00037 | VAR00038 | VAR00039 | VAR00040 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,082 | ,479** | ,014 | ,278 | ,225 | ,160 | ,297 | ,333* | ,112 | ,227 | ,372* | -,179 | ,366* | ,320* | ,404** | ,257 | ,355* | ,249 | ,091 | ,092 |
| ,615 | ,002 | ,933 | ,082 | ,163 | ,323 | ,063 | ,036 | ,490 | ,159 | ,018 | ,269 | ,020 | ,044 | ,010 | ,109 | ,025 | ,122 | ,577 | ,573 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,187 | ,221 | -,190 | ,122 | ,059 | ,004 | ,176 | ,205 | ,130 | -,076 | ,383* | -,129 | ,168 | ,380* | ,154 | -,040 | ,292 | ,204 | ,058 | ,020 |
| ,249 | ,171 | ,240 | ,454 | ,717 | ,982 | ,278 | ,204 | ,424 | ,643 | ,015 | ,426 | ,300 | ,015 | ,344 | ,808 | ,067 | ,207 | ,721 | ,904 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,021 | ,079 | ,059 | ,236 | -,042 | ,094 | ,198 | ,398* | -,031 | ,444** | -,047 | -,129 | ,285 | ,165 | ,218 | ,432** | ,088 | ,430** | ,457** | ,075 |
| ,898 | ,626 | ,719 | ,143 | ,797 | ,563 | ,220 | ,011 | ,848 | ,004 | ,774 | ,427 | ,075 | ,307 | ,176 | ,005 | ,588 | ,006 | ,003 | ,645 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,098 | ,308 | -,301 | ,067 | ,122 | -,013 | ,259 | ,363* | -,064 | ,226 | ,020 | -,144 | ,259 | ,139 | ,299 | ,177 | ,455** | ,148 | ,060 | ,134 |
| ,546 | ,053 | ,059 | ,683 | ,452 | ,937 | ,106 | ,021 | ,696 | ,161 | ,903 | ,377 | ,107 | ,391 | ,061 | ,275 | ,003 | ,361 | ,711 | ,410 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,137 | ,435** | ,116 | ,245 | ,187 | ,051 | ,422** | ,518** | ,124 | ,251 | ,331* | -,100 | ,398* | ,185 | ,422** | ,262 | ,448** | ,219 | ,059 | ,154 |
| ,400 | ,005 | ,478 | ,128 | ,248 | ,753 | ,007 | ,001 | ,447 | ,118 | ,037 | ,541 | ,011 | ,254 | ,007 | ,102 | ,004 | ,175 | ,720 | ,342 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| VAR00041 | VAR00042 | VAR00043 | VAR00044 | VAR00045 | VAR00046 | VAR00047 | VAR00048 | VAR00049 | VAR00050 | VAR00051 | VAR00052 | VAR00053 | VAR00054 | VAR00055 | VAR00056 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,189 | ,320* | ,077 | ,280 | ,299 | ,378* | -,002 | -,039 | ,112 | ,152 | ,175 | ,297 | -,105 | ,116 | -,105 | ,537** |
| ,242 | ,044 | ,638 | ,080 | ,061 | ,016 | ,992 | ,813 | ,490 | ,349 | ,281 | ,063 | ,521 | ,476 | ,521 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,074 | ,515** | ,132 | ,229 | ,034 | ,271 | -,001 | -,092 | ,313* | ,252 | ,096 | ,276 | -,046 | ,031 | -,046 | ,383* |
| ,648 | ,001 | ,418 | ,156 | ,833 | ,091 | ,993 | ,571 | ,050 | ,116 | ,557 | ,085 | ,777 | ,847 | ,777 | ,015 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,130 | -,097 | ,065 | ,555** | ,091 | ,183 | ,340* | ,415** | ,239 | ,369* | -,254 | -,055 | ,234 | ,338* | ,234 | ,413** |
| ,422 | ,550 | ,691 | ,000 | ,578 | ,259 | ,032 | ,008 | ,137 | ,019 | ,114 | ,734 | ,146 | ,033 | ,146 | ,008 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,129 | ,011 | -,145 | ,293 | -,014 | ,062 | -,072 | ,040 | -,111 | -,094 | ,207 | ,021 | -,027 | ,007 | -,027 | ,267 |
| ,429 | ,946 | ,371 | ,066 | ,930 | ,704 | ,657 | ,806 | ,495 | ,564 | ,200 | ,897 | ,868 | ,967 | ,868 | ,096 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,075 | ,202 | ,236 | ,301 | ,257 | ,392* | -,103 | -,003 | ,059 | ,056 | ,004 | ,154 | -,033 | ,049 | -,033 | ,550** |
| ,644 | ,211 | ,143 | ,059 | ,109 | ,012 | ,528 | ,984 | ,718 | ,733 | ,981 | ,344 | ,840 | ,762 | ,840 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00006 | Pearson Correlation | ,199 | ,106 | ,128 | -,170 | ,143 | 1 | ,293 | ,229 | ,467** | ,039 | ,097 | ,233 | ,056 | ,076 | ,392* | ,214 | ,234 | ,202 | ,077 | ,265 |
| | Sig. (2-tailed) | ,219 | ,513 | ,432 | ,294 | ,380 | | ,066 | ,155 | ,002 | ,812 | ,550 | ,148 | ,729 | ,642 | ,012 | ,185 | ,147 | ,212 | ,639 | ,099 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00007 | Pearson Correlation | ,263 | ,413** | ,086 | ,142 | ,278 | ,293 | 1 | ,375* | ,302 | -,033 | ,366* | -,123 | ,195 | ,369* | ,361* | ,258 | -,040 | ,480** | -,059 | ,303 |
| | Sig. (2-tailed) | ,101 | ,008 | ,596 | ,381 | ,083 | ,066 | | ,017 | ,058 | ,837 | ,020 | ,450 | ,228 | ,019 | ,022 | ,108 | ,807 | ,002 | ,718 | ,057 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00008 | Pearson Correlation | ,167 | -,034 | -,198 | ,087 | ,160 | ,229 | ,375* | 1 | ,342* | ,240 | ,352* | ,055 | ,102 | ,471** | ,252 | ,033 | ,048 | ,267 | -,179 | ,185 |
| | Sig. (2-tailed) | ,304 | ,835 | ,220 | ,592 | ,324 | ,155 | ,017 | | ,031 | ,136 | ,026 | ,736 | ,532 | ,002 | ,117 | ,840 | ,771 | ,095 | ,270 | ,253 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00009 | Pearson Correlation | ,223 | ,170 | ,121 | ,046 | ,337* | ,467** | ,302 | ,342* | 1 | ,073 | ,454** | ,223 | ,106 | ,150 | ,093 | ,305 | ,185 | ,202 | ,195 | ,159 |
| | Sig. (2-tailed) | ,167 | ,293 | ,459 | ,780 | ,034 | ,002 | ,058 | ,031 | | ,655 | ,003 | ,167 | ,515 | ,355 | ,568 | ,056 | ,254 | ,211 | ,229 | ,326 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00010 | Pearson Correlation | ,082 | ,187 | -,021 | ,098 | ,137 | ,039 | -,033 | ,240 | ,073 | 1 | ,200 | ,128 | ,389* | ,303 | ,172 | ,012 | ,109 | -,116 | -,134 | ,145 |
| | Sig. (2-tailed) | ,615 | ,249 | ,898 | ,546 | ,400 | ,812 | ,837 | ,136 | ,655 | | ,215 | ,432 | ,013 | ,057 | ,288 | ,941 | ,504 | ,476 | ,410 | ,372 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00011 | Pearson Correlation | ,479** | ,221 | ,079 | ,308 | ,435** | ,097 | ,366* | ,352* | ,454** | ,200 | 1 | -,014 | ,183 | ,374* | ,315* | ,025 | ,097 | ,272 | -,020 | ,059 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,171 | ,626 | ,053 | ,005 | ,550 | ,020 | ,026 | ,003 | ,215 | | ,934 | ,257 | ,017 | ,048 | ,881 | ,552 | ,090 | ,905 | ,719 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,039 | ,097 | ,233 | ,418** | ,119 | ,159 | ,324* | ,256 | ,516** | ,013 | ,285 | -,020 | ,100 | ,028 | ,225 | ,223 | ,082 | ,073 | -,212 | ,107 |
| ,812 | ,550 | ,148 | ,007 | ,466 | ,327 | ,041 | ,111 | ,001 | ,935 | ,074 | ,904 | ,540 | ,862 | ,163 | ,166 | ,614 | ,653 | ,188 | ,512 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,033 | ,366* | -,123 | ,140 | -,029 | -,035 | ,064 | ,151 | ,168 | -,193 | ,054 | -,036 | ,031 | ,075 | -,043 | 0,000 | ,044 | -,052 | ,038 | ,246 |
| ,837 | ,020 | ,450 | ,388 | ,859 | ,829 | ,693 | ,352 | ,301 | ,234 | ,739 | ,827 | ,849 | ,647 | ,793 | 1,000 | ,786 | ,749 | ,816 | ,126 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,240 | ,352* | ,055 | ,270 | ,062 | ,055 | ,331* | ,026 | ,231 | -,086 | -,004 | -,163 | ,125 | ,012 | ,091 | -,043 | -,119 | -,050 | -,060 | ,050 |
| ,136 | ,026 | ,736 | ,092 | ,705 | ,735 | ,037 | ,872 | ,152 | ,596 | ,980 | ,313 | ,440 | ,941 | ,576 | ,791 | ,464 | ,761 | ,715 | ,760 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,073 | ,454** | ,223 | ,375* | -,005 | ,291 | ,412** | ,276 | ,444** | ,092 | ,251 | ,033 | ,160 | ,018 | ,040 | ,209 | ,270 | ,353* | -,183 | ,124 |
| ,655 | ,003 | ,167 | ,017 | ,977 | ,069 | ,008 | ,085 | ,004 | ,572 | ,119 | ,840 | ,324 | ,914 | ,808 | ,195 | ,092 | ,025 | ,257 | ,445 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 1,000** | ,200 | ,128 | ,264 | -,006 | ,231 | ,475** | ,172 | ,239 | ,057 | ,007 | -,007 | ,417** | ,111 | ,273 | ,032 | -,058 | ,059 | ,068 | ,104 |
| 0,000 | ,215 | ,432 | ,100 | ,971 | ,152 | ,002 | ,288 | ,137 | ,727 | ,964 | ,964 | ,007 | ,494 | ,089 | ,846 | ,722 | ,718 | ,678 | ,522 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,200 | 1,000** | -,014 | ,293 | -,070 | ,222 | ,342* | ,315* | ,262 | ,166 | ,184 | ,151 | ,458** | ,171 | ,110 | ,384* | ,294 | ,405** | ,128 | ,411** |
| ,215 | 0,000 | ,934 | ,066 | ,668 | ,169 | ,031 | ,048 | ,103 | ,305 | ,256 | ,353 | ,003 | ,291 | ,498 | ,014 | ,065 | ,009 | ,429 | ,008 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,021 | ,314* | ,243 | ,075 | ,386* | ,027 | ,279 | ,104 | ,211 | ,357* | -,126 | ,190 | ,166 | ,221 | ,166 | ,456** |
| ,897 | ,048 | ,130 | ,645 | ,014 | ,868 | ,081 | ,524 | ,192 | ,024 | ,438 | ,241 | ,306 | ,170 | ,306 | ,003 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,020 | ,408** | ,301 | ,234 | ,059 | ,104 | -,268 | ,007 | ,152 | ,081 | -,081 | ,129 | -,043 | ,157 | -,043 | ,294 |
| ,901 | ,009 | ,059 | ,147 | ,718 | ,523 | ,095 | ,967 | ,351 | ,620 | ,621 | ,427 | ,792 | ,334 | ,792 | ,065 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,039 | ,071 | ,079 | -,020 | ,091 | -,047 | -,164 | -,248 | -,091 | -,112 | -,054 | ,167 | -,091 | -,112 | -,091 | ,178 |
| ,810 | ,663 | ,628 | ,901 | ,577 | ,775 | ,311 | ,123 | ,578 | ,493 | ,740 | ,302 | ,577 | ,493 | ,577 | ,273 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,057 | ,169 | ,386* | ,233 | ,189 | ,158 | ,205 | ,010 | ,220 | ,130 | -,061 | ,306 | ,082 | -,042 | ,082 | ,475** |
| ,726 | ,297 | ,014 | ,148 | ,243 | ,330 | ,204 | ,949 | ,173 | ,423 | ,707 | ,055 | ,617 | ,796 | ,617 | ,002 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,182 | ,031 | ,229 | -,037 | ,123 | ,277 | ,173 | -,129 | ,133 | ,171 | -,007 | ,353* | ,298 | ,220 | ,298 | ,396* |
| ,260 | ,849 | ,156 | ,820 | ,448 | ,084 | ,285 | ,428 | ,415 | ,291 | ,968 | ,025 | ,062 | ,174 | ,062 | ,011 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,262 | ,173 | ,161 | ,165 | ,389* | ,207 | -,042 | -,043 | ,067 | ,105 | ,094 | ,353* | -,116 | ,175 | -,116 | ,494** |
| ,103 | ,285 | ,321 | ,308 | ,013 | ,200 | ,796 | ,792 | ,681 | ,518 | ,565 | ,025 | ,474 | ,281 | ,474 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00012 | Pearson Correlation | ,014 | -,190 | ,059 | -,301 | ,116 | ,233 | -,123 | ,055 | ,223 | ,128 | -,014 | 1 | ,277 | ,318* | ,139 | ,289 | ,386* | -,009 | ,285 | ,055 |
| | Sig. (2-tailed) | ,933 | ,240 | ,719 | ,059 | ,478 | ,148 | ,450 | ,736 | ,167 | ,432 | ,934 | | ,083 | ,045 | ,392 | ,071 | ,014 | ,955 | ,074 | ,736 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00013 | Pearson Correlation | ,394* | ,258 | -,127 | ,024 | ,212 | ,056 | ,195 | ,102 | ,106 | ,389* | ,183 | ,277 | 1 | ,471** | ,397* | ,288 | ,095 | ,144 | -,101 | ,278 |
| | Sig. (2-tailed) | ,012 | ,108 | ,433 | ,884 | ,190 | ,729 | ,228 | ,532 | ,515 | ,013 | ,257 | ,083 | | ,002 | ,011 | ,072 | ,560 | ,374 | ,534 | ,082 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00014 | Pearson Correlation | ,369* | ,226 | -,045 | ,014 | ,318* | ,076 | ,369* | ,471** | ,150 | ,303 | ,374* | ,318* | ,471** | 1 | ,581** | ,265 | ,181 | ,041 | -,137 | ,438** |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,162 | ,781 | ,932 | ,046 | ,642 | ,019 | ,002 | ,355 | ,057 | ,017 | ,045 | ,002 | | ,000 | ,098 | ,262 | ,803 | ,399 | ,005 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00015 | Pearson Correlation | ,370* | ,136 | ,105 | ,086 | ,322* | ,392* | ,361* | ,252 | ,093 | ,172 | ,315* | ,139 | ,397* | ,581** | 1 | ,068 | ,172 | ,214 | -,166 | ,487** |
| | Sig. (2-tailed) | ,019 | ,403 | ,519 | ,597 | ,042 | ,012 | ,022 | ,117 | ,568 | ,288 | ,048 | ,392 | ,011 | ,000 | | ,676 | ,289 | ,184 | ,306 | ,001 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00016 | Pearson Correlation | -,074 | ,053 | ,124 | -,054 | ,093 | ,214 | ,258 | ,033 | ,305 | ,012 | ,025 | ,289 | ,288 | ,265 | ,068 | 1 | ,527** | ,072 | ,159 | ,282 |
| | Sig. (2-tailed) | ,651 | ,744 | ,446 | ,740 | ,567 | ,185 | ,108 | ,840 | ,056 | ,941 | ,881 | ,071 | ,072 | ,098 | ,676 | | ,000 | ,658 | ,326 | ,078 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00017 | Pearson Correlation | ,174 | -,030 | ,292 | ,131 | ,400* | ,234 | -,040 | ,048 | ,185 | ,109 | ,097 | ,386* | ,095 | ,181 | ,172 | ,527** | 1 | ,146 | ,215 | ,222 |
| | Sig. (2-tailed) | ,283 | ,854 | ,067 | ,419 | ,011 | ,147 | ,807 | ,771 | ,254 | ,504 | ,552 | ,014 | ,560 | ,262 | ,289 | ,000 | | ,369 | ,184 | ,169 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,128 | -,014 | 1,000** | ,012 | ,244 | ,371* | ,113 | ,105 | ,346* | ,081 | ,351* | -,183 | ,089 | -,054 | ,124 | 0,000 | -,142 | ,115 | ,041 | ,032 |
| ,432 | ,934 | 0,000 | ,939 | ,129 | ,019 | ,488 | ,518 | ,029 | ,618 | ,026 | ,258 | ,587 | ,739 | ,447 | 1,000 | ,381 | ,481 | ,800 | ,845 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,389* | ,183 | ,277 | ,148 | ,176 | ,350* | ,243 | ,130 | ,200 | ,034 | ,357* | -,195 | ,326* | ,129 | ,448** | ,123 | ,169 | ,054 | ,088 | ,253 |
| ,013 | ,257 | ,083 | ,363 | ,277 | ,027 | ,131 | ,423 | ,216 | ,836 | ,024 | ,229 | ,040 | ,426 | ,004 | ,451 | ,297 | ,738 | ,588 | ,116 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,303 | ,374* | ,318* | ,252 | ,235 | ,167 | ,309 | ,192 | ,175 | -,192 | ,346* | -,022 | ,477** | ,270 | ,372* | 0,000 | -,123 | ,048 | ,124 | ,022 |
| ,057 | ,017 | ,045 | ,117 | ,145 | ,302 | ,052 | ,236 | ,280 | ,235 | ,029 | ,894 | ,002 | ,091 | ,018 | 1,000 | ,449 | ,770 | ,445 | ,892 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,172 | ,315* | ,139 | ,425** | ,189 | ,206 | ,235 | ,379* | ,230 | -,194 | ,525** | ,067 | ,511** | ,033 | ,477** | ,356* | 0,000 | ,068 | ,002 | ,268 |
| ,288 | ,048 | ,392 | ,006 | ,244 | ,202 | ,145 | ,016 | ,153 | ,230 | ,001 | ,682 | ,001 | ,838 | ,002 | ,024 | 1,000 | ,678 | ,990 | ,095 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,012 | ,025 | ,289 | ,052 | ,125 | ,000 | ,290 | ,008 | ,353* | -,049 | ,238 | ,024 | ,197 | ,123 | ,300 | ,104 | ,256 | ,065 | -,086 | ,287 |
| ,941 | ,881 | ,071 | ,749 | ,444 | 1,000 | ,069 | ,963 | ,025 | ,765 | ,139 | ,883 | ,224 | ,451 | ,060 | ,521 | ,111 | ,691 | ,598 | ,073 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,109 | ,097 | ,386* | ,126 | ,191 | ,103 | ,256 | ,226 | ,317* | ,088 | ,239 | -,171 | ,381* | ,189 | ,317* | ,313* | ,288 | ,227 | ,002 | ,093 |
| ,504 | ,552 | ,014 | ,438 | ,238 | ,528 | ,111 | ,160 | ,046 | ,591 | ,138 | ,293 | ,015 | ,242 | ,046 | ,049 | ,072 | ,159 | ,990 | ,569 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,003 | -,027 | ,435** | ,083 | ,312 | ,561** | ,191 | -,024 | ,385* | ,321* | -,198 | ,245 | ,256 | ,283 | ,256 | ,401* |
| ,983 | ,871 | ,005 | ,609 | ,050 | ,000 | ,238 | ,883 | ,014 | ,043 | ,220 | ,127 | ,111 | ,077 | ,111 | ,010 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,255 | ,358* | ,403** | ,102 | ,315* | ,486** | ,050 | -,046 | ,145 | ,046 | ,388* | ,537** | ,228 | ,451** | ,228 | ,528** |
| ,113 | ,023 | ,010 | ,531 | ,048 | ,001 | ,757 | ,777 | ,373 | ,780 | ,013 | ,000 | ,158 | ,003 | ,158 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,041 | ,299 | ,318* | ,117 | ,160 | ,304 | -,165 | -,040 | ,351* | ,065 | -,154 | ,509** | -,024 | ,164 | -,024 | ,451** |
| ,800 | ,061 | ,045 | ,472 | ,324 | ,056 | ,309 | ,805 | ,026 | ,691 | ,342 | ,001 | ,885 | ,313 | ,885 | ,003 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,077 | ,627** | ,255 | ,169 | ,441** | ,232 | ,106 | ,100 | ,021 | ,167 | ,021 | ,328* | ,145 | ,238 | ,145 | ,545** |
| ,637 | ,000 | ,112 | ,297 | ,004 | ,149 | ,516 | ,538 | ,899 | ,303 | ,899 | ,039 | ,373 | ,139 | ,373 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,043 | ,171 | ,517** | ,014 | -,030 | ,047 | ,038 | ,253 | ,402* | ,116 | ,051 | ,389* | ,128 | ,242 | ,128 | ,390* |
| ,794 | ,292 | ,001 | ,933 | ,856 | ,774 | ,815 | ,115 | ,010 | ,477 | ,755 | ,013 | ,432 | ,133 | ,432 | ,013 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,160 | ,194 | ,491** | ,186 | ,295 | ,139 | -,064 | ,180 | ,263 | ,190 | -,066 | ,112 | ,086 | ,051 | ,086 | ,464** |
| ,325 | ,231 | ,001 | ,250 | ,064 | ,391 | ,694 | ,267 | ,102 | ,239 | ,688 | ,491 | ,598 | ,755 | ,598 | ,003 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00018 | Pearson Correlation | ,312* | ,239 | ,054 | ,221 | ,392* | ,202 | ,480** | ,267 | ,202 | -,116 | ,272 | -,009 | ,144 | ,041 | ,214 | ,072 | ,146 | 1 | ,164 | ,040 |
| | Sig. (2-tailed) | ,050 | ,137 | ,741 | ,170 | ,012 | ,212 | ,002 | ,095 | ,211 | ,476 | ,090 | ,955 | ,374 | ,803 | ,184 | ,658 | ,369 | | ,312 | ,807 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00019 | Pearson Correlation | ,072 | ,309 | ,247 | ,086 | -,022 | ,077 | -,059 | -,179 | ,195 | -,134 | -,020 | ,285 | -,101 | -,137 | -,166 | ,159 | ,215 | ,164 | 1 | ,230 |
| | Sig. (2-tailed) | ,659 | ,052 | ,124 | ,596 | ,892 | ,639 | ,718 | ,270 | ,229 | ,410 | ,905 | ,074 | ,534 | ,399 | ,306 | ,326 | ,184 | ,312 | | ,154 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00020 | Pearson Correlation | ,308 | ,564** | ,103 | ,111 | ,176 | ,265 | ,303 | ,185 | ,159 | ,145 | ,059 | ,055 | ,278 | ,438** | ,487** | ,282 | ,222 | ,040 | ,230 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,053 | ,000 | ,526 | ,494 | ,277 | ,099 | ,057 | ,253 | ,326 | ,372 | ,719 | ,736 | ,082 | ,005 | ,001 | ,078 | ,169 | ,807 | ,154 | |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00021 | Pearson Correlation | ,082 | ,187 | -,021 | ,098 | ,137 | ,039 | -,033 | ,240 | ,073 | 1,000** | ,200 | ,128 | ,389* | ,303 | ,172 | ,012 | ,109 | -,116 | -,134 | ,145 |
| | Sig. (2-tailed) | ,615 | ,249 | ,898 | ,546 | ,400 | ,812 | ,837 | ,136 | ,655 | 0,000 | ,215 | ,432 | ,013 | ,057 | ,288 | ,941 | ,504 | ,476 | ,410 | ,372 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00022 | Pearson Correlation | ,479** | ,221 | ,079 | ,308 | ,435** | ,097 | ,366* | ,352* | ,454** | ,200 | 1,000** | -,014 | ,183 | ,374* | ,315* | ,025 | ,097 | ,272 | -,020 | ,059 |
| | Sig. (2-tailed) | ,002 | ,171 | ,626 | ,053 | ,005 | ,550 | ,020 | ,026 | ,003 | ,215 | 0,000 | ,934 | ,257 | ,017 | ,048 | ,881 | ,552 | ,090 | ,905 | ,719 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00023 | Pearson Correlation | ,014 | -,190 | ,059 | -,301 | ,116 | ,233 | -,123 | ,055 | ,223 | ,128 | -,014 | 1,000** | ,277 | ,318* | ,139 | ,289 | ,386* | -,009 | ,285 | ,055 |
| | Sig. (2-tailed) | ,933 | ,240 | ,719 | ,059 | ,478 | ,148 | ,450 | ,736 | ,167 | ,432 | ,934 | 0,000 | ,083 | ,045 | ,392 | ,071 | ,014 | ,955 | ,074 | ,736 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -,116 | ,272 | -,009 | ,100 | -,026 | -,061 | ,123 | ,214 | ,141 | ,148 | ,317* | -,018 | ,109 | -,139 | ,204 | ,203 | ,133 | ,118 | -,199 | ,340* |
| ,476 | ,090 | ,955 | ,539 | ,875 | ,709 | ,448 | ,184 | ,386 | ,362 | ,047 | ,912 | ,505 | ,393 | ,206 | ,209 | ,412 | ,467 | ,218 | ,032 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,134 | -,020 | ,285 | -,035 | ,239 | ,053 | ,044 | ,103 | ,162 | ,299 | ,219 | -,377* | -,006 | ,248 | -,076 | ,062 | ,142 | ,265 | ,051 | -,041 |
| ,410 | ,905 | ,074 | ,830 | ,138 | ,743 | ,789 | ,528 | ,316 | ,061 | ,175 | ,017 | ,972 | ,124 | ,640 | ,705 | ,383 | ,099 | ,753 | ,803 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,145 | ,059 | ,055 | ,253 | ,061 | -,076 | ,090 | ,037 | ,382* | -,274 | ,553** | -,164 | ,303 | ,263 | ,289 | 0,000 | ,037 | ,200 | ,151 | -,020 |
| ,372 | ,719 | ,736 | ,115 | ,710 | ,640 | ,583 | ,820 | ,015 | ,087 | ,000 | ,311 | ,058 | ,101 | ,071 | 1,000 | ,823 | ,216 | ,352 | ,904 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 1 | ,200 | ,128 | ,264 | -,006 | ,231 | ,475** | ,172 | ,239 | ,057 | ,007 | -,007 | ,417** | ,111 | ,273 | ,032 | -,058 | ,059 | ,068 | ,104 |
| | ,215 | ,432 | ,100 | ,971 | ,152 | ,002 | ,288 | ,137 | ,727 | ,964 | ,964 | ,007 | ,494 | ,089 | ,846 | ,722 | ,718 | ,678 | ,522 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,200 | 1 | -,014 | ,293 | -,070 | ,222 | ,342* | ,315* | ,262 | ,166 | ,184 | ,151 | ,458** | ,171 | ,110 | ,384* | ,294 | ,405** | ,128 | ,411** |
| ,215 | | ,934 | ,066 | ,668 | ,169 | ,031 | ,048 | ,103 | ,305 | ,256 | ,353 | ,003 | ,291 | ,498 | ,014 | ,065 | ,009 | ,429 | ,008 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,128 | -,014 | 1 | ,012 | ,244 | ,371* | ,113 | ,105 | ,346* | ,081 | ,351* | -,183 | ,089 | -,054 | ,124 | 0,000 | -,142 | ,115 | ,041 | ,032 |
| ,432 | ,934 | | ,939 | ,129 | ,019 | ,488 | ,518 | ,029 | ,618 | ,026 | ,258 | ,587 | ,739 | ,447 | 1,000 | ,381 | ,481 | ,800 | ,845 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,006 | ,379* | ,253 | ,192 | ,235 | ,327* | -,135 | -,081 | -,137 | -,050 | ,100 | -,019 | ,060 | -,034 | ,060 | ,318* |
| ,973 | ,016 | ,115 | ,235 | ,145 | ,040 | ,407 | ,620 | ,399 | ,758 | ,538 | ,905 | ,714 | ,835 | ,714 | ,045 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,207 | ,102 | ,262 | ,269 | ,020 | ,268 | ,373* | ,044 | ,275 | ,327* | ,061 | ,039 | ,297 | ,146 | ,297 | ,307 |
| ,201 | ,530 | ,102 | ,093 | ,901 | ,094 | ,018 | ,786 | ,086 | ,039 | ,707 | ,811 | ,063 | ,370 | ,063 | ,054 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,120 | ,638** | ,111 | ,114 | ,073 | ,131 | -,028 | ,036 | ,354* | ,220 | -,096 | ,258 | -,004 | ,083 | -,004 | ,408** |
| ,460 | ,000 | ,497 | ,485 | ,652 | ,419 | ,866 | ,826 | ,025 | ,172 | ,557 | ,108 | ,978 | ,611 | ,978 | ,009 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,182 | ,031 | ,229 | -,037 | ,123 | ,277 | ,173 | -,129 | ,133 | ,171 | -,007 | ,353* | ,298 | ,220 | ,298 | ,396* |
| ,260 | ,849 | ,156 | ,820 | ,448 | ,084 | ,285 | ,428 | ,415 | ,291 | ,968 | ,025 | ,062 | ,174 | ,062 | ,011 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,262 | ,173 | ,161 | ,165 | ,389* | ,207 | -,042 | -,043 | ,067 | ,105 | ,094 | ,353* | -,116 | ,175 | -,116 | ,494** |
| ,103 | ,285 | ,321 | ,308 | ,013 | ,200 | ,796 | ,792 | ,681 | ,518 | ,565 | ,025 | ,474 | ,281 | ,474 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,003 | -,027 | ,435** | ,083 | ,312 | ,561** | ,191 | -,024 | ,385* | ,321* | -,198 | ,245 | ,256 | ,283 | ,256 | ,401* |
| ,983 | ,871 | ,005 | ,609 | ,050 | ,000 | ,238 | ,883 | ,014 | ,043 | ,220 | ,127 | ,111 | ,077 | ,111 | ,010 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00024 | Pearson Correlation | ,278 | ,122 | ,236 | ,067 | ,245 | ,418** | ,140 | ,270 | ,375* | ,264 | ,293 | ,012 | ,148 | ,252 | ,425** | ,052 | ,126 | ,100 | -,035 | ,253 |
| | Sig. (2-tailed) | ,082 | ,454 | ,143 | ,683 | ,128 | ,007 | ,388 | ,092 | ,017 | ,100 | ,066 | ,939 | ,363 | ,117 | ,006 | ,749 | ,438 | ,539 | ,830 | ,115 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00025 | Pearson Correlation | ,225 | ,059 | -,042 | ,122 | ,187 | ,119 | -,029 | ,062 | -,005 | -,006 | -,070 | ,244 | ,176 | ,235 | ,189 | ,125 | ,191 | -,026 | ,239 | ,061 |
| | Sig. (2-tailed) | ,163 | ,717 | ,797 | ,452 | ,248 | ,466 | ,859 | ,705 | ,977 | ,971 | ,668 | ,129 | ,277 | ,145 | ,244 | ,444 | ,238 | ,875 | ,138 | ,710 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00026 | Pearson Correlation | ,160 | ,004 | ,094 | -,013 | ,051 | ,159 | -,035 | ,055 | ,291 | ,231 | ,222 | ,371* | ,350* | ,167 | ,206 | ,000 | ,103 | -,061 | ,053 | -,076 |
| | Sig. (2-tailed) | ,323 | ,982 | ,563 | ,937 | ,753 | ,327 | ,829 | ,735 | ,069 | ,152 | ,169 | ,019 | ,027 | ,302 | ,202 | 1,000 | ,528 | ,709 | ,743 | ,640 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00027 | Pearson Correlation | ,297 | ,176 | ,198 | ,259 | ,422** | ,324* | ,064 | ,331* | ,412** | ,475** | ,342* | ,113 | ,243 | ,309 | ,235 | ,290 | ,256 | ,123 | ,044 | ,090 |
| | Sig. (2-tailed) | ,063 | ,278 | ,220 | ,106 | ,007 | ,041 | ,693 | ,037 | ,008 | ,002 | ,031 | ,488 | ,131 | ,052 | ,145 | ,069 | ,111 | ,448 | ,789 | ,583 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00028 | Pearson Correlation | ,333* | ,205 | ,398* | ,363* | ,518** | ,256 | ,151 | ,026 | ,276 | ,172 | ,315* | ,105 | ,130 | ,192 | ,379* | ,008 | ,226 | ,214 | ,103 | ,037 |
| | Sig. (2-tailed) | ,036 | ,204 | ,011 | ,021 | ,001 | ,111 | ,352 | ,872 | ,085 | ,288 | ,048 | ,518 | ,423 | ,236 | ,016 | ,963 | ,160 | ,184 | ,528 | ,820 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00029 | Pearson Correlation | ,112 | ,130 | -,031 | -,064 | ,124 | ,516** | ,168 | ,231 | ,444** | ,239 | ,262 | ,346* | ,200 | ,175 | ,230 | ,353* | ,317* | ,141 | ,162 | ,382* |
| | Sig. (2-tailed) | ,490 | ,424 | ,848 | ,696 | ,447 | ,001 | ,301 | ,152 | ,004 | ,137 | ,103 | ,029 | ,216 | ,280 | ,153 | ,025 | ,046 | ,386 | ,316 | ,015 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,264 | ,293 | ,012 | 1 | ,034 | ,295 | ,549** | ,527** | ,238 | -,074 | ,199 | ,060 | ,525** | ,296 | ,333* | ,545** | ,107 | ,210 | -,169 | ,154 |
| ,100 | ,066 | ,939 | | ,833 | ,065 | ,000 | ,000 | ,140 | ,650 | ,218 | ,712 | ,001 | ,064 | ,036 | ,000 | ,509 | ,193 | ,299 | ,343 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,006 | -,070 | ,244 | ,034 | 1 | ,278 | ,163 | ,069 | ,103 | ,209 | ,065 | -,339* | ,086 | ,371* | ,468** | ,103 | ,126 | -,135 | -,270 | -,102 |
| ,971 | ,668 | ,129 | ,833 | | ,082 | ,315 | ,671 | ,526 | ,196 | ,689 | ,032 | ,599 | ,018 | ,002 | ,528 | ,439 | ,406 | ,092 | ,533 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,231 | ,222 | ,371* | ,295 | ,278 | 1 | ,145 | ,351* | ,142 | ,083 | ,074 | -,004 | ,299 | ,158 | ,319* | ,207 | ,153 | ,093 | -,139 | ,014 |
| ,152 | ,169 | ,019 | ,065 | ,082 | | ,371 | ,026 | ,383 | ,611 | ,649 | ,981 | ,061 | ,331 | ,045 | ,199 | ,347 | ,569 | ,391 | ,933 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,475** | ,342* | ,113 | ,549** | ,163 | ,145 | 1 | ,532** | ,120 | ,258 | ,204 | ,025 | ,372* | ,246 | ,409** | ,341* | ,174 | ,280 | ,017 | ,288 |
| ,002 | ,031 | ,488 | ,000 | ,315 | ,371 | | ,000 | ,462 | ,108 | ,207 | ,881 | ,018 | ,127 | ,009 | ,031 | ,282 | ,080 | ,915 | ,072 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,172 | ,315* | ,105 | ,527** | ,069 | ,351* | ,532** | 1 | ,026 | ,123 | ,227 | ,030 | ,255 | ,061 | ,257 | ,475** | ,182 | ,229 | ,002 | ,170 |
| ,288 | ,048 | ,518 | ,000 | ,671 | ,026 | ,000 | | ,873 | ,450 | ,159 | ,853 | ,113 | ,707 | ,110 | ,002 | ,261 | ,156 | ,990 | ,295 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,239 | ,262 | ,346* | ,238 | ,103 | ,142 | ,120 | ,026 | 1 | ,003 | ,357* | ,059 | ,190 | ,120 | ,266 | ,264 | ,216 | ,168 | -,098 | ,333* |
| ,137 | ,103 | ,029 | ,140 | ,526 | ,383 | ,462 | ,873 | | ,986 | ,024 | ,718 | ,240 | ,462 | ,097 | ,100 | ,182 | ,300 | ,548 | ,036 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,264 | ,293 | ,012 | 1 | ,034 | ,295 | ,549** | ,527** | ,238 | -,074 | ,199 | ,060 | ,525** | ,296 | ,333* | ,545** | ,107 | ,210 | -,169 | ,154 |
| ,100 | ,066 | ,939 | | ,833 | ,065 | ,000 | ,000 | ,140 | ,650 | ,218 | ,712 | ,001 | ,064 | ,036 | ,000 | ,509 | ,193 | ,299 | ,343 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,006 | -,070 | ,244 | ,034 | 1 | ,278 | ,163 | ,069 | ,103 | ,209 | ,065 | -,339* | ,086 | ,371* | ,468** | ,103 | ,126 | -,135 | -,270 | -,102 |
| ,971 | ,668 | ,129 | ,833 | | ,082 | ,315 | ,671 | ,526 | ,196 | ,689 | ,032 | ,599 | ,018 | ,002 | ,528 | ,439 | ,406 | ,092 | ,533 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,231 | ,222 | ,371* | ,295 | ,278 | 1 | ,145 | ,351* | ,142 | ,083 | ,074 | -,004 | ,299 | ,158 | ,319* | ,207 | ,153 | ,093 | -,139 | ,014 |
| ,152 | ,169 | ,019 | ,065 | ,082 | | ,371 | ,026 | ,383 | ,611 | ,649 | ,981 | ,061 | ,331 | ,045 | ,199 | ,347 | ,569 | ,391 | ,933 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,475** | ,342* | ,113 | ,549** | ,163 | ,145 | 1 | ,532** | ,120 | ,258 | ,204 | ,025 | ,372* | ,246 | ,409** | ,341* | ,174 | ,280 | ,017 | ,288 |
| ,002 | ,031 | ,488 | ,000 | ,315 | ,371 | | ,000 | ,462 | ,108 | ,207 | ,881 | ,018 | ,127 | ,009 | ,031 | ,282 | ,080 | ,915 | ,072 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,172 | ,315* | ,105 | ,527** | ,069 | ,351* | ,532** | 1 | ,026 | ,123 | ,227 | ,030 | ,255 | ,061 | ,257 | ,475** | ,182 | ,229 | ,002 | ,170 |
| ,288 | ,048 | ,518 | ,000 | ,671 | ,026 | ,000 | | ,873 | ,450 | ,159 | ,853 | ,113 | ,707 | ,110 | ,002 | ,261 | ,156 | ,990 | ,295 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,239 | ,262 | ,346* | ,238 | ,103 | ,142 | ,120 | ,026 | 1 | ,003 | ,357* | ,059 | ,190 | ,120 | ,266 | ,264 | ,216 | ,168 | -,098 | ,333* |
| ,137 | ,103 | ,029 | ,140 | ,526 | ,383 | ,462 | ,873 | | ,986 | ,024 | ,718 | ,240 | ,462 | ,097 | ,100 | ,182 | ,300 | ,548 | ,036 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,183 | ,315* | ,283 | ,017 | ,028 | ,113 | ,352* | ,164 | ,102 | ,149 | -,167 | ,316* | ,044 | ,270 | ,044 | ,491** |
| ,258 | ,048 | ,076 | ,918 | ,862 | ,488 | ,026 | ,313 | ,531 | ,358 | ,303 | ,047 | ,787 | ,093 | ,787 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,070 | -,034 | ,213 | -,023 | ,127 | ,067 | ,189 | ,086 | -,018 | -,056 | ,168 | ,197 | ,362* | ,178 | ,362* | ,282 |
| ,668 | ,834 | ,188 | ,889 | ,434 | ,682 | ,242 | ,600 | ,912 | ,733 | ,299 | ,224 | ,022 | ,272 | ,022 | ,077 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,096 | ,101 | ,266 | ,143 | ,313* | ,403** | ,237 | -,062 | -,044 | ,067 | ,191 | ,532** | ,257 | ,211 | ,257 | ,406** |
| ,557 | ,536 | ,098 | ,379 | ,050 | ,010 | ,141 | ,705 | ,790 | ,682 | ,238 | ,000 | ,109 | ,192 | ,109 | ,009 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,130 | ,039 | ,381* | ,125 | ,162 | ,159 | ,400* | ,126 | ,278 | ,210 | -,016 | ,328* | ,341* | ,214 | ,341* | ,618** |
| ,424 | ,813 | ,015 | ,443 | ,318 | ,329 | ,011 | ,437 | ,082 | ,194 | ,923 | ,039 | ,031 | ,184 | ,031 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,049 | ,347* | ,376* | ,231 | ,226 | ,232 | ,280 | ,297 | ,062 | ,389* | ,087 | ,328* | ,119 | ,238 | ,119 | ,556** |
| ,763 | ,028 | ,017 | ,152 | ,160 | ,149 | ,081 | ,063 | ,702 | ,013 | ,593 | ,039 | ,463 | ,139 | ,463 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,291 | ,272 | ,258 | ,036 | ,170 | ,203 | ,115 | ,154 | ,200 | ,245 | ,009 | ,369* | ,099 | ,189 | ,099 | ,506** |
| ,068 | ,090 | ,108 | ,828 | ,293 | ,208 | ,481 | ,342 | ,217 | ,127 | ,955 | ,019 | ,545 | ,244 | ,545 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00030 | Pearson Correlation | ,227 | -,076 | ,444** | ,226 | ,251 | ,013 | -,193 | -,086 | ,092 | ,057 | ,166 | ,081 | ,034 | -,192 | -,194 | -,049 | ,088 | ,148 | ,299 | -,274 |
| | Sig. (2-tailed) | ,159 | ,643 | ,004 | ,161 | ,118 | ,935 | ,234 | ,596 | ,572 | ,727 | ,305 | ,618 | ,836 | ,235 | ,230 | ,765 | ,591 | ,362 | ,061 | ,087 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00031 | Pearson Correlation | ,372* | ,383* | -,047 | ,020 | ,331* | ,285 | ,054 | -,004 | ,251 | ,007 | ,184 | ,351* | ,357* | ,346* | ,525** | ,238 | ,239 | ,317* | ,219 | ,553** |
| | Sig. (2-tailed) | ,018 | ,015 | ,774 | ,903 | ,037 | ,074 | ,739 | ,980 | ,119 | ,964 | ,256 | ,026 | ,024 | ,029 | ,001 | ,139 | ,138 | ,047 | ,175 | ,000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00032 | Pearson Correlation | -,179 | -,129 | -,129 | -,144 | -,100 | -,020 | -,036 | -,163 | ,033 | -,007 | ,151 | -,183 | -,195 | -,022 | ,067 | ,024 | -,171 | -,018 | -,377* | -,164 |
| | Sig. (2-tailed) | ,269 | ,426 | ,427 | ,377 | ,541 | ,904 | ,827 | ,313 | ,840 | ,964 | ,353 | ,258 | ,229 | ,894 | ,682 | ,883 | ,293 | ,912 | ,017 | ,311 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00033 | Pearson Correlation | ,366* | ,168 | ,285 | ,259 | ,398* | ,100 | ,031 | ,125 | ,160 | ,417** | ,458** | ,089 | ,326* | ,477** | ,511** | ,197 | ,381* | ,109 | -,006 | ,303 |
| | Sig. (2-tailed) | ,020 | ,300 | ,075 | ,107 | ,011 | ,540 | ,849 | ,440 | ,324 | ,007 | ,003 | ,587 | ,040 | ,002 | ,001 | ,224 | ,015 | ,505 | ,972 | ,058 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00034 | Pearson Correlation | ,320* | ,380* | ,165 | ,139 | ,185 | ,028 | ,075 | ,012 | ,018 | ,111 | ,171 | -,054 | ,129 | ,270 | ,033 | ,123 | ,189 | -,139 | ,248 | ,263 |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 | ,015 | ,307 | ,391 | ,254 | ,862 | ,647 | ,941 | ,914 | ,494 | ,291 | ,739 | ,426 | ,091 | ,838 | ,451 | ,242 | ,393 | ,124 | ,101 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00035 | Pearson Correlation | ,404** | ,154 | ,218 | ,299 | ,422** | ,225 | -,043 | ,091 | ,040 | ,273 | ,110 | ,124 | ,448** | ,372* | ,477** | ,300 | ,317* | ,204 | -,076 | ,289 |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 | ,344 | ,176 | ,061 | ,007 | ,163 | ,793 | ,576 | ,808 | ,089 | ,498 | ,447 | ,004 | ,018 | ,002 | ,060 | ,046 | ,206 | ,640 | ,071 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,057 | ,166 | ,081 | -,074 | ,209 | ,083 | ,258 | ,123 | ,003 | 1 | -,158 | -,332* | -,044 | ,102 | ,167 | ,255 | ,100 | ,311 | ,392* | ,150 |
| ,727 | ,305 | ,618 | ,650 | ,196 | ,611 | ,108 | ,450 | ,986 | | ,329 | ,037 | ,787 | ,530 | ,303 | ,113 | ,538 | ,051 | ,012 | ,356 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,007 | ,184 | ,351* | ,199 | ,065 | ,074 | ,204 | ,227 | ,357* | -,158 | 1 | ,060 | ,372* | -,018 | ,406** | ,128 | ,197 | ,215 | -,063 | ,226 |
| ,964 | ,256 | ,026 | ,218 | ,689 | ,649 | ,207 | ,159 | ,024 | ,329 | | ,711 | ,018 | ,912 | ,009 | ,429 | ,223 | ,182 | ,701 | ,161 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,007 | ,151 | -,183 | ,060 | -,339* | -,004 | ,025 | ,030 | ,059 | -,332* | ,060 | 1 | ,128 | -,284 | ,083 | ,126 | -,039 | ,048 | -,207 | ,256 |
| ,964 | ,353 | ,258 | ,712 | ,032 | ,981 | ,881 | ,853 | ,718 | ,037 | ,711 | | ,432 | ,076 | ,611 | ,439 | ,813 | ,770 | ,201 | ,111 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,417** | ,458** | ,089 | ,525** | ,086 | ,299 | ,372* | ,255 | ,190 | -,044 | ,372* | ,128 | 1 | ,351* | ,589** | ,440** | ,315* | ,249 | ,002 | ,210 |
| ,007 | ,003 | ,587 | ,001 | ,599 | ,061 | ,018 | ,113 | ,240 | ,787 | ,018 | ,432 | | ,026 | ,000 | ,004 | ,048 | ,121 | ,988 | ,194 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,111 | ,171 | -,054 | ,296 | ,371* | ,158 | ,246 | ,061 | ,120 | ,102 | -,018 | -,284 | ,351* | 1 | ,192 | ,160 | ,294 | ,169 | ,156 | -,148 |
| ,494 | ,291 | ,739 | ,064 | ,018 | ,331 | ,127 | ,707 | ,462 | ,530 | ,912 | ,076 | ,026 | | ,235 | ,324 | ,065 | ,297 | ,337 | ,363 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,273 | ,110 | ,124 | ,333* | ,468** | ,319* | ,409** | ,257 | ,266 | ,167 | ,406** | ,083 | ,589** | ,192 | 1 | ,405** | ,326* | ,194 | -,082 | ,308 |
| ,089 | ,498 | ,447 | ,036 | ,002 | ,045 | ,009 | ,110 | ,097 | ,303 | ,009 | ,611 | ,000 | ,235 | | ,010 | ,040 | ,230 | ,613 | ,053 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -,029 | -,403** | ,007 | ,377* | ,126 | ,159 | ,379* | ,203 | -,133 | ,029 | ,278 | -,122 | ,293 | ,257 | ,293 | ,279 |
| ,861 | ,010 | ,966 | ,016 | ,437 | ,326 | ,016 | ,209 | ,412 | ,861 | ,083 | ,453 | ,066 | ,110 | ,066 | ,081 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,050 | ,621** | ,152 | -,012 | ,341* | ,344* | ,096 | -,052 | ,247 | ,207 | ,076 | ,342* | -,032 | ,007 | -,032 | ,478** |
| ,758 | ,000 | ,350 | ,943 | ,031 | ,030 | ,557 | ,748 | ,124 | ,199 | ,640 | ,031 | ,844 | ,965 | ,844 | ,002 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,306 | ,073 | -,123 | -,291 | -,001 | -,059 | -,106 | ,001 | -,110 | ,005 | -,233 | ,116 | -,159 | -,124 | -,159 | -,115 |
| ,055 | ,653 | ,449 | ,069 | ,997 | ,716 | ,515 | ,996 | ,499 | ,975 | ,148 | ,477 | ,328 | ,447 | ,328 | ,478 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,198 | ,314* | ,241 | ,132 | ,346* | ,320* | ,095 | ,020 | ,180 | ,035 | -,097 | ,478** | ,085 | ,247 | ,085 | ,585** |
| ,221 | ,049 | ,135 | ,416 | ,029 | ,044 | ,560 | ,903 | ,267 | ,830 | ,550 | ,002 | ,601 | ,124 | ,601 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,049 | -,035 | ,229 | ,260 | -,074 | ,073 | ,136 | ,077 | ,168 | -,139 | ,027 | ,219 | ,229 | ,178 | ,229 | ,331* |
| ,763 | ,830 | ,155 | ,104 | ,651 | ,653 | ,404 | ,636 | ,301 | ,393 | ,870 | ,174 | ,156 | ,272 | ,156 | ,037 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,263 | ,247 | ,083 | ,046 | ,239 | ,303 | ,168 | ,180 | ,027 | ,042 | ,185 | ,441** | ,228 | ,239 | ,228 | ,588** |
| ,102 | ,125 | ,611 | ,780 | ,137 | ,057 | ,299 | ,266 | ,871 | ,799 | ,252 | ,004 | ,156 | ,138 | ,156 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00036 | Pearson Correlation | ,257 | -,040 | ,432** | ,177 | ,262 | ,223 | 0,000 | -,043 | ,209 | ,032 | ,384* | 0,000 | ,123 | 0,000 | ,356* | ,104 | ,313* | ,203 | ,062 | 0,000 |
| | Sig. (2-tailed) | ,109 | ,808 | ,005 | ,275 | ,102 | ,166 | 1,000 | ,791 | ,195 | ,846 | ,014 | 1,000 | ,451 | 1,000 | ,024 | ,521 | ,049 | ,209 | ,705 | 1,000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00037 | Pearson Correlation | ,355* | ,292 | ,088 | ,455** | ,448** | ,082 | ,044 | -,119 | ,270 | -,058 | ,294 | -,142 | ,169 | -,123 | 0,000 | ,256 | ,288 | ,133 | ,142 | ,037 |
| | Sig. (2-tailed) | ,025 | ,067 | ,588 | ,003 | ,004 | ,614 | ,786 | ,464 | ,092 | ,722 | ,065 | ,381 | ,297 | ,449 | 1,000 | ,111 | ,072 | ,412 | ,383 | ,823 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00038 | Pearson Correlation | ,249 | ,204 | ,430** | ,148 | ,219 | ,073 | -,052 | -,050 | ,353* | ,059 | ,405** | ,115 | ,054 | ,048 | ,068 | ,065 | ,227 | ,118 | ,265 | ,200 |
| | Sig. (2-tailed) | ,122 | ,207 | ,006 | ,361 | ,175 | ,653 | ,749 | ,761 | ,025 | ,718 | ,009 | ,481 | ,738 | ,770 | ,678 | ,691 | ,159 | ,467 | ,099 | ,216 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00039 | Pearson Correlation | ,091 | ,058 | ,457** | ,060 | ,059 | -,212 | ,038 | -,060 | -,183 | ,068 | ,128 | ,041 | ,088 | ,124 | ,002 | -,086 | ,002 | -,199 | ,051 | ,151 |
| | Sig. (2-tailed) | ,577 | ,721 | ,003 | ,711 | ,720 | ,188 | ,816 | ,715 | ,257 | ,678 | ,429 | ,800 | ,588 | ,445 | ,990 | ,598 | ,990 | ,218 | ,753 | ,352 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00040 | Pearson Correlation | ,092 | ,020 | ,075 | ,134 | ,154 | ,107 | ,246 | ,050 | ,124 | ,104 | ,411** | ,032 | ,253 | ,022 | ,268 | ,287 | ,093 | ,340* | -,041 | -,020 |
| | Sig. (2-tailed) | ,573 | ,904 | ,645 | ,410 | ,342 | ,512 | ,126 | ,760 | ,445 | ,522 | ,008 | ,845 | ,116 | ,892 | ,095 | ,073 | ,569 | ,032 | ,803 | ,904 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00041 | Pearson Correlation | ,189 | -,074 | -,130 | ,129 | ,075 | ,021 | -,020 | ,039 | ,057 | ,182 | ,262 | ,003 | ,255 | ,041 | ,077 | -,043 | -,160 | ,006 | -,207 | -,120 |
| | Sig. (2-tailed) | ,242 | ,648 | ,422 | ,429 | ,644 | ,897 | ,901 | ,810 | ,726 | ,260 | ,103 | ,983 | ,113 | ,800 | ,637 | ,794 | ,325 | ,973 | ,201 | ,460 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,032 | ,384* | 0,000 | ,545** | ,103 | ,207 | ,341* | ,475** | ,264 | ,255 | ,128 | ,126 | ,440** | ,160 | ,405** | 1 | ,251 | ,554** | ,090 | ,562** |
| ,846 | ,014 | 1,000 | ,000 | ,528 | ,199 | ,031 | ,002 | ,100 | ,113 | ,429 | ,439 | ,004 | ,324 | ,010 | | ,118 | ,000 | ,582 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,058 | ,294 | -,142 | ,107 | ,126 | ,153 | ,174 | ,182 | ,216 | ,100 | ,197 | -,039 | ,315* | ,294 | ,326* | ,251 | 1 | ,255 | -,138 | ,241 |
| ,722 | ,065 | ,381 | ,509 | ,439 | ,347 | ,282 | ,261 | ,182 | ,538 | ,223 | ,813 | ,048 | ,065 | ,040 | ,118 | | ,113 | ,397 | ,134 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,059 | ,405** | ,115 | ,210 | -,135 | ,093 | ,280 | ,229 | ,168 | ,311 | ,215 | ,048 | ,249 | ,169 | ,194 | ,554** | ,255 | 1 | ,373* | ,325* |
| ,718 | ,009 | ,481 | ,193 | ,406 | ,569 | ,080 | ,156 | ,300 | ,051 | ,182 | ,770 | ,121 | ,297 | ,230 | ,000 | ,113 | | ,018 | ,041 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,068 | ,128 | ,041 | -,169 | -,270 | -,139 | ,017 | ,002 | -,098 | ,392* | -,063 | -,207 | ,002 | ,156 | -,082 | ,090 | -,138 | ,373* | 1 | ,182 |
| ,678 | ,429 | ,800 | ,299 | ,092 | ,391 | ,915 | ,990 | ,548 | ,012 | ,701 | ,201 | ,988 | ,337 | ,613 | ,582 | ,397 | ,018 | | ,260 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,104 | ,411** | ,032 | ,154 | -,102 | ,014 | ,288 | ,170 | ,333* | ,150 | ,226 | ,256 | ,210 | -,148 | ,308 | ,562** | ,241 | ,325* | ,182 | 1 |
| ,522 | ,008 | ,845 | ,343 | ,533 | ,933 | ,072 | ,295 | ,036 | ,356 | ,161 | ,111 | ,194 | ,363 | ,053 | ,000 | ,134 | ,041 | ,260 | |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,182 | ,262 | ,003 | ,183 | ,070 | ,096 | ,130 | ,049 | ,291 | -,029 | ,050 | ,306 | ,198 | -,049 | ,263 | ,095 | ,029 | -,200 | -,070 | ,283 |
| ,260 | ,103 | ,983 | ,258 | ,668 | ,557 | ,424 | ,763 | ,068 | ,861 | ,758 | ,055 | ,221 | ,763 | ,102 | ,558 | ,858 | ,217 | ,670 | ,077 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,095 | ,250 | ,242 | ,249 | ,401* | ,153 | ,499** | ,612** | 0,000 | ,350* | #### | ,203 | ,145 | ,348* | ,145 | ,572** |
| ,558 | ,120 | ,132 | ,121 | ,010 | ,345 | ,001 | ,000 | 1,000 | ,027 | #### | ,208 | ,372 | ,028 | ,372 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,029 | ,230 | ,191 | ,098 | ,113 | ,197 | -,061 | ,030 | 0,000 | -,029 | ,385* | ,249 | ,107 | ,040 | ,107 | ,354* |
| ,858 | ,154 | ,237 | ,547 | ,486 | ,222 | ,708 | ,856 | 1,000 | ,858 | ,014 | ,121 | ,512 | ,806 | ,512 | ,025 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,200 | ,129 | ,107 | ,495** | ,378* | ,338* | ,391* | ,413** | ,274 | ,398* | -,106 | ,067 | ,172 | ,184 | ,172 | ,513** |
| ,217 | ,429 | ,512 | ,001 | ,016 | ,033 | ,013 | ,008 | ,087 | ,011 | ,514 | ,683 | ,287 | ,257 | ,287 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,070 | -,153 | -,168 | ,484** | ,055 | ,119 | ,045 | ,282 | ,204 | ,208 | ,028 | -,163 | -,022 | ,206 | -,022 | ,148 |
| ,670 | ,346 | ,301 | ,002 | ,735 | ,464 | ,783 | ,078 | ,207 | ,198 | ,863 | ,316 | ,891 | ,203 | ,891 | ,361 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,283 | ,223 | ,126 | ,129 | ,371* | ,263 | ,269 | ,435** | -,079 | ,257 | ,220 | ,201 | ,148 | ,388* | ,148 | ,467** |
| ,077 | ,166 | ,440 | ,428 | ,018 | ,102 | ,094 | ,005 | ,630 | ,110 | ,173 | ,214 | ,361 | ,013 | ,361 | ,002 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 1 | -,135 | -,120 | -,173 | -,068 | -,015 | -,050 | -,064 | -,050 | -,039 | ,203 | ,235 | -,030 | ,197 | -,030 | ,134 |
| | ,405 | ,461 | ,286 | ,675 | ,927 | ,759 | ,696 | ,759 | ,809 | ,209 | ,145 | ,855 | ,223 | ,855 | ,411 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00042 | Pearson Correlation | ,320* | ,515** | -,097 | ,011 | ,202 | ,314* | ,408** | ,071 | ,169 | ,031 | ,173 | -,027 | ,358* | ,299 | ,627** | ,171 | ,194 | ,379* | ,102 | ,638** |
| | Sig. (2-tailed) | ,044 | ,001 | ,550 | ,946 | ,211 | ,048 | ,009 | ,663 | ,297 | ,849 | ,285 | ,871 | ,023 | ,061 | ,000 | ,292 | ,231 | ,016 | ,530 | ,000 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00043 | Pearson Correlation | ,077 | ,132 | ,065 | -,145 | ,236 | ,243 | ,301 | ,079 | ,386* | ,229 | ,161 | ,435** | ,403** | ,318* | ,255 | ,517** | ,491** | ,253 | ,262 | ,111 |
| | Sig. (2-tailed) | ,638 | ,418 | ,691 | ,371 | ,143 | ,130 | ,059 | ,628 | ,014 | ,156 | ,321 | ,005 | ,010 | ,045 | ,112 | ,001 | ,001 | ,115 | ,102 | ,497 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00044 | Pearson Correlation | ,280 | ,229 | ,555** | ,293 | ,301 | ,075 | ,234 | -,020 | ,233 | -,037 | ,165 | ,083 | ,102 | ,117 | ,169 | ,014 | ,186 | ,192 | ,269 | ,114 |
| | Sig. (2-tailed) | ,080 | ,156 | ,000 | ,066 | ,059 | ,645 | ,147 | ,901 | ,148 | ,820 | ,308 | ,609 | ,531 | ,472 | ,297 | ,933 | ,250 | ,235 | ,093 | ,485 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00045 | Pearson Correlation | ,299 | ,034 | ,091 | -,014 | ,257 | ,386* | ,059 | ,091 | ,189 | ,123 | ,389* | ,312 | ,315* | ,160 | ,441** | -,030 | ,295 | ,235 | ,020 | ,073 |
| | Sig. (2-tailed) | ,061 | ,833 | ,578 | ,930 | ,109 | ,014 | ,718 | ,577 | ,243 | ,448 | ,013 | ,050 | ,048 | ,324 | ,004 | ,856 | ,064 | ,145 | ,901 | ,652 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00046 | Pearson Correlation | ,378* | ,271 | ,183 | ,062 | ,392* | ,027 | ,104 | -,047 | ,158 | ,277 | ,207 | ,561** | ,486** | ,304 | ,232 | ,047 | ,139 | ,327* | ,268 | ,131 |
| | Sig. (2-tailed) | ,016 | ,091 | ,259 | ,704 | ,012 | ,868 | ,523 | ,775 | ,330 | ,084 | ,200 | ,000 | ,001 | ,056 | ,149 | ,774 | ,391 | ,040 | ,094 | ,419 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00047 | Pearson Correlation | -,002 | -,001 | ,340* | -,072 | -,103 | ,279 | -,268 | -,164 | ,205 | ,173 | -,042 | ,191 | ,050 | -,165 | ,106 | ,038 | -,064 | -,135 | ,373* | -,028 |
| | Sig. (2-tailed) | ,992 | ,993 | ,032 | ,657 | ,528 | ,081 | ,095 | ,311 | ,204 | ,285 | ,796 | ,238 | ,757 | ,309 | ,516 | ,815 | ,694 | ,407 | ,018 | ,866 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,031 | ,173 | -,027 | ,315* | -,034 | ,101 | ,039 | ,347* | ,272 | -,403** | ,621** | ,073 | ,314* | -,035 | ,247 | ,250 | ,230 | ,129 | -,153 | ,223 |
| ,849 | ,285 | ,871 | ,048 | ,834 | ,536 | ,813 | ,028 | ,090 | ,010 | ,000 | ,653 | ,049 | ,830 | ,125 | ,120 | ,154 | ,429 | ,346 | ,166 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,229 | ,161 | ,435** | ,283 | ,213 | ,266 | ,381* | ,376* | ,258 | ,007 | ,152 | -,123 | ,241 | ,229 | ,083 | ,242 | ,191 | ,107 | -,168 | ,126 |
| ,156 | ,321 | ,005 | ,076 | ,188 | ,098 | ,015 | ,017 | ,108 | ,966 | ,350 | ,449 | ,135 | ,155 | ,611 | ,132 | ,237 | ,512 | ,301 | ,440 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,037 | ,165 | ,083 | ,017 | -,023 | ,143 | ,125 | ,231 | ,036 | ,377* | -,012 | -,291 | ,132 | ,260 | ,046 | ,249 | ,098 | ,495** | ,484** | ,129 |
| ,820 | ,308 | ,609 | ,918 | ,889 | ,379 | ,443 | ,152 | ,828 | ,016 | ,943 | ,069 | ,416 | ,104 | ,780 | ,121 | ,547 | ,001 | ,002 | ,428 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,123 | ,389* | ,312 | ,028 | ,127 | ,313* | ,162 | ,226 | ,170 | ,126 | ,341* | -,001 | ,346* | -,074 | ,239 | ,401* | ,113 | ,378* | ,055 | ,371* |
| ,448 | ,013 | ,050 | ,862 | ,434 | ,050 | ,318 | ,160 | ,293 | ,437 | ,031 | ,997 | ,029 | ,651 | ,137 | ,010 | ,486 | ,016 | ,735 | ,018 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,277 | ,207 | ,561** | ,113 | ,067 | ,403** | ,159 | ,232 | ,203 | ,159 | ,344* | -,059 | ,320* | ,073 | ,303 | ,153 | ,197 | ,338* | ,119 | ,263 |
| ,084 | ,200 | ,000 | ,488 | ,682 | ,010 | ,329 | ,149 | ,208 | ,326 | ,030 | ,716 | ,044 | ,653 | ,057 | ,345 | ,222 | ,033 | ,464 | ,102 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,173 | -,042 | ,191 | ,352* | ,189 | ,237 | ,400* | ,280 | ,115 | ,379* | ,096 | -,106 | ,095 | ,136 | ,168 | ,499** | -,061 | ,391* | ,045 | ,269 |
| ,285 | ,796 | ,238 | ,026 | ,242 | ,141 | ,011 | ,081 | ,481 | ,016 | ,557 | ,515 | ,560 | ,404 | ,299 | ,001 | ,708 | ,013 | ,783 | ,094 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -,135 | 1 | ,349* | ,024 | ,339* | ,267 | -,067 | ,100 | ,131 | ,295 | ,138 | ,380* | -,070 | ,037 | -,070 | ,427** |
| ,405 | | ,027 | ,884 | ,032 | ,096 | ,683 | ,537 | ,421 | ,065 | ,396 | ,016 | ,668 | ,822 | ,668 | ,006 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,120 | ,349* | 1 | ,187 | ,220 | ,360* | ,160 | ,090 | ,327* | ,207 | ,022 | ,418** | ,419** | ,300 | ,419** | ,567** |
| ,461 | ,027 | | ,248 | ,173 | ,023 | ,325 | ,582 | ,040 | ,200 | ,894 | ,007 | ,007 | ,060 | ,007 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,173 | ,024 | ,187 | 1 | ,250 | ,369* | ,294 | ,370* | ,187 | ,163 | ,082 | ,005 | ,249 | ,172 | ,249 | ,449** |
| ,286 | ,884 | ,248 | | ,120 | ,019 | ,065 | ,019 | ,249 | ,315 | ,615 | ,974 | ,122 | ,288 | ,122 | ,004 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,068 | ,339* | ,220 | ,250 | 1 | ,376* | ,270 | ,136 | -,016 | ,358* | ,036 | ,260 | ,210 | ,335* | ,210 | ,518** |
| ,675 | ,032 | ,173 | ,120 | | ,017 | ,092 | ,402 | ,921 | ,023 | ,828 | ,105 | ,193 | ,035 | ,193 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,015 | ,267 | ,360* | ,369* | ,376* | 1 | ,175 | -,024 | ,225 | ,306 | -,013 | ,347* | ,327* | ,332* | ,327* | ,586** |
| ,927 | ,096 | ,023 | ,019 | ,017 | | ,280 | ,884 | ,163 | ,054 | ,937 | ,028 | ,040 | ,037 | ,040 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,050 | -,067 | ,160 | ,294 | ,270 | ,175 | 1 | ,449** | ,070 | ,427** | ,049 | ,233 | ,470** | ,441** | ,470** | ,426** |
| ,759 | ,683 | ,325 | ,065 | ,092 | ,280 | | ,004 | ,669 | ,006 | ,765 | ,148 | ,002 | ,004 | ,002 | ,006 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00048 | Pearson Correlation | -,039 | -,092 | ,415** | ,040 | -,003 | ,104 | ,007 | -,248 | ,010 | -,129 | -,043 | -,024 | -,046 | -,040 | ,100 | ,253 | ,180 | -,081 | ,044 | ,036 |
| | Sig. (2-tailed) | ,813 | ,571 | ,008 | ,806 | ,984 | ,524 | ,967 | ,123 | ,949 | ,428 | ,792 | ,883 | ,777 | ,805 | ,538 | ,115 | ,267 | ,620 | ,786 | ,826 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00049 | Pearson Correlation | ,112 | ,313* | ,239 | -,111 | ,059 | ,211 | ,152 | -,091 | ,220 | ,133 | ,067 | ,385* | ,145 | ,351* | ,021 | ,402* | ,263 | -,137 | ,275 | ,354* |
| | Sig. (2-tailed) | ,490 | ,050 | ,137 | ,495 | ,718 | ,192 | ,351 | ,578 | ,173 | ,415 | ,681 | ,014 | ,373 | ,026 | ,899 | ,010 | ,102 | ,399 | ,086 | ,025 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00050 | Pearson Correlation | ,152 | ,252 | ,369* | -,094 | ,056 | ,357* | ,081 | -,112 | ,130 | ,171 | ,105 | ,321* | ,046 | ,065 | ,167 | ,116 | ,190 | -,050 | ,327* | ,220 |
| | Sig. (2-tailed) | ,349 | ,116 | ,019 | ,564 | ,733 | ,024 | ,620 | ,493 | ,423 | ,291 | ,518 | ,043 | ,780 | ,691 | ,303 | ,477 | ,239 | ,758 | ,039 | ,172 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00051 | Pearson Correlation | ,175 | ,096 | -,254 | ,207 | ,004 | -,126 | -,081 | -,054 | -,061 | -,007 | ,094 | -,198 | ,388* | -,154 | ,021 | ,051 | -,066 | ,100 | ,061 | -,096 |
| | Sig. (2-tailed) | ,281 | ,557 | ,114 | ,200 | ,981 | ,438 | ,621 | ,740 | ,707 | ,968 | ,565 | ,220 | ,013 | ,342 | ,899 | ,755 | ,688 | ,538 | ,707 | ,557 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00052 | Pearson Correlation | ,297 | ,276 | -,055 | ,021 | ,154 | ,190 | ,129 | ,167 | ,306 | ,353* | ,353* | ,245 | ,537** | ,509** | ,328* | ,389* | ,112 | -,019 | ,039 | ,258 |
| | Sig. (2-tailed) | ,063 | ,085 | ,734 | ,897 | ,344 | ,241 | ,427 | ,302 | ,055 | ,025 | ,025 | ,127 | ,000 | ,001 | ,039 | ,013 | ,491 | ,905 | ,811 | ,108 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00053 | Pearson Correlation | -,105 | -,046 | ,234 | -,027 | -,033 | ,166 | -,043 | -,091 | ,082 | ,298 | -,116 | ,256 | ,228 | -,024 | ,145 | ,128 | ,086 | ,060 | ,297 | -,004 |
| | Sig. (2-tailed) | ,521 | ,777 | ,146 | ,868 | ,840 | ,306 | ,792 | ,577 | ,617 | ,062 | ,474 | ,111 | ,158 | ,885 | ,373 | ,432 | ,598 | ,714 | ,063 | ,978 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -,129 | -,043 | -,024 | ,164 | ,086 | -,062 | ,126 | ,297 | ,154 | ,203 | -,052 | ,001 | ,020 | ,077 | ,180 | ,612** | ,030 | ,413** | ,282 | ,435** |
| ,428 | ,792 | ,883 | ,313 | ,600 | ,705 | ,437 | ,063 | ,342 | ,209 | ,748 | ,996 | ,903 | ,636 | ,266 | ,000 | ,856 | ,008 | ,078 | ,005 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,133 | ,067 | ,385* | ,102 | -,018 | -,044 | ,278 | ,062 | ,200 | -,133 | ,247 | -,110 | ,180 | ,168 | ,027 | 0,000 | 0,000 | ,274 | ,204 | -,079 |
| ,415 | ,681 | ,014 | ,531 | ,912 | ,790 | ,082 | ,702 | ,217 | ,412 | ,124 | ,499 | ,267 | ,301 | ,871 | 1,000 | 1,000 | ,087 | ,207 | ,630 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,171 | ,105 | ,321* | ,149 | -,056 | ,067 | ,210 | ,389* | ,245 | ,029 | ,207 | ,005 | ,035 | -,139 | ,042 | ,350* | -,029 | ,398* | ,208 | ,257 |
| ,291 | ,518 | ,043 | ,358 | ,733 | ,682 | ,194 | ,013 | ,127 | ,861 | ,199 | ,975 | ,830 | ,393 | ,799 | ,027 | ,858 | ,011 | ,198 | ,110 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,007 | ,094 | -,198 | -,167 | ,168 | ,191 | -,016 | ,087 | ,009 | ,278 | ,076 | -,233 | -,097 | ,027 | ,185 | 0,000 | ,385* | -,106 | ,028 | ,220 |
| ,968 | ,565 | ,220 | ,303 | ,299 | ,238 | ,923 | ,593 | ,955 | ,083 | ,640 | ,148 | ,550 | ,870 | ,252 | 1,000 | ,014 | ,514 | ,863 | ,173 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,353* | ,353* | ,245 | ,316* | ,197 | ,532** | ,328* | ,328* | ,369* | -,122 | ,342* | ,116 | ,478** | ,219 | ,441** | ,203 | ,249 | ,067 | -,163 | ,201 |
| ,025 | ,025 | ,127 | ,047 | ,224 | ,000 | ,039 | ,039 | ,019 | ,453 | ,031 | ,477 | ,002 | ,174 | ,004 | ,208 | ,121 | ,683 | ,316 | ,214 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,298 | -,116 | ,256 | ,044 | ,362* | ,257 | ,341* | ,119 | ,099 | ,293 | -,032 | -,159 | ,085 | ,229 | ,228 | ,145 | ,107 | ,172 | -,022 | ,148 |
| ,062 | ,474 | ,111 | ,787 | ,022 | ,109 | ,031 | ,463 | ,545 | ,066 | ,844 | ,328 | ,601 | ,156 | ,156 | ,372 | ,512 | ,287 | ,891 | ,361 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -,064 | ,100 | ,090 | ,370* | ,136 | -,024 | ,449** | 1 | ,152 | ,348* | ,044 | ,113 | ,130 | ,330* | ,130 | ,308 |
| ,696 | ,537 | ,582 | ,019 | ,402 | ,884 | ,004 | | ,349 | ,028 | ,788 | ,488 | ,424 | ,038 | ,424 | ,053 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,050 | ,131 | ,327* | ,187 | -,016 | ,225 | ,070 | ,152 | 1 | ,517** | -,379* | ,284 | ,046 | ,160 | ,046 | ,351* |
| ,759 | ,421 | ,040 | ,249 | ,921 | ,163 | ,669 | ,349 | | ,001 | ,016 | ,075 | ,780 | ,325 | ,780 | ,026 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,039 | ,295 | ,207 | ,163 | ,358* | ,306 | ,427** | ,348* | ,517** | 1 | -,256 | ,211 | ,188 | ,357* | ,188 | ,466** |
| ,809 | ,065 | ,200 | ,315 | ,023 | ,054 | ,006 | ,028 | ,001 | | ,111 | ,191 | ,245 | ,024 | ,245 | ,002 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,203 | ,138 | ,022 | ,082 | ,036 | -,013 | ,049 | ,044 | -,379* | -,256 | 1 | ,298 | -,003 | ,041 | -,003 | ,088 |
| ,209 | ,396 | ,894 | ,615 | ,828 | ,937 | ,765 | ,788 | ,016 | ,111 | | ,062 | ,985 | ,802 | ,985 | ,591 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,235 | ,380* | ,418** | ,005 | ,260 | ,347* | ,233 | ,113 | ,284 | ,211 | ,298 | 1 | ,045 | ,321* | ,045 | ,563** |
| ,145 | ,016 | ,007 | ,974 | ,105 | ,028 | ,148 | ,488 | ,075 | ,191 | ,062 | | ,781 | ,043 | ,781 | ,000 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,030 | -,070 | ,419** | ,249 | ,210 | ,327* | ,470** | ,130 | ,046 | ,188 | -,003 | ,045 | 1 | ,334* | 1,000** | ,430** |
| ,855 | ,668 | ,007 | ,122 | ,193 | ,040 | ,002 | ,424 | ,780 | ,245 | ,985 | ,781 | | ,035 | 0,000 | ,006 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| VAR00054 | Pearson Correlation | ,116 | ,031 | ,338* | ,007 | ,049 | ,221 | ,157 | -,112 | -,042 | ,220 | ,175 | ,283 | ,451** | ,164 | ,238 | ,242 | ,051 | -,034 | ,146 | ,083 |
| | Sig. (2-tailed) | ,476 | ,847 | ,033 | ,967 | ,762 | ,170 | ,334 | ,493 | ,796 | ,174 | ,281 | ,077 | ,003 | ,313 | ,139 | ,133 | ,755 | ,835 | ,370 | ,611 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00055 | Pearson Correlation | -,105 | -,046 | ,234 | -,027 | -,033 | ,166 | -,043 | -,091 | ,082 | ,298 | -,116 | ,256 | ,228 | -,024 | ,145 | ,128 | ,086 | ,060 | ,297 | -,004 |
| | Sig. (2-tailed) | ,521 | ,777 | ,146 | ,868 | ,840 | ,306 | ,792 | ,577 | ,617 | ,062 | ,474 | ,111 | ,158 | ,885 | ,373 | ,432 | ,598 | ,714 | ,063 | ,978 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| VAR00056 | Pearson Correlation | ,537** | ,383* | ,413** | ,267 | ,550** | ,456** | ,294 | ,178 | ,475** | ,396* | ,494** | ,401* | ,528** | ,451** | ,545** | ,390* | ,464** | ,318* | ,307 | ,408** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,015 | ,008 | ,096 | ,000 | ,003 | ,065 | ,273 | ,002 | ,011 | ,001 | ,010 | ,000 | ,003 | ,000 | ,013 | ,003 | ,045 | ,054 | ,009 |
| | N | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,220 | ,175 | ,283 | ,270 | ,178 | ,211 | ,214 | ,238 | ,189 | ,257 | ,007 | -,124 | ,247 | ,178 | ,239 | ,348* | ,040 | ,184 | ,206 | ,388* |
| ,174 | ,281 | ,077 | ,093 | ,272 | ,192 | ,184 | ,139 | ,244 | ,110 | ,965 | ,447 | ,124 | ,272 | ,138 | ,028 | ,806 | ,257 | ,203 | ,013 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,298 | -,116 | ,256 | ,044 | ,362* | ,257 | ,341* | ,119 | ,099 | ,293 | -,032 | -,159 | ,085 | ,229 | ,228 | ,145 | ,107 | ,172 | -,022 | ,148 |
| ,062 | ,474 | ,111 | ,787 | ,022 | ,109 | ,031 | ,463 | ,545 | ,066 | ,844 | ,328 | ,601 | ,156 | ,156 | ,372 | ,512 | ,287 | ,891 | ,361 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,396* | ,494** | ,401* | ,491** | ,282 | ,406** | ,618** | ,556** | ,506** | ,279 | ,478** | -,115 | ,585** | ,331* | ,588** | ,572** | ,354* | ,513** | ,148 | ,467** |
| ,011 | ,001 | ,010 | ,001 | ,077 | ,009 | ,000 | ,000 | ,001 | ,081 | ,002 | ,478 | ,000 | ,037 | ,000 | ,000 | ,025 | ,001 | ,361 | ,002 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| ,197 | ,037 | ,300 | ,172 | ,335* | ,332* | ,441** | ,330* | ,160 | ,357* | ,041 | ,321* | ,334* | 1 | ,334* | ,513** |
| ,223 | ,822 | ,060 | ,288 | ,035 | ,037 | ,004 | ,038 | ,325 | ,024 | ,802 | ,043 | ,035 | | ,035 | ,001 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| -,030 | -,070 | ,419** | ,249 | ,210 | ,327* | ,470** | ,130 | ,046 | ,188 | -,003 | ,045 | 1,000** | ,334* | 1 | ,430** |
| ,855 | ,668 | ,007 | ,122 | ,193 | ,040 | ,002 | ,424 | ,780 | ,245 | ,985 | ,781 | 0,000 | ,035 | | ,006 |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| ,134 | ,427** | ,567** | ,449** | ,518** | ,586** | ,426** | ,308 | ,351* | ,466** | ,088 | ,563** | ,430** | ,513** | ,430** | 1 |
| ,411 | ,006 | ,000 | ,004 | ,001 | ,000 | ,006 | ,053 | ,026 | ,002 | ,591 | ,000 | ,006 | ,001 | ,006 | |
| 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |

**Lampiran 12**

**Hasil Perhitungan Realibilitas**

**Case Processing Summary**

| | | N | % |
|---|---|---|---|
| Cases | Valid | 40 | 100,0 |
| | Excludeda | 0 | ,0 |
| | Total | 40 | 100,0 |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|---|---|---|
| ,905 | ,912 | 55 |

Dari tabel crombach alpha dengan menggunakan optimal rentang sebagai berikut :

Alpha < 0,6 : tidak reliabel

Alpha 0,6 - 0,7 : cukup reliabel

Alpha 0,71-0,8 : Reliabel

Alpha > 0,8 : Sangat Reliabel

Berdasarkan nilai dari tabel *Reliability Statistic* pada kolom Cronbach's Alpha didapatkan nilai 0,905 atau 90,5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari skala komunikasi interpersonal yang telah diujicobakan sangat reliabel.

Lampiran 13

## HASIL DESKRIPSI PRESENTASE SKALA KESIAPAN BELAJAR SISWA KELAS VB
## SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG

| No | Responden | Kondisi Fisik | | | | | | | Jumlah | % | Kriteria | Kondisi Mental | | | | | | | | ∑ | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| 1 | R1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 21 | 60,0% | S | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 18 | 45,0% | R |
| 2 | R2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 24 | 68,6% | S | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 14 | 35,0% | SR |
| 3 | R3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 25 | 71,4% | T | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 21 | 52,5% | R |
| 4 | R4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 5 | 24 | 68,6% | S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 20 | 50,0% | R |
| 5 | R5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 68,6% | S | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 | 55,0% | S |
| 6 | R6 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 27 | 77,1% | T | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 18 | 45,0% | R |
| 7 | R7 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 27 | 77,1% | T | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 20 | 50,0% | R |
| 8 | R8 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 25 | 71,4% | T | 5 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 26 | 65,0% | S |
| 9 | R9 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 19 | 54,3% | S | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 19 | 47,5% | R |
| 10 | R10 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 | 31,4% | SR | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 | 35,0% | SR |
| 11 | R11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 21 | 60,0% | S | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 22 | 55,0% | S |
| 12 | R12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 23 | 65,7% | S | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 24 | 60,0% | S |
| 13 | R13 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 20 | 57,1% | S | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 26 | 65,0% | S |
| 14 | R14 | 1 | 2 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 16 | 45,7% | R | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 14 | 35,0% | SR |
| 15 | R15 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 | 51,4% | R | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 28 | 70,0% | S |
| 16 | R16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 68,6% | S | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| 17 | R17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 22 | 62,9% | S | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| 18 | R18 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 51,4% | R | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 | 30,0% | SR |
| 19 | R19 | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 3 | 23 | 65,7% | S | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 20 | 50,0% | R |
| 20 | R20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 23 | 65,7% | S | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 20 | 50,0% | R |
| 21 | R21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 21 | 60,0% | S | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 22 | 55,0% | S |
| 22 | R22 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 54,3% | S | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 20 | 50,0% | R |
| 23 | R23 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 28 | 80,0% | T | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| 24 | R24 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 42,9% | R | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 18 | 45,0% | R |
| 25 | R25 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 1 | 28 | 80,0% | T | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 14 | 35,0% | SR |
| 26 | R26 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 18 | 51,4% | R | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 70,0% | S |
| 27 | R27 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 19 | 54,3% | S | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 24 | 60,0% | S |
| 28 | R28 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 23 | 65,7% | S | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 26 | 65,0% | S |
| 29 | R29 | 3 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 22 | 62,9% | S | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 30 | 75,0% | T |
| 30 | R30 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 19 | 54,3% | S | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 | 35,0% | SR |
| 31 | R31 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 24 | 68,6% | S | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| 32 | R32 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 60,0% | S | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| 33 | R33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 | 85,7% | T | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 31 | 77,5% | T |
| 34 | R34 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 26 | 74,3% | T | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 24 | 60,0% | S |
| 35 | R35 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 24 | 68,6% | S | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 20 | 50,0% | R |
| 36 | R36 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 17 | 48,6% | R | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 16 | 40,0% | R |
| 37 | R37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 25 | 71,4% | T | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 28 | 70,0% | S |
| 38 | R38 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 74,3% | T | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 16 | 40,0% | R |
| 39 | R39 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 22 | 62,9% | S | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 22 | 55,0% | S |
| 40 | R40 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 18 | 51,4% | R | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 16 | 40,0% | R |
| N=40 | ∑X | 117 | 119 | 90 | 141 | 130 | 163 | 120 | 880 | 62,9% | S | 117 | 92 | 100 | 117 | 115 | 87 | 95 | 114 | 837 | 52,3% | R |

| Kondisi Psikologis | | | | | ∑ | % | Kriteria | Kondisi Emosional | | | | | ∑ | % | Kriteria | Kebutuhan | | | | | | | | | | | | ∑ | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | | | |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 16 | 64,0% | S | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 16 | 64,0% | S | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 35 | 58,3% | S |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 14 | 56,0% | S | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 14 | 56,0% | S | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 30 | 50,0% | R |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 13 | 52,0% | R | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 15 | 60,0% | S | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 39 | 65,0% | S |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64,0% | S | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 17 | 68,0% | S | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 | 63,3% | S |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 68,0% | S | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 64,0% | S | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 37 | 61,7% | S |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 15 | 60,0% | S | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 37 | 61,7% | S |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 16 | 64,0% | S | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 37 | 61,7% | S |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 14 | 56,0% | S | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 17 | 68,0% | S | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 35 | 58,3% | S |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 9 | 36,0% | SR | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 16 | 64,0% | S | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 35 | 58,3% | S |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 32,0% | SR | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 32,0% | SR | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 25 | 41,7% | R |
| 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 18 | 72,0% | T | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64,0% | S | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 32 | 53,3% | S |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 64,0% | S | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 12 | 48,0% | R | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 32 | 53,3% | S |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 16 | 64,0% | S | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 14 | 56,0% | S | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 38 | 63,3% | S |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 | 56,0% | S | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 38 | 63,3% | S |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 13 | 52,0% | R | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 | 72,0% | T | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 35 | 58,3% | S |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 13 | 52,0% | R | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 | 60,0% | S | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 32 | 53,3% | S |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 13 | 52,0% | R | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 68,0% | S | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 31 | 51,7% | R |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 56,0% | S | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 14 | 56,0% | S | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 33 | 55,0% | S |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 | 56,0% | S | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 13 | 52,0% | R | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 28 | 46,7% | R |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 17 | 68,0% | S | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 12 | 48,0% | R | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 31 | 51,7% | R |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 14 | 56,0% | S | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 | 60,0% | S | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | 61,7% | S |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 14 | 56,0% | S | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 9 | 36,0% | SR | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 28 | 46,7% | R |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 16 | 64,0% | S | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 13 | 52,0% | R | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 35 | 58,3% | S |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 13 | 52,0% | R | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 44,0% | R | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 24 | 40,0% | R |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 16 | 64,0% | S | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 13 | 52,0% | R | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 31 | 51,7% | R |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 12 | 48,0% | R | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 14 | 56,0% | S | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 28 | 46,7% | R |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 13 | 52,0% | R | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 24 | 40,0% | R |
| 2 | 1 | 5 | 3 | 2 | 13 | 52,0% | R | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 44,0% | R | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 29 | 48,3% | R |
| 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 16 | 64,0% | S | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 23 | 92,0% | ST | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 | 45,0% | R |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80,0% | T | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 | 64,0% | S | 3 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 1 | 36 | 60,0% | S |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 15 | 60,0% | S | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 17 | 68,0% | S | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 40 | 66,7% | S |
| 4 | 5 | 3 | 3 | 1 | 16 | 64,0% | S | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 17 | 68,0% | S | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 39 | 65,0% | S |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96,0% | ST | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 76,0% | T | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 54 | 90,0% | ST |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 | 84,0% | T | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 19 | 76,0% | T | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 44 | 73,3% | T |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 16 | 64,0% | S | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 17 | 68,0% | S | 3 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 36 | 60,0% | S |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64,0% | S | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 17 | 68,0% | S | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 33 | 55,0% | S |
| 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 17 | 68,0% | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 20 | 80,0% | T | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 44 | 73,3% | T |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 21 | 84,0% | T | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 20 | 80,0% | T | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 1 | 48 | 80,0% | T |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 17 | 68,0% | S | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 19 | 76,0% | T | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 36 | 60,0% | S |
| 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 17 | 68,0% | S | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 17 | 68,0% | S | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 43 | 71,7% | T |
| 142 | 135 | 131 | 129 | 75 | 612 | 61,2% | S | 132 | 141 | 128 | 131 | 86 | 618 | 61,8% | S | 113 | 102 | 121 | 125 | 137 | 114 | 117 | 113 | 113 | 137 | 128 | 74 | 1394 | 58,1% | S |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| Pengetahuan | | | | | | | ∑ | % | Kriteria | ∑Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | | | | |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 20 | 57,1% | S | 126 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 23 | 65,7% | S | 119 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 22 | 62,9% | S | 135 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 24 | 68,6% | S | 139 |
| **3** | **2** | **4** | **4** | **2** | **3** | **4** | **22** | **62,9%** | **S** | **138** |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 19 | 54,3% | S | 131 |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 23 | 65,7% | S | 138 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 24 | 68,6% | S | 141 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 | 57,1% | S | 118 |
| **3** | **2** | **1** | **2** | **2** | **2** | **1** | **13** | **37,1%** | **R** | **79** |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 24 | 68,6% | S | 133 |
| 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 21 | 60,0% | S | 128 |
| 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 4 | 20 | 57,1% | S | 134 |
| 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 22 | 62,9% | S | 119 |
| 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 27 | 77,1% | T | 139 |
| **4** | **3** | **1** | **4** | **3** | **4** | **1** | **20** | **57,1%** | **S** | **126** |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 22 | 62,9% | S | 127 |
| **3** | **1** | **4** | **5** | **1** | **3** | **5** | **22** | **62,9%** | **S** | **113** |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 23 | 65,7% | S | 121 |
| **5** | **1** | **2** | **1** | **1** | **2** | **4** | **16** | **45,7%** | **R** | **119** |
| **5** | **3** | **4** | **2** | **3** | **3** | **3** | **23** | **65,7%** | **S** | **132** |
| **3** | **1** | **4** | **1** | **1** | **1** | **2** | **13** | **37,1%** | **R** | **103** |
| 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 25 | 71,4% | T | 139 |
| **4** | **2** | **3** | **3** | **2** | **3** | **4** | **21** | **60,0%** | **S** | **102** |
| 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 25 | 71,4% | T | 127 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 77,1% | T | 127 |
| 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 24 | 68,6% | S | 119 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 24 | 68,6% | S | 126 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 23 | 65,7% | S | 141 |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 23 | 65,7% | S | 128 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 77,1% | T | 145 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 26 | 74,3% | T | 141 |
| **5** | **5** | **5** | **5** | **5** | **5** | **4** | **34** | **97,1%** | **ST** | **192** |
| 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 16 | 45,7% | R | 150 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 24 | 68,6% | S | 137 |
| 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 22 | 62,9% | S | 121 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 26 | 74,3% | T | 160 |
| **5** | **1** | **5** | **4** | **1** | **3** | **5** | **24** | **68,6%** | **S** | **155** |
| 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 26 | 74,3% | T | 142 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 23 | 65,7% | S | 134 |
| 154 | 90 | 152 | 148 | 86 | 129 | 144 | 903 | 64,5% | S | |
| | | | | | | | | | | |

**Lampiran 14**

**ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) |
|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P |
| 2 | Faiza Widyadhari | P |
| 3 | Lembayung Indonesia | P |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P |
| 9 | Rifqi Istanto | L |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L |

**Lampiran 15**

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Genap |
| Hari/tanggal | : | Senin , 8 Juni 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Ruang Transit SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Pentingnya mempersiapkan kondisi fisik |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

1. Siswa mampu menjelaskan pentingnya mempersiapakan kondisi fisik
2. Siswa mampu menyebutkan manfaat mempersiapkan/ menjaga kondisi fisik
3. Siswa mampu mempersiapkan kondisi fisik agar siswa mempunyai kesiapan belajar.

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

| | | |
|---|---|---|
| Tahap Orientasi | : | 1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.<br>2. Memimpin doa<br>3. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.<br>4. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.<br>5. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka |
| Tahap Pembinaan norma dan tujuan kelompok | : | 1. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.<br>2. Menjelaskan norma/ asas kegiatan<br>3. Menjelaskan tujuan kegiatan |
| Tahap Mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok | | 1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok<br>2. Menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya. |
| Tahap Produktivitas | : | 1. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pengaruh kondisi fisik pada kesiapan belajar<br>2. Tanya jawab mengenai materi pengaruh kondisi fisik |

pada kesiapan belajar.

3. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema "Pentingnya mempersiapkan kondisi fisik" sehingga mereka dapat mempersiapkan/ menjaga kondisi fisik mereka dalam bimbingan kelompok.
4. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan *role playing* yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : 1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

2. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).
3. Ucapan terima kasih.
4. Berdoa.
5. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : a. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : a. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

b. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan Layanan.

G. Buku Sumber : Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock, Elizabeth B. 2010. *Perkembangan Anak (Jilid1).* Jakarta: Erlangga.

http://fithriazni.blogspot.com/2011/06/pentingnya-kesegaran-tubuh-secara.html. diunduh pada tanggal 24 Mei 2015.

Semarang , Juni 2015

Mengetahui:

Guru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409

# MATERI

A. Kondisi Fisik

Syafruddin (1999: 32) mengatakan, “Kondisi fisik dibedakan atas pengertian sempit dan luas. Dalam arti sempit kondisi fisik merupakan keadaan yang meliputi faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan. Sedangkan arti luas adalah ketiga faktor kekuatan, kecepatan dan daya tahan, ditambah dengan faktor kelenturan dan koordinasi”.

Djamarah (2008: 35) kondisi fisik, semisal tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya ). Sedangkan menurut Darsono (2000: 27) kondisi fisik tidak kondusif misalnya sakit kesehatan, penglihatan, pendengaran dan lain-lain.

Hurlock (2010: 148) kesehatan dan gizi yang baik merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Semakin baik kesehatan dan gizi anak, semakin baik pula kondisi fisik anak tersebut.

B. Pentingnya Mempersiapkan/ Menjaga Kondisi Fisik

Pentingnya mempersiapkan/ menjaga kondisi fisik adalah agar seseorang memiliki kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani merupakan unsur penting bagi siswa SD, siswa dibina supaya fisiknya kuat dan mempunyai kesegaran jasmani yang baik, sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan baik tanpa adanya rasa lesu atau malas baik di dalam kelas maupun di luar kelas sampai akhir jam pelajaran.

Kesegaran jasmani siswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas jasmani saja, akan tetapi makanan yang dikonsumsi anak juga turut mendukung. Adapun zat yang dibutuhan adalah zat pembangun, zat pengatur dan zat tenaga.Zat makanan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental. Anak yang terpenuhi kebutuhan gizi makanan dengan baik akan dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik pula. Dengan memenuhi kebutuhan zat makanan yang dibutuhkan anak secara teratur, maka energi yang dihasilkan akan lebih besar

sehingga akan dapat melakukan aktivitas fisik dengan baik, jika kekurangan akan mengalami gangguan pertumbuhan, perkembangan, kesehatan dan mental maka perlu diketahui manfaat dan fungsi zat makanan.

Pada hakikatnya menjaga kondisi fisik bertujuan agar seseorang memiliki kesegaran jasmani. Seseorang dikatakan memiliki kesegaran jasmani dimana kondisi seseorang tersebut dapat melakukan tugas sehari-hari tanpa merasakan kelelahan yang berarti.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Genap |
| Hari/tanggal | : | Selasa, 9 Juni 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Ruang Transit SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

4. Siswa mampu menjelaskan pentingnya mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
5. Siswa mampu menyebutkan manfaat mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah

6. Siswa mampu mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

| | | |
|---|---|---|
| Tahap Orientasi | : | 6. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.<br>7. Memimpin doa<br>8. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.<br>9. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.<br>10. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka |
| Tahap Pembinaan norma dan tujuan kelompok | : | 4. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.<br>5. Menjelaskan norma/ asas kegiatan<br>6. Menjelaskan tujuan kegiatan |
| Tahap Mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok | | 1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok<br>2. dan menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya. |

Tahap Produktivitas :

5. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pentingnya mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
6. Tanya jawab mengenai materi pentingnya mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah .
7. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema "pentingnya mempersiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah" sehingga mereka dapat mempersiapkan mental mereka dalam bimbingan kelompok.
8. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi :

6. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.
7. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).
8. Ucapan teriimakasih.
9. Berdoa.
10. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario Role Playing

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Penilaian Proses | : | b. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. |
| | Penilaian Hasil | : | c. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan. |
| | | | d. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan. |
| G. | Buku Sumber | : | Prasetyo, Munif & Anwar Sutoyo. 2000. *Kesehatan Mental Anak dalam Keluarga.*Semarang: Jurusan Psikologi Ilmu Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.<br><br>Sunawan. 2004. *Kesehatan Mental (Diktat Perkuliahan).*Semarang: Ikip Pgri Madiun Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Dan Konseling. |

Semarang , Juni 2015

Mengetahui:

Guru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

# MATERI

## A. Kondisi Mental

Kondisi mental yang dimaksud adalah kondisi mental anak yang sehat. Menurut pengertian kesehatan mental dipandang sebagai pengetahuan, perbuatan, bahkan seni untuk mencapai kondisi mental yang sehat (Munif Prasetyo dan Anwar Sutoyo, 2000: 2).

## B. Prinsip-prinsip Mental yang Sehat

Prinsip kesehatan mental merupakan suatu dasaratau asas yang digunakan dalam memahami kesehatan mental individu. Menurut Sunawan (2004: 6-7) dalam diktatnya yang berjudul "Kesehatan Mental" mengemukakan bahwa prinsip-prinsip dalam memahami kesehatan mental adalah sebagai berikut.

Prinsip yang didasarkan atas sifat manusia, meliputi:

a) Kesehatan mental merupakan bagian dari kesehatan fisik
b) Untuk menjaga kesehatan mental, perilaku manusia harus sesuai dengan sifat manusia sebagai pribadi yang bermoral, intelektual, religius, emosional, dan sosial
c) Kesehatan mental memerlukan integrasi dan pengendalian diri, yang meliputi pengendalian pemikiran, imajinasi, hasrat, emosi, dan perilaku
d) Untuk mencapai kesehatan mental harus meningkatkan pengetahuan diri
e) Kesehatan mental memerlukan konsep diri yang sehat, yang meliputi: penerimaan diri dan usaha yang realistik terhadap status dan harga diri
f) Pemahaman dan penerimaan diri harus ditingkatkan terus-menerus untuk mencapai kesehatan mental
g) Stabilitias mental dan penyesuaian diri yang baik memerlukan pengembangan terus-menerus dalam diri seseorang untuk mengenal kebaikan moral yang tertinggi, yakni hukum, kebijaksanaan, ketabahan, keteguhan hati, kerendahan hati, dan moral

h) Mencapai dan memelihara kesehatan dan penyesuaian mental tergantung pada penanaman dan pengembangan kebiasaan yang baik
i) Stabilitas dan penyesuaian mental menuntut kemampuan adaptasi, kapasitas untuk mengubah situasi dan mengubah kepribadian
j) Kesehatan mental menuntut perjuangan untuk mencapai kematangan dalam pemikiran, keputusan, emsionalitas dan perilaku
k) Kesehatan mental memerlukan belajar mengatasi konflik, kegagalan, dan ketegangan secara efektif dan sehat

1. Prinsip yang didasarkan atas hubungan manusia dengan lingkungannya, meliputi:
   a) Kesehatan mental tergantung pada hubungan interpersonal yang sehat, terutama dalam keluarga
   b) Penyesuaian yang baik tergantung pada kecukupan dan kepuasan
   c) Kesehatan mental memerlukan sikap yang realistik yakni menerima realitas tanpa distorsi dan objektif
2. Prinsip yang didasarkan atas hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi:
   a) Stabilitas mental memerlukan seseorang mengembangkan kesadaran atas realitas terbesar daripada dirinya yang menjadi tempat bergantung kepada setiap bergantung yang fundamental.
   b) Kesehatan mental memerlukan hubungan yang konstan antara manusia dengan Tuhannya.

C. Cirri-ciri Mental yang Sakit

Mental yang sakit ditandai beberapa ciri seperti:

1. Kecemasan/ kegelisahan dalam menghadapi kehidupan (anxiety),
2. Mudah tersinggung (perasa),
3. Sikap agresif (pemarah) atau berperilaku, menyerang, dan destruktif (merusak),
4. Tidak mampu menghadapi kenyataan secara realistik (tidak sabar atau konaah) sehingga mudah frustasi,

5. Memiliki gejala psikosomatis (sakit fisik yang disebabkan oleh gangguan psikis karena stress),
6. Tidak beriman kepada Allah.

Apabila dalam masyarakat banyak yang memiliki pribadi seperti ini, maka akan terjadi malapetaka dalam kehidupan (baik pribadi maupun masyarakat), seperti kita alami dewasa ini. Setiap hari kita mendengar, membaca, dan bahkan menyaksikan langsung berbagai perilaku menyimpang (misbehavior), salah suai (maladjustment), atau psikopat, seperti : tawuran, pembunuhan, pencurian.

D. Siapkan Mental Yang Sehat Untuk Mengikuti Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Mempersiapkan mental bukanlah hal yang mudah apalagi untuk anak usia sekolah dasar. Mereka cenderung malu-malu, tidak memiliki kepercayaan diri/ minder untuk menyampaikan pendapat mereka ketika di kelas. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, berikut adalah cara mempersiapkan mental agar menjadi percaya diri ketika berada disekolah sehingga materi pelajaran terserap dengan baik, antara lain :

1. Diterimalah keadaan diri Anda baik dari segi fisik maupun segi ekonomi
2. Anggap orang lain itu sama dengan Anda
3. Mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
4. Mampu mengendalikan diri/ hasrat negatif sehingga dipandang menjadi pribadi yang sehat
5. Tidak tegang ketika menghadapi situasi yang sulit ( misal: disuruh maju ke depan kelas).

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Genap |
| Hari/tanggal | : | Kamis, 11 Juni 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Ruang Transit SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Hilangkan ketegangan dalam diri! |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

1. Siswa mampu menjelaskan pentingnya menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung.
2. Siswa mampu menyebutkan manfaat menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung
3. Siswa mampu menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung.

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.
2. Memimpin doa
3. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan nbingan kelompok.
4. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.
5. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan buka

Tahap Pembinaan norma dan tujuan kelompok :

1. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.
2. Menjelaskan norma/ asas kegiatan
3. Menjelaskan tujuan kegiatan

Tahap Mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok

1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok
2. Menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

Tahap Produktivitas :

1. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi pentingnya menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung.

2. Tanya jawab mengenai materi pentingnya menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung.
3. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema “menghilangkan ketegangan dalam diri saat pelajaran berlangsung” sehingga mereka dapat menghilangkan ketegangan mereka dalam bimbingan kelompok.
4. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : 1. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

2. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).

3. Ucapan teriimakasih.

4. Berdoa.
5. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : a. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : a. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

b. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan Layanan.

G. Buku Sumber : http://dojanmaluka.blogspot.com/2013/05/agama-dan-ketegangan-manusia.html

Semarang , Juni 2015

Mengetahui:

Guru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

## MATERI

1. Pengertian Ketegangan Manusia

Secara umum ketegangan adalah keadaan mencekam sebagai akibat perasaan khawatir, terhambat, frustrasi, atau terlalu bergelora. Untuk lebih jelasnya, berikut pengertian ketegangan menurut beberapa para ahli:

a. Maramis (1995) menyatakan bahwa ketegangan adalah rasa tidak aman, kekhawatiran, yang timbul karena dirasakan akan mengalami kejadian yang tidak menyenangkan.
b. Lazarus (1991) menyatakan bahwa ketegangan adalah reaksi individu terhadap hal yang akan dihadapi. Ketegangan merupakan suatu perasaan yang menyakitkan, seperti kegelisahan, kebingungan, dan sebagainya, yang berhubungan dengan aspek subyektif emosi. Ketegangan merupakan gejala yang biasa pada saat ini, karena itu disepanjang perjalanan hidup manusia, mulai lahir sampai menjelang kematian, rasa cemas sering kali ada.
c. Saranson dan Spielberger (dalam Darmawanti 1998) menyatakan bahwa Ketegangan merupakan reaksi terhadap suatu pengalaman yang bagi individu dirasakan sebagai ancaman. Rasa cemas adalah perasaan tidak menentu, panik, takut, tanpa mengetahui apa yang ditakutkan dan tidak dapat menghilangkan perasaan gelisah dan rasa cemas tersebut.
d. Tjakrawerdaya (1987) mengemukakan bahwa Ketegangan adalah efek atau perasaan yang tidak menyenangkan berupa kecemasan, rasa tidak aman dan ketakutan yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu yang mengecewakan tetapi sumbernya sebagian besar tidak disadari oleh yang bersangkutan.

2. Faktor Penyebab Ketegangan Manusia

Penyebab terjadinya Ketegangan sukar untuk diperkiraan dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya sifat subyekif dari Ketegangan, yaitu : Bahwa kejadian yang sama belum tentu dirasakan sama pula oleh setiap orang. Dengan kata lain suatu rangsangan atau kejadian dengan kualitas dan kuantitas yang sama dapat diinterprestasikan secara berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

Teori kognitif menyatakan bahwa reaksi ketegangan timbul karena kesalahan mental. Kesalahan mental ini karena kesalahan menginterpetasikan suatu situasi yang bagi individu merupakan sesuatu yang mengancam. Melalui teori belajar sosial kognitif, Bandura menyatakan bahwa takut dan tegang dihasilkan dari harapan diri yang negatif karena mereka percaya bahwa mereka tidak dapat mengatasi dari situasi yang secara potensial mengancam bagi mereka.

Menurut Miramis (1985), ketegangan akan timbul bilamana individu tidak mampu menghadapi suatu keadaan stress, dimana stress dapat mengancam perasaan, kemampuan hidupnya. Sumber-sumber ketegangan adalah frustasi, konflik, tekanan, dan krisis. Secara sederhana ketegangan dapat disebabkan karena individu mempunyai rasa takut yang tidak realistis, karena mereka keliru dalam menilai suatu bahaya yang dihubungkan dengan situasi tertentu, atau cenderung menafsir secara berlebihan suatu peristiwa yang membahayakan.

Ketegangan juga dapat di sebabkan karena penilaian diri yang salah, dimana individu merasa bahwa dirinya tidak mampu mengatasi apa yang terjadi atau apa yang dapat dilakukan untuk menolong diri sendiri.

3. Asal Muasal Munculnya Ketengan Manusia

Berbagai macam panyakit yang sering kita lihat yang menimpa manusia baik yang berbentuk fisik maupun psikis. Penyakit-penyakit seperti itu secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap proses perkembangan pribadi manusia terutama yang menyakut psikis (jiwa) manusia itu sendiri. Gangguang kejiwaan yang sering sekali dialami oleh manusia adalah rasa stress, ketegangan, ketakutan dan lain-lain. Manun yang sering sekali dialami oleh manusia adalah rasa tegang atau ketegaangan itu sendiri. Dalam bidang psikologi, ketegangan dikatakan sebagai tekanan batin yang dialami seseorang karena dia menghadapi tuntutan, baik tuntutan dari dalam diri maupun yang berasal dari luar. Seorang Psikolog bernama *Hans Selye*, mengemukakan bahwa rasa tegang adalah bumbu kehidupan. Sedangkan kehidupan selalu menghadapkan orang kepada berbagai tuntutan. Dengan demikian maka orang akan selalu mengalami ketegangan.

Awalnya, ketegangan hanya berupa gangguan kecil yang mengusik jiwa. Namun lama-kelamaan hal tersebut berelasi dengan psikis atau kejiwaan seseorang dan mampu menggoyahkan tatanan jiwa yang stabil. Hal ini bisa menjadi berat apabila kondisi kesehatan fisik tidak mendukung. Pada tingkat yang lebih parah juga mampu mengoyak daya tahan tubuh. Faktor penyebab ketegangan juga bermacam-macam hal tersebut mengakibatkan munculnya gejala penyimpangan yang berbeda pula.

Gangguan kejiwaan seperti akan dapat mengakibatkan manusia tidak stabil dalam menjalani kehidupannya. Dengan demikian agama menjadi faktor utama yang dapat menetralisir gangguang kejiwaan terutama rasa ketengangan yang kerap kali dialami oleh manusia.

4. Menghilangkan ketegangan dalam diri saat di kelas

Cara yang paling ampuh untuk menghilangkan ketegangan dalam diri antara lain sebagai berikut :

a. Rilekskan pikiran Anda, pikirkan hal-hal yang indah-indah menurut Anda.
b. Regangkan otot tubuh Anda.
c. Sebelum kegiatan belajar mengajar, sebelumnya sudah mempersiapkan diri mempelajari materi pelajaran secara materi maupun kelompok dirumah.
d. Hindari masalah dengan guru atau teman, sehingga Anda merasa tenang di kelas.
e. Menceritakan masalah yang Anda miliki dengan teman atau guru yang Anda percaya.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Ganjil |
| Hari/tanggal | : | Kamis, 9 Juli 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Ruang Transit Guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Siapkan dirimu agar Fokus |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

1. Siswa mampu menjelaskan pentingnya fokus saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
2. Siswa mampu menyebutkan manfaat fokus saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
3. Siswa mampu fokus saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

a. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.
c. Memimpin doa
d. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.
e. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.
f. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka

Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok :

g. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.
h. Menjelaskan norma/ asas kegiatan
i. Menjelaskan tujuan kegiatan

Tahap Mengatasi pertentangan-pertentangan dalam kelompok

1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok
2. Menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

Tahap Produktivitas :

j. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pentingnya fokus saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
k. Tanya jawab mengenai materi pentingnya fokus saat

mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah .

l. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema “pentingnya fokus saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah” sehingga mereka dapat fokus/ memusatkan perhatian mereka dalam bimbingan kelompok.

m. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : n. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

o. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).

p. Ucapan teriimakasih.

q. Berdoa.

r. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : c. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : s. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

t. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan.

G. Buku Sumber : http://aquariuslearning.co.id/fokus-3/

Semarang , Juli 2015

Mengetahui:

Guru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

# MATERI

A. Fokus

Fokus adalah suatu kondisi dimana seseorang memusatkan pikirannya pada satu hal. Manfaat fokus adalah Anda bisa menyerap suatu materi/ hal dengan maksimal. Sehingga memungkinkan Anda dapat berpikir kreativ. Kreativitas bergantung pada kemampuan Anda dalam mengatur fokus. Semakin pandai Anda mengatur fokus Anda, maka semakin tinggi kreativitas Anda. Dan, karena kreativitas membantu Anda dalam menyelesaikan masalah, ini artinya, semakin pandai Anda mengatur fokus Anda, maka kemampuan memecahkan masalah/ memecahkan suatu materi Anda pun semakin meningkat.

B. Cara Agar Bisa Fokus

Sekarang, bagaimana cara mengatur fokus saat menerima pelajaran. Berikut ini beberapa tips yang dapat Anda lakukan.

1. Hindari barang-barang yang membuat Anda tidak fokus. Misalnya : HP dan mainan.
2. Hindari duduk dengan teman yang suka ribut atau gemar mengajak berbicara ketika pelajaran.
3. Tinggalkan masalah pribadi sejenak. Pikirkanlah apa yang sedang guru terangkan.
4. Istirahat yang cukup. Karena ketika Anda kurang istirahat maka Anda menjadi kurang fokus karena merasa lelah atau mengantuk.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Ganjil |
| Hari/tanggal | : | Jum'at ,10 Juli 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Perpustakaan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Mengendalikan Emosi |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

b. Siswa mampu menjelaskan materi tentang pengaruh emosi pada belajar
c. Siswa mampu menyebutkan manfaat mengendalikan emosi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah
d. Siswa mampu mengendalikan emosi saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

u. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.
v. Memimpin doa
w. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.
x. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.
y. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka

Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok :

z. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.
aa. Menjelaskan tujuan kegiatan
bb. Menjelaskan norma/ asas dalam kegiatan

Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok

cc. Mengamati dan menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

Tahap Produktivitas :

dd. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai pengaruh emosi pada belajar
ee. Tanya jawab mengenai materi pengaruh emosi dalam belajar

ff. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema "pengaruh emosi pada belajar" sehingga mereka dapat mengendalikan emosi mereka dalam bimbingan kelompok.

gg. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan *role playing* yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : hh. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

ii. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).

jj. Ucapan teriimakasih.

kk. Berdoa.

ll. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : d. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : mm. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

nn. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan.

G. Buku Sumber : http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-emosi-menurut-para-ahli.html

https://yogacintaindonesia.wordpress.comara

Semarang ,  Juli 2015

Mengetahui:

Konselor Pamong, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

## MATERI

A. Pengertian Emosi

Berikut ini beberapa pengertian atau definisi emosi yang kami rangkum dari para ahli:

a. Pengertian Emosi Menurut George Miller: Emosi adalah pengalaman seseorang tentang perasaan yang kuat, dan biasanya diiringi dengan perubahan-perubahan fisik dalam peredaran darah dan pernapasan, biasanya juga dibarengi dengan tindakan-tindakan pemaksaan.
b. Pengertian Emosi Menurut Angels: Emosi adalah kondisi perasaan yang kompleks, yang diiringi dengan beberapa gerakan atau aktivitas kelenjar. Atau, perilaku yang kompleks yang didominasi oleh aktivitas lambung atau organ-organ intrinsik.
c. Pengertian Emosi Menurut Dr. Muhammad Najaati: Emosi adalah kekacauan hebat yang meliputi segala aspek individu, dan berpengaruh terhadap perilakunya, perasaannya, dan fungsi vitalnya. Asalnya dia muncul dari faktor psikologis.
d. Pengertian Emosi Menurut Dr. Abdullah Abdul Hayy Musa: Emosi adalah perubahan tiba-tiba yang meliputi segala aspek individu, baik psikis maupun fisiknya.
e. Pengertian Emosi Menurut Stanley: Emosi adalah fondasi utama yang melandasi kelahiran dan perkembangan kekuatan mental

Adapun orang yang dikatakan mempunyai EQ yang tinggi adalah jika ia memenuhi kriteria berikut, yaitu sebagai berikut:

a. Mampu mengenali emosinya sendiri.
b. Mampu mengendalikan emosinya dengan situasi dan kondisi.
c. Mampu menggunakan emosinya untuk meningktakan motivasinya sendiri(bukan malah membuat diri putus asa atau bersikap negatif pada orang lain).
d. Mampu berinteraksi positif dengan orang lain

B. Pengaruh Emosi pada belajar

Emosi berpengaruh besar pada kualitas dan kuantitas belajar (Meier dalam DR. Nyayu Khodijah, 2006). Emosi yang positif dapat mempercepat proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik, sebaliknya emosi yang negatif dapat memperlambat belajar atau bahkan menghentikannya sama sekali. Oleh karena itu, pembelajaran yang berhasil haruslah dimulai dengan menciptakan emosi positif pada diri pembelajar. Untuk menciptakan emosi positif pada diri siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan dengan penciptaan kegembiraan belajar. Menurut Meier, 2002 (dalam DR. Nyayu Khodijah, 2006) kegembiraan belajar seringkali merupakan penentu utama kualitas dan kuantitas belajar yang dapat terjadi. Kegembiraan bukan berarti menciptakan suasana kelas yang ribut dan penuh hura-hura. Akan tetapi, kegembiraan berarti bangkitnya pemahaman dan nilai yang membahagiakan pada diri si pembelajar. Selain itu, dapat juga dilakukan pengembangan kecerdasan emosi pada siswa. Kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola emosinya secara sehat terutama dalam berhubungan dengan orang lain.

C. Mengendalikan Emosi

1. Kenali Emosi Diri

Tips pertama dalam mengendalikan emosi untuk menjadi seseorang yang pandai dalam mengendalikan emosi yaitu dengan mengenali terlebih dahulu diri kita secara lebih dalam. Dalam hal ini disaat kita mulai merasakan emosi yang memuncak atau emosi yang akan keluar maka perlu kita cermati kenapa hal itu bisa terjadi, sehingga kita tau beberapa hal yang dapat memicu emosi kita. Kemudian kenali gerak tubuh yang menunjukkan kita sedang emosi, seperti tangan yang mulai berkeringat, jantung tang seakan berdetak lebih kencang dll, karena jika kita mengetahui hal ini maka kita dapat menghindari emosi yang memuncak jika dapat meminimalisir akar dari hal itu.

2. Memberi otak lebih banyak waktu untuk berfikir

Kadang disaat emosi memuncak kita selalu melakukan sesuatu hal secara tiba-tiba yang pada akhirnya hanya akan membuat kita merasa menyesal pada apa yang

telah kita lakukan. Meka penelitian menyebutkan salah satu cara mengendalikan emosi adalah dengan berhenti mengerjakan sesuatu selama 6 detik, karena dapat mengurangi emosi kita. Hal itu juga dapat membuat otak kita lebih mengajak kita untuk mengetahui apa yang akan kita lakukan dan dampaknya untuk mengetahui benar dan salahnya apa yang akan kita lakukan..

3. Lebih fokus kepada hal yang bisa kita kontrol

Mengenai sulitnya dalam mengendalikan emosi diri biasanya karena faktor dari luar. Seringkali yang dapat menyulut emosi kita karena faktor eksternal yang kurang dapat kita kendalikan, seperti teman yang sangat galak atau keramaian didalam kelas. maka semua itu adalah hal diluar kemampuan kita untuk dapat mengubahnya. Sehingga untuk menanggapi semua itu maka sebaiknya kita mengerjakan apa yang dapat kita kerjakan. Abaikan mereka sementara dengan belajar yang sungguh-sungguh.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Ganjil |
| Hari/tanggal | : | Senin , 27 Juli 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Perpustakaan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Kebutuhan-kebutuhan dalam Belajar |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

e. Siswa mampu memahami bahwa kebutuhan-kebutuhan dalam belajar
f. Siswa mampu menyebutkan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar
g. Siswa mampu menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dalam belajar yang dibutuhkan siswa

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

oo. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.

pp. Memimpin doa

qq. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.

rr. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.

ss. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka

Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok :

tt. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.

uu. Menjelaskan norma/ asas kegiatan

vv. Menjelaskan tujuan kegiatan

Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok

1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok
2. Menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

Tahap Produktivitas :

ww. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai kebutuhan-kebutuhan dalam belajar.

xx. Tanya jawab mengenai materi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar.

yy. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing

dengan tema “kebutuhan-kebutuhan dalam belajar” sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar dalam bimbingan kelompok.

zz. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : aaa. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

bbb. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).

ccc. Ucapan terima kasih.

ddd. Berdoa.

eee. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : e. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : fff. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

ggg. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan.

G. Buku Sumber : http://renny12395.blogspot.com/2013/02/makna-belajar-dan-belajar-sebagai-suatu.html

Semarang , Juli 2015

Mengetahui:

| | |
|---|---|
| Guru Bimbingan dan Konseling, | Praktikan, |
| Indah H N Purnama S S.Psi | Fitri Erika |
| NIK. 04048 | NIM. 1301409001 |

# MATERI

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Proses belajar itu berbeda dengan proses kematangan. Kematangan adalah proses dimana tingkah laku dimodifikasi sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan struktur serta fungsi-fungsi jasmani. Dengan demikian tidak setiap perubahan tingkah laku pada diri individu adalah merupakan hasil belajar.

B. Kebutuhan-kebutuhan dalam Belajar Efektik

Masalah belajar adalah merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Sebab semua sekolah diperuntukkan bagi berhasilnya proses belajar bagi setiap siswa yang sedang studi di sekolah tersebut. Di dalam memasuki proses belajar dan situasi, supaya siswa dapat belajar dengan efektif, kebutuhan-kebutuhan itu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Memiliki kondisi fisik yang tetap sehat
2. Memiliki jadwal belajar di rumah yang di susun dengan baik dan teratur.
3. Memiliki disiplin terhadap diri sendiri, patuh, dan taat dengan rencana belajar yang telah dijadwalkan.
4. Memiliki kamar/tempat belajar yang sesuai dengan seleranya sendiri dan mendorong kegiatan belajarnya.
5. Menyiapkan peralatan sekolah dengan baik sebelum belajar.

6. Ada penerang dalam kamar/tempat belajar yang sesuai dengan selerannya sendiri dan mendorong kegiatan belajarnya.
7. Harus bisa memusatkan perhatian dan berkonsentrasi dalam belajar.
8. Memiliki kepercayaan terhadap kemampuan sendiri dalam belajar.

C. Belajar sebagai Kebutuhan

Kebutuhan adalah sesuatu yang kita butuhkan sekarang, besok, ataupun lusa. Berbicara mengenai keperluan yang sifatnya mendasar. Kebutuhan itu berkaitan dengan suatu hal yang kadang kala tidak penting namun tanpa hal tersebut kita tidak akan dapat memperoleh hal lainnya. Oleh karena itu kalau suatu hal tersebut adalah kebutuhan maka kita akan melakukannya dengan senang hati, karena akan sangat bermanfaat bagi hidup kita. Contohnya itu belajar. Kenapa ? karena belajar itu bisa menghasilkan sesuatu yang nantinya kelak akan ada hal yang penting. Pemerintah saat ini sedang gencar-gencarnya menanamkan wajib 9 tahun ! Untuk apa ? bukan lain hanya untuk melengkapi kebutuhan masyarakatnya sendiri. Dengan belajar 9 tahun ini masyarakat diharapkan mampu mengembangkan kebutuhan tersebut menjadi kebutuhan lainnya. Dari SD ke SMP melanjutkan ke SMA setelah itu kita bisa Kerja/Kuliah. Jadi, kesimpulannya adalah dengan adanya kebutuhan, kita dapat memenuhi hal lainnya, dengan melaksanakan kebutuhan ini kita akan memperoleh hal lainnya pula yang sangat bermanfaat bagi kita semua.Belajar yang menjadi kebutuhan memungkinkan kita melakukannya dengan menyenangkan dan semangat karena kita tahu bahwa belajar adalah kebutuhan yang akan menentukan masa depan kita.

Menurut Robert Steinbach (Paryontri : 2012) dalam bukunya Successful Lifelong Learning yang mengungkapkan ada lima alasan seseorang mesti belajar terus menerus.

a. Alasan 1: Perubahan berjalan cepat. Sehingga seseorang harus mengikuti perubahan itu dengan cepat.
b. Alasan 2: Kondisi Ekonomi. Secara ekonomi, dengan keadaan yang serba cepat seperti sekarang ini, dibutuhkan orang-orang yang memang mau belajar dengan niat, kemauan, dan keterampilannya sendiri. Kita akan

dipandang oleh suatu masyarakat atau suatu perusahaan dimana kita kerja, tergantung kita dalam menjadikan diri kita lebih aktif dan agresif dalam belajar.

c. Alasan 3: Kualitas Hidup. Belajar tentu akan memperkaya hidup kita dengan pengetahuan-pengetahuan yang kita dapat. Kualitas hidup kita dapat dilihat dari bagaimana kita bisa memperbaiki diri kita dari hari ke hari.
d. Alasan 4: Keamanan. Orang yang memiliki pengetahuan yang tinggi tentu mereka yang percaya pada kemampuannya sendiri. Disinilah letak rasa aman itu. Seseorang yang merasa aman adalah orang yang bisa dihargai di masyarakat dan selalu bisa mengikuti tuntutan zaman. Melalui keterampilan sendiri, seseorang tentu mampu melakukan berbagai hal-hal yang baru dalam mengamankan kehidupannya.
e. Alasan 5: Kondisi Alamiah Manusia. Sejak lahir, manusia memang diciptakan untuk belajar. Belajar merupakan proses sepanjang hidup. Ditambahnya 5 alasan seseorang harus belajar secara terus-menerus, maka ini memperkuat bahwa belajar bukan lagi sebagai suatu formalitas atau tradisi belaka, melainkan menjadi kebutuhan bagi setiap individu dalam menjalani hidupnya.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Ganjil |
| Hari/tanggal | : | Rabu, 29 Juli 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Ruang Transit Guru SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Memotivasi Diri Untuk Belajar |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

A. Tujuan (Khusus) :

h. Siswa mampu memahami materi mengenai memotivasi diri untuk belajar
i. Siswa mampu menyebutkan manfaat memotivasi diri untuk belajar
j. Siswa mampu memotivasi diri untuk belajar

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

hhh. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.

iii. Memimpin doa

jjj. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.

kkk. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.

lll. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka

Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok :

mmm. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.

nnn. Menjelaskan norma/ asas kegiatan

ooo. Menjelaskan tujuan kegiatan

Tahap Mengatasi Pertentangan-pertentangan dalam Kelompok

1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok
2. menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

Tahap Produktivitas :

ppp. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi memotivasi diri untuk belajar

qqq. Tanya jawab mengenai materi memotivasi diri untuk belajar

rrr. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema “memotivasi diri untuk belajar”

sss. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan.

Tahap Terminasi : ttt. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.

uuu. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).

vvv. Ucapan terima kasih.

www. Berdoa.

xxx. Perpisahan.

E. Media dan Bahan Skenario *Role Playing*

F. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut

Penilaian Proses : f. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung.

Penilaian Hasil : yyy. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan.

zzz. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan.

G. Buku Sumber : Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-*

*Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Semarang , Juli 2015

Mengetahui:

KoGuru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

## MATERI

A. Pengertian Motivasi

Menurut Egsenck (Slameto, 2010:170) motivasi merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsisten, serta arah umum dari tingkah laku manusia. Seseorang termotivasi atau terdorong untuk melakukan sesuatu karena adanya tujuan atau kebutuhan yang hendak dicapai.

B. Jenis Motivasi Belajar

Tujuan atau kebutuhan tersebut akan mengarahkan perilaku seseorang. Begitu pula perilaku seseorang dalam kegiatan belajar mengajar juga memerlukan motivasi untuk belajar. Menurut Sardiman (2011), motivasi belajar ada 2 yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi Ekstrinsik

Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya seorang yang senang membaca tidak perlu lagi didorong untuk membaca, ia dengan sendirinya akan mencari buku-buku untuk dibacanya.

Apabila ditinjau dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah keinginan mencapai tujuan yang terkandung dalam perbuatan belajar. Contohnya, siswa belajar karena sungguh-sungguh ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif. Dengan demikian motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajarnya.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik. Jadi faktor pendorongnya bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau mendapat pujian atau hadiah. Jika dilihat dari segi tujuan

kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung berhubungan dengan esensi kegiatan. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

C. Memotivasi Diri Untuk Belajar

Beberapa cara memotivasi diri untuk belajar :

1) Ingatlah bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan
2) Ingat orang tua yang sudah membanting tulang untuk membiayai sekolah
3) Dengan belajar prestasi belajarpun meningkat
4) Dengan belajar kita menjadi siap menerima pelajaran di sekolah
5) Tanamkan pada diri bahwa dengan belajar dapat menambah wawasan/ pengetahuan kita.

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG

SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas | : | VB |
| Semester/ Tahun | : | Ganjil |
| Hari/tanggal | : | Kamis , 30 Juli 2015 |
| Alokasi Waktu | : | 45 menit |
| Tempat | : | Perpustakaan SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang |
| Layanan/Bidang | : | Bimbingan Kelompok/ Bidang Belajar |
| Judul /Spesifikasi Layanan | : | Buku Adalah Jendela Dunia |
| Fungsi Layanan | : | Fungsi Pemahaman |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| A. | Tujuan (Khusus) | : | k. | Siswa mampu memahami materi mengenai buku nmerupakan jendela dunia |

l. Siswa mampu menyebutkan manfaat membaca buku

m. Siswa mampu memanfaatkan buku sebagai sumber belajarnya.

B. Materi Layanan : Terlampir

C. Metode : *Role Playing*

D. Kegiatan

Tahap Orientasi :

aaaa. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terimakasih.

bbbb. Memimpin doa

cccc. Mengungkapkan pengertian dan tujuan kegiatan bimbingan kelompok.

dddd. Perkenalan dilanjutkan dengan permainan.

eeee. Menumbuhkan suasana kelompok yang bebas dan terbuka

Tahap Pembinaan Norma dan Tujuan Kelompok :

ffff. Menjelaskan kegiatan yang ditempuh tahap berikutnya.

gggg. Menjelaskan norma/ asas kegiatan

hhhh. Menjelaskan tujuan kegiatan

Tahap Mengatasi Pertentang

1. Mengamati suasana dan kondisi anggota kelompok
2. Menanyakan apakah para anggota kelompok sudah siap menjalani kegiatan ini pada tahap selanjutnya.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | an-pertentangan dalam Kelompok | | |
| | Tahap Produktivitas | : | iiii. Menanyakan kepada siswa terkait sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi buku merupakan jendela dunia<br>jjjj. Tanya jawab mengenai materi buku merupakan jendela dunia<br>kkkk. Memfasilitasi siswa untuk melaksanakan role playing dengan tema “buku jendela dunia”<br><br>llll. Memfasilitasi peserta layanan untuk melakukan refleksi atas kegiatan role playing yang telah dilakukan dan memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap peserta layanan. |
| | Tahap Terminasi | : | mmmm. Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.<br>nnnn. pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengemukakan UCA (Understanding, Comfort, dan Action).<br>oooo. Ucapan terima kasih.<br>pppp. Berdoa.<br>qqqq. Perpisahan. |
| E. | Media dan Bahan | | Skenario *Role Playing* |
| F. | Rencana Penilaian dan | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Tindak Lanjut | | |
| | Penilaian Proses | : | g. Mengamati partisipasi, respon, dan aktivitas siswa selama kegiatan berlangsung. |
| | Penilaian Hasil | : | rrrr. Menanyakan kepada siswa tentang pembahasan materi yang telah disampaikan. |
| | | | ssss. Mengungkapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah diterima dalam kegiatan layanan. |
| G. | Buku Sumber | : | http://www.readersdigest.co.id/sehat/info.medis/manfaat.membaca.bagi.otak.dan.tubuh/005/001/357 |

Semarang , Juli 2015

Mengetahui:

Guru Bimbingan dan Konseling, Praktikan,

Indah H N Purnama S S.Psi Fitri Erika

NIK. 04048 NIM. 1301409001

# MATERI

## A. Buku adalah Jendela Dunia

Buku adalah gudang ilmu membaca adalah kuncinya, buku adalah jendela dunia
Membaca adalah salah satu modal kita untuk semakin bisa mencintai ilmu. Membaca tidak mengenal usia dan waktu. Tidak ada istilah berhanti untuk menggali ilmu. Seandainyapun kita diberitahukan bahwa besok akan mati, maka kita harus tetap terus belajar.
Kunci agar kita selalu mau belajar adalah jangan pernah menganggap diri kita selalu pintar. Anggaplah diri kita selalu kurang. Sehingga, kita akan selalu haus akan ilmu pengetahuan. Ingatlah, bahwa setiap hari ilmu di dunia akan selalu bertambah dan berubah mengikuti perkembangan jaman
Dengan banyak belajar, maka kita bisa membedakan mana yang baik untuk kita ikuti dan mana yang tidak semestinya kita jalani. *"Kita adalah apa yang kita kerjakan berulang-ulang. Karena itu, keungggulan bukanlah suatu perbuatan melainkan sebuah kebiasaan".*

## B. Manfaat Membaca Buku

Ada 5 manfaat membaca buku, antara lain :

1. Memberikan kekuatan bagi memori

Membaca memberikan jenis latihan yang berbeda bagi otak dibandingkan menonton TV atau mendengarkan radio. Baik ketika Anda memahami halaman per halaman atau hanya sekedar memindai instruksi manual mesin pembuat kopi, bagian otak yang telah mengembangkan fungsi-fungsi lain seperti kemampuan imajinasi, bahasa dan pembelajaran asosiatif semua terhubung dalam sirkuit saraf tertentu untuk membaca. Ini merupakan hal yang sangat menantang, kata Ken Pugh, PhD, presiden dan direktur penelitian Haskins Laboratories kepada majalah *Oprah*. Kebiasaan membaca memacu otak Anda berpikir dan berkonsentrasi.

2. Membuat latihan fisik bertahan lebih lama

Buku juga teman yang baik untuk menemani Anda saat latihan fisik. Menenggelamkan diri pada alur buku bisa membuat Anda bertahan lebih lama di atas mesin latihan demi menyelesaikan bab yang begitu memikat. Hal itu diungkapkan majalah *Weight Watchers.* Michele Olson, PhD, profesor fisiologi olahraga di Auburn University mengatakan kepada majalah itu, untuk mencegah timbulnya sakit pada leher atau bahu, pembaca harus menggunakan tempat menaruh buku di mesin dan berusaha tidak memutar bahu mereka selama latihan berlangsung.

3. Menjaga keremajaan otak

Membenamkan diri dalam buku yang bagus benar-benar dapat memperpanjang umur pikiran Anda, menurut studi terbaru dari Rush University Medical Center. Hal itu dilansir majalah *Prevention*. Orang dewasa yang menghabiskan waktu luang mereka dengan melakukan kegiatan kreatif atau intelektual (seperti membaca) memiliki kemungkinan 32 persen lebih lambat mengalami penurunan kognitif di kemudian hari daripada mereka yang tidak. "Aktivitas yang melibatkan latihan otak membuat otak lebih efisien mengubah struktur untuk terus berfungsi dengan baik, terlepas dari hal-hal neuropatologi yang berkaitan dengan usia," kata Robert S. Wilson, PhD, profesor neuropsikologi di Rush University Medical Center kepada majalah tersebut. Studi lain baru-baru ini juga menemukan bahwa manula yang secara teratur membaca atau bermain game yang menantang daya pikir, seperti catur atau *puzzle*, memiliki risiko dua setengah kali lebih rendah untuk terserang penyakit Alzheimer. Fakta itu dilaporkan oleh *ABC News*.

4. Menghilangkan stress

Meringkuk untuk membaca buku yang bagus menurunkan tingkat hormon stres yang tidak sehat, seperti kortisol. Demikian laporan majalah *Weight Watchers* belum lama ini. Pada sebuah penelitian di Inggris, peserta dilibatkan dalam kegiatan yang merangsang kecemasan, dan kemudian diberikan waktu selama beberapa menit untuk melakukan sejumlah aktivitas. Ada yang membaca, mendengarkan musik, atau bermain video game. Tingkat stres mereka yang

melakukan aktivitas membaca turun 67 persen. Itu merupakan angka yang signifikan dibanding dengan kelompok yang melakukan kegiatan selain membaca.

5. Meningkatkan kosakata

Buku dapat memperluas perbendaharaan kata di kamus otak. Bahkan, para peneliti memperkirakan bahwa kita belajar sebanyak lima sampai 15 persen dari semua kata yang kita tahu melalui membaca, menurut sebuah *Scholastic Report*. Hal itu sangat penting untuk anak-anak karena kosakata yang mereka miliki secara langsung dan dramatis berkaitan dengan buku yang mereka baca.

## SINOPSIS "*ROLE PLAYING*"

**Cerita 1**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Mempersiapkan fisik (menjaga kesehatan tubuh) | Siswa mampu menjaga kondisi fisik agar memiliki kesiapan belajar | • Mampu mengatur pola tidur dengan benar<br>• Mampu menjaga kesehatan tubuh agar memiliki kesiapan belajar | • Mampu merubah kebiasaan tidur yang salah/ pola tidur salah | • Siswa mampu menghindari kegiatan yang tidak baik untuk kesehatan tubuh<br>• Siswa mampu menjaga kesehatan tubuhnya | Ada 3 pemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Yogi<br>• Siswa II berperan sebagai Pak Hasan<br>• Siswa III berperan sebagai Guru BK<br>• Siswa IV berperan sebagai Sani<br>• Siswa V berperan sebagai Andi |

**Sinopsis cerita**:

Yogi adalah seorang siswa kelas V di SD swasta di kota Semarang. Ibunya sudah meninggal. Yogi hidup bersama ayahnya dan seorang pembantu. Ayah Yogi bernama Pak Hasan. Pak Hasan bekerja sebagai manajer di perusahaan tekstil terbesar di kota Semarang. Pak Hasan sangat sibuk, berangkat ke kantor sebelum matahari terbit dan pulang kerumah sampai larut malam. Yogi kesepian dirumah dan untuk melampiaskan kesepiannya tersebut Yogi bermain games. Mula-mula Yogi bermain games hanya untuk mengisi kesepiannya. Akan tetapi berlanjut menjadi kebiasaan. Yogi bermain games dengan beberapa media diantara play stasion yang di hubungkan dengan televisi, bermain games di laptop atau komputer, dan handphone/ tablet yang di fasilitasi oleh ayahnya. Suatu malam sekitar pukul 22.00 Pak Hasan baru pulang kantor mendapati Yogi yang tengah asyik bermain games di HP. Pak Hasan menegur Yogi dan menyuruh Yogi tidur karena besok Yogi harus berangkat ke sekolah. Yogi hanya menganggukkan kepala, akan tetapi terus melanjutkan bermain games. Karena asyiknya bermain games Yogi tidak tersadar bahwa jam dinding sudah menunjukkan pukul 00.00. Yogi pun bergegas tidur. Keesokan harinya Yogi bangun kesiangan dan terlambat datang ke sekolah. Yogi dipanggil keruang BK saat jam istirahat, karena akhir-akhir ini Yogi sering terlambat datang ke sekolah. Yogi meminta maaf dan memberitahu alasan mengapa ia akhir-akhir ini sering terlambat. Guru BK meminta Yogi agar memperbaiki pola tidur Yogi yang salah. Yogi hanya berkata “iya bu” akan tetapi keesokan harinya tetap diulangi. Suatu hari Yogi kedapatan tertidur di kelas saat pelajaran berlangsung. Selain kedapatan tertidur di kelas, tubuh Yogi juga terlihat lesu tidak siap mengikuti pelajaran. Materi pelajaran pun tidak terserap oleh Yogi dengan baik. Sahabat Yogi, Sani dan Andi juga menasehati Yogi dan menanyakan kenapa Yogi akhir-akhir ini sering terlihat tertidur di kelas dan berangkat kesiangan. Yogi mengatakan apa yang terjadi pada dirinya. Akhirnya nilai ulangan Yogi pun jelek. Yogi terlihat sedih dan Ayahnya menasehati. Akhirnya Yogi menyesali dan berjanji akan mulai mengurangi kebiasaan jeleknya dan akan mulai memperbaiki pola tidurnya.

**Adegan I :**

(Pemeran: Yogi dan Pak Hasan, Setting : rumah Yogi, Waktu : malam hari)

“Yogi sedang bermain games di handphone, Pak Hasan pulang kerja dan menegur Yogi”

Pak Hasan : “Yogi… ini sudah malam ayo tidur besok kamu harus bangun pagi agar tidak terlambat ke sekolah “.

Yogi : “iya pak… sebentar lagi saya tidur”.

“Yogi terlalu asyik bermain games sampai akhirnya lupa bahwa sudah pukul 00.00, akhirnya Yogi bergegas masuk kekamar dan tidur”.

Pak Hasan : “Yogi… ayoo bangun ini sudah siang.. kamu nanti terlambat berangkat ke sekolah”.

Yogi : “iya pak… “

“Yogi kaget dan langsung lari menuju kamar mandi”

**Adegan II :**

(Pemeran : Yogi dan guru BK, Setting : sekolah, Waktu : pagi hari)

Guru BK : “Yogi kenapa terlambat ke sekolah?”

Yogi : “tidurnya malam bu… jadi bangunnya kesiangan”

Guru BK : “tidur sampai larut malam mengerjakan apa saja?”

Yogi : “main games bu..”

Guru BK : “lain kali jangan diulangi lagi ya… tidurnya jangan malam-malam supaya tidak terlambat kesekolah”.

Yogi : “iya bu..”

**Adegan III :**

(Pemeran : Yogi, Andi, dan Sani, Setiting : sekolah, waktu : pagi hari)

“Yogi terlihat tertidur, letih, dan lesu”

Sani : “kamu kenapa Yogi? Ko terlihat lesu?”

Yogi : “ngantuk..”

Andi : “semalam tidur jam berapa?”

Yogi : “ jam dua belas malam.”

Sani :”ngapain aja ko tidurnya malam sekali?”

Yogi :”terlalu asyik main games”

Sani :”jangan tidur sampai malam sekali Yogi.. main gamesnya juga dikurangi lebih baik untuk belajar”.

Yogi : “iya…”

**Adegan IV :**

(Pemeran: Yogi dan Pak Hasan, Setting : rumah Yogi, Waktu  : malam hari)

“Yogi terlihat sedang memegang kertas dan terlihat sedih”

Pak Hasan : “kamu kenapa?”

Yogi :”nilai ulangan saya jelek pak..”

Pak Hasan :” lho kok bisa begitu?”

Yogi :”iya pak.. soalnya saya sering tidur malam kalau di kelas jadi mengantuk”.

Pak Hasan : “ mulai sekarang tidurnya jangan malam-malam dan luangkan waktu untuk belajar:

Yogi :”iya pak,.”

Pak Hasan :”ya sudah sekarang tidur..”

Yogi :”iya..”

**Cerita 2**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah (Percaya diri) | Siswa memiliki kesiapan mental (percaya diri) meskipun memiliki banyak kekurangan | • Mampu memiliki menyiapkan mental<br>• Mampu memiliki kepercayaan diri. | • Mampu bangkit dari keterpurukan<br>• Mampu menerima kenyataan<br>• Mampu memunculkan sikap percaya diri/ mental yang kuat | • Siswa memiliki mental yang kuat/ kepercayaan diri<br>• Siswa memiliki pandangan yang positif terhadap masalah yang dihadapi | Ada 3 pemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Fitri<br>• Siswa II berperan sebagai Fina<br>• Siswa III berperan sebagai Guru |

**Sinopsis cerita**:

Semenjak orangtua Fitri bercerai Fitri berubah menjadi pribadi yang pendiam dan tertutup. Padahal dahulu Fitri dikenal sebagai sosok yang ceria dan periang. Sekarang Fitri tinggal bersama neneknya karena ibu Fitri ( Wati) bekerja diluar negeri sebagai TKW (Tenaga kerja Wanita) dan ayah Fitri (Bambang) mengikuti program transmigrasi di Kalimantan. Perceraian orangtua Fitri disebabkan karena faktor ekonomi. Dengan keadaan yang sekarang dihadapi Fitri, Fitri merasa minder dengan teman-temannya di sekolah. Ketika di kelas Fitri lebih banyak diam, karena Fitri takut salah berbicara dan takut akan ditertawakan teman-temannya. Suatu hari saat ada diskusi kelompok Fitri yang biasanya aktif menanggapi pertanyaan dari guru kini hanya terdiam. Padahal Fitri

paham materi yang sedang di bahas. Fitri terdiam saat diskusi kelompok ini pun karena Fitri minder dengan keadaan dirinya sekarang yang berbeda dengan teman-temannya yang berkecukupan dan hidup bahagia bersama orangtuanya. Nilai ulangan harian Fitri banyak yang turun. Fina teman dekat Fitri menanyakan kenapa sekarang Fitri menjadi pendiam tidak aktif dalam diskusi kelompok. Akhirnya Fitri bercerita kepada Fina. Fina mencoba menyemangati Fitri dan segera bangkit dari keterpurukan yang dihadapi. Akhirnya Fitri dapat menerima kenyataan dan keadaan dirinya sekarang. Fitri mulai berubah, menganggap dirinya sama dengan teman-temannya. Fitri mulai aktif lagi dalam diskusi kelompok dan tidak takut lagi berbicara ketika menanggapi materi pelajaran yang ditanyakan oleh guru.

**Adegan I :**

(Pemeran : Fitri, teman diskusi kelompok, dan guru, Setting: kelas, waktu : pagi-siang)

“Fitri terdiam ketika teman-teman sekelompoknya sedang mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru diselembar kertas mengenai kebersihan lingkungan”

Guru :”apakah ada yang bisa menjawab soal nomor satu? Kalau ada silahkan berdiri.

Fina :”(berbisik ke Fitri) ayo Fit… dijawab kamu biasanya kan berani”.

Fitri :”gak ah Fin…”

**Adegan II :**

(Pemeran : Fitri dan Fina, Setting : sekolah, Waktu : siang)

Fina :”kamu kenapa Fit? Aku perhatikan akhir-akhir kamu sering diam dan kalau diskusi kelompok juga tidak aktif seperti biasanya?”

Fitri :”aku sedang merasa minder Fin.. orangtuaku sudah bercerai sekarang”.

Fina : (Fina terlihat kaget) “ kalau boleh tau bercerai kenapa Fit?”.

Fitri :”masalah ekonomi Fin.. orangtua jadi sering bertengkar akhirnya memutuskan untuk bercerai. Aku menjadi minder ketika dikelas.

Fina :”jangan minder seperti itu Fit.. semua orang pasti memiliki kekurangan. Ayoo yang semangat Fit… jangan sampai kamu merasa minder dan nilaimu jelek. Tunjukkan rasa percaya dirimu yang dulu!!! OK!!

Fitri : “iya Fin… makasih ya sudah buat aku semangat”

**Adegan III :**

(Pemeran: Fitri, Fina, guru, dan teman sekelas, setting : sekolah, waktu : pagi)

“Fitri akhirnya mulai menerima keadaan dirinya sekarang dan mulai timbullah rasa percaya diri pada dirinya.”

Guru : “siapa yang bia menjawab pertanyaan nomor lima? Ayo angkat tangan”

Fitri :”saya bu…”

Guru :”coba sebutkan.. dan yang lain dengarkan pendapat dari Fitri”

“Fitri mencoba menjawab pertanyaan, kepercayaaan diri sudah muncul lagi. Fina sebagai sahabat Fitri pun merasa senang”

**Cerita 3**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Menghilangkan Ketegangan diri saat di kelas | Siswa mampu menghilangkan ketegangan ketika menerima pelajaran | • Mampu menghilangkan perilaku negatif yang dapat mengganggu konsentrasi ketika menerima pelajaran | • Mampu menghilangkan perilaku negatif yang dapat mengganggu konsentrasi ketika menerima pelajaran<br>• Menyesali perilaku buruk yang telah dilakukan<br>• Mampu meminta maaf atas kesalahan yang telah dilakukan | • Siswa mampu berkonsentrasi saat menerima pelajaran<br>• Siswa mampu menciptakan suasana yang menyenangkan ketika berada di kelas | Ada 4 pemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Amir<br>• Siswa II berperan sebagai Suta<br>• Siswa III berperan sebagai Kakak kelas<br>• Guru BK |

**Sinopsis cerita**:

Amir siswa bertubuh paling besar di kelas V mempunyai perilaku yang tidak baik. Amir suka memalak teman-teman sekelas dan adik kelasnya. Karena perilakunya tersebut Amir dijauhi teman-temannya. Guru-guru disekolah belum mengetahui perbuatan Amir karena belum ada yang berani melaporkan perbuatan Amir. Amir selalu mengancam akan memukul teman-temannya jika teman-temannya melaporkan perbuatannya ke guru. Suatu hari ketika pulang sekolah Amir memalak Suta di kamar mandi sekolah. Suta pun tidak berdaya dan menyerahkan sisa uang saku yang ia miliki. Ternyata ada kakak kelas Amir yang melihat perbuatan Amir dan langsung menegur Amir. Kakak kelas Amir juga mengancam Amir akan melaporkan kepada guru jika Amir tidak mengembalikan uang Suta. Akhirnya Amir mengembalikan uang Suta dan bergegas meninggalkan Suta. Semenjak kejadian tersebut Amir mulai merasakan ketegangan pada dirinya Amir was-was jika perbuatannya dilaporkan ke guru. Setiap guru memanggil nama Amir saat itu pula Amir cemas jika ia akan dimarahi dan diberi hukuman oleh pihak sekolah. Tidak hanya Amir yang merasakan ketegangan, teman-teman sekelas Amir pun merasa tegang kalau-kalau Amir menghampiri dan memalak mereka. Karena terlalu tegang Amir menjadi tidak nyaman ketika mengikuti pelajaran. Amir mulai kesepian karena Amir benar-benar tidak memiliki teman di kelas. Semakin hari Amir semakin merasa tidak nyaman dengan keadaan ini. Ketegangan Amir semakin terlihat ketika guru BK masuk kelas memberikan bimbingan tangan Amir mulai gmetar dan keluar keringat dingin. Amir sangat takut kalau guru Bk mengetahui perbuatan Amir dan Amir akan diberi hukuman. Pada akhirnya ketegangan Amir di kelas dan berdampak negatif pula nilai ulangan Amir yang kian hari kian menurun. Amir tersadar dan meminta maaf kepada Suta dan teman-teman yang pernah menjadi korban pemalakan Amir. Amir berjanji tidak akan mengulangi perbuatan buruknya tersebut. Teman-teman memaafkan kesalahan Amir. Akhirnya Amir dapat menerima pelajaran dengan tenang tanpa ada rasa tegang lagi.

**Adegan I :**

(Pemeran : Amir, Suta, Kakak kelas Amir, Setting : sekolah, Waktu : siang)

Amir :” ayo cepat aku dikasih uang sakumu.. (sambil meremas tangan Suta)”

Suta :”tapi uangku tinggal duaribu.. ini buat bayar angkot”.

Amir :”kamu itu banyak alas an.. sini aku gak mau tau”.

Suta :”baiklah.. (terlihat pasrah)”.

Kakak kelas :”woy… kamu sedang apa mir? Kamu sedang malak Suta ya? Ayo kembalikan uangnya kalau tidak aku laporkan ke guru.”

Amir :”iya kak… maaf (uang dikembalikan ke Suta dan langsung lari).”

**Adegan II :**

(Pemeran : Amir, Suta, guru BK, dan Teman-teman sekelas, Setting : sekolah, waktu : Pagi hari)

“Amir terlihat tegang takut kalau kejadian kemarin dilaporkan kakak kelasnya kepada guru BK.”

“guru BK masuk ke kelas untuk memberitahukan bahwa besok ada penyuluhan gosok gigi dari puskesmas”

“Amir terlihat panik, gemetar, dan keluar keringat dingin”

“sudah seminggu Amir tidak tenang ketika di kelas. Amir merasa menyesal akhirnya Amir meminta maaf kepada Suta dan teman-teman yang lain yang pernak Amir palak.”

Amir : “Suta… aku minta maaf atas kejadian kemarin ya… aku sangat menyesal. Karena kejadian itu aku jadi tidak tenang dikelas. Maafin aku ya… aku janji aku tidak akan mengulanginya lagi.”

Suta :”benar kamu tidak akan mengulanginya lagi? Karena kejadian itu aku jadi takut sama kamu mir..”

Amir :”iya benar aku janji”

Suta : “ya sudah.. aku maafkan kamu mir.. dengan satu syarat kalau kamu mengulanginya kamu akan aku laporkan ke guru BK.”

Amir :”iya aku janji..”

“Amir dan Suta bersalaman”

“Amir pun merasa tenang akhirnya bisa menerima pelajaran dengan baik di kelas

.

**Cerita 4**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Fokus | • Siswa mampu fokus ketika menerima pelajaran | • Mampu fokus ketika menerima pelajaran | • Mampu fokus ketika menetima pelajaran | Siswa mampu fokus ketika menerima pelajaran | Peran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Andi<br>• Siswa II berperan sebagai Yogi<br>• Siswa III berperan sebagai guru |

**Sinopsis cerita:**

Andi seorang siswa yang selalu memperhatikan guru ketika menerangkan materi pelajaran. Andi selalu fokus saat pelajaran. Dia tidak pernah mengobrol atau melakukan aktivitas lain ketika guru sedang menerangkan. Dan ketika ditanya guru Andi bisa menjawab. Berbeda dengan Yogi, ketika guru sedang menerangkan Yogi sering terlihat melakukan aktivitas lain diantaranya bermain games di HP yang dia bawa ke sekolah. Sejak Yogi membawa HP ke sekolah Yogi menjadi tidak fokus ketika menerima pelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan pun Yogi terlihat bingung dan kaget. Suatu hari, ketika guru sedang menerangkan pelajaran Yogi terlihat sedang bermain games ketika pelajaran berlangsung. Dengan spontan guru tersebut langsung mengambil HP yang sedang dipegang Yogi. Yogi pun dipanggil keruang guru. Yogi pun meminta maaf dan berjanji tidak akan mengulangi

perbuatannya tersebut. Keesokan harinya Yogi ke sekolah tidak membawa HP. Dan Yogi pun bisa fokus ketika menerima pelajaran.

**Adegan I :**

(Pemeran : Andi, Yogi, dan Guru, Setting : sekolah, Waktu : pagi)

“Andi terlihat focus menerima pelajaran dan mendengarkan guru yang sedang menerangkan pelajaran”

“Yogi terlihat bermain handphone saat pelajaran berlangsung”

“guru melihatnya langsung menegur Yogi dan mengambil handphone Yogi”

Guru :”Yogi… kamu sedang bermain apa?”

Yogi :”(kaget dan spontan meihat kearah guru) tidak bermain apa-apa bu..”

Guru :”sini handphonnya… istirahat temui ibu dirung guru.”

Yogi :”iya bu… maafkan saya”.

Guru :”Coba sekarang kamu jawab pertanyaan yang ada dibuku paket halaman 59 pertanyaan nomor tiga”.

Yogi :”(terlihat grogi) maaf bu.. saya tidak bisa”

Guru : “itu gara-gara kamu tidak fokus memperhatikan ibu jadi kamu idak bisa menjawab pertanyaan segampang itu, kalau kesekolah jangan membawa benda yang bisa membuat kamu tidak fokus mengikuti pelajaran. Jangan sampai terulang lagi.”

Yogi : “iya bu..”

Guru :”coba Andi sekarang jawab pertanyaan nomor tiga”

Andi :”baik bu…”

**Cerita 5**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pengaruh emosi pada belajar | Siswa mampu mengendalikan emosi | • Mengendalikan diri saat pelajaran berlangsung<br>• Mampu bersikap tenang ketika pelajaran berlangsung | • Menyesali karena tidak mampu mengendalikan emosi negatif<br>• Mampu mengendalikan emosi negatif | • Siswa mampu mengendalikan emosi negatif saat pelajaran berlangsung | Ada 3 pemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Abil<br>• Siswa II berperan sebagai Vika<br>• Siswa III Pak guru<br>• Siswa IV berperan sebagai Ayah Abil<br>• Siswa V berperan sebagai Ibu Abil |

**Sinopsis cerita**:

Abil anak yang tidak bisa mengendalikan emosi. Ketika ada teman yang menurut Abil mengganggu Abil maka Abil tidak segan-segan untuk memukul. Karena ulah Abil tersebut kelas menjadi gaduh dan materi pelajaran kurang terserap dengan baik oleh Abil. Pada suatu hari ketika sedang istirahat Vika teman sekelas berlari kearah Abil dan tidak sengaja menyenggol tangan Abil. Seketika itu emosi Abil langsung naik dan secara spontan Abil menendang kaki Vika. Vika terjatuh dan kepala Vika lantai. Vika pingsan dan kepala Vika berdarah. Abil terlihat sangat panik. Pak guru langsung membawa Vika ke UKS untuk dilakukan pertolongan

pertama. Abil disalahkan teman-teman sekelasnya. Abil pun hanya terdiam dan sangat ketakutan was-was barangkali luka Vika sangat parah. Sebenarnya Abil ingin melihat Vika di UKS tetapi Abil mengurungkan niatnya karena takut disalahkan banyak orang. Peristiwa tersebut akhirnya dilaporkan pak guru kepada orangtua Abil. Ayah Abil pun geram karena sering mendapat laporan tentang perilaku Abil yang tidak bisa mengendalikan emosinya tersebut. Abil dimarahi Ayahnya dan Ibu Abil tak henti-hentinya menasehati Abil. Abil menangis dan menyesali kesalahan yang dilakukannya. Abil pun berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya. Keesokan harinya orangtua Abil mengajak Abil kerumah Vika untuk meminta maaf atas kesalahan Abil yang telah dilakukan kepada Vika. Vika memaafkan kesalahan Abil. Setelah kejadian tersebut Abil mulai bisa bersikap tenang saat pelajaran berlangsung dan materi pelajaran pun dapat terserap dengan baik oleh Abil.

**Adegan I :**

(Pemeran : Abil,Vika, dan guru olahraga, Setting : sekolah, Waktu : pagi)

“Vika berlari kearah abil dan tidak sengaja menyenggol tangan Abil.”

Abil :”maksud kamu apa Vik? Tanganku kamu senggol sakit tau…”

Vika :”maaf bil… aku tidak sengaja aku buru-buru sudah ditunggu Amel dikantin.”

Abil :”maaf!!!maaf!!! tanganku tetep gak langsung sembuh walopun kamu sudah minta maaf.”

“seketika kaki Abil langsung menendang kaki Vika, Vika pun kaget dan terjatuh.”

“kepala Vika terbentur lantai, Vika pun pingsan.”

Abil :”(Abil terdiam dan memegangi Vika) Vika ayo bangun… maafin aku Vik… aku gak bermaksud buat kamu jatuh.”

“Vika diam tak bergeming.”

“pak guru langsung mengangkat Vika dan membawanyake UKS.”

“Abil tidak ikut ke UKS karena Abil takut disalahkan teman-temannya.”

“pak guru langsung menelfon Ayah Abil memeberitahukan perbuatan yang dilakukan Abil kepada Vika.”

**Adegan II :**

(Pemeran : Abil, Ayah Abil, dan Ibu Abil, Setting : rumah Abil, Waktu : sore hari)

Ayah Abil : “Kenapa kamu nakal sekali bil… kamu tidak bisa menahan emosi kamu, kalau ada apa-apa sama Vika bagaimana?.”

Abil :”maafin Abil yah… Abil tidak sengaja membuat Vika terjatuh, Abil cuma mau membalas Vika soalnya Vika sudah menyenggol tangan Abil yah..”

Ayah Abil :”Vika menyenggol tangan kamu itu tidak sengaja, kalau pun sengaja kamu tidak harus membalasnya. Kamu cukup menasehatinya.”

Abil :”iya yah… Abil tidak akan mengulanginya lagi Abil gak akan nakal lagi Abil juga takut kalau ada apa-apa sama Vika.”

Ayah Abil :”baiklah kalau begitu…kita buktikan janjimu.”

Ibu Abil :”Abil… dengarkan kata-kata Ayah. Ayah dan Ibu sayang sekali sama Abil. Abil jangan nakal ya.. jangan emosi kalau ada apa-apa.

Abil :”iya ibu… terima kasih ya bu… masih saying sama Abil.”

Ayah Abil :”besok kita kerumah Vika. Abil harus meminta maaf kepada Vika.”

Abil :”iya Ayah… Abil akan meminta maaf kepada Vika.

**Adegan III :**

(Pemeran : Ayah Abil, Ibu Abil, Abil, dan Vika, Setting : rumah vika, Waktu : pagi hari)

“terdengar suara salam dai luar.. Vika pun bergegas membukakan pintu”

Vika :”silahkan masuk.. (terlihat kaget melihat kedatangan Abil)

Ayah Abil :” ko rumah sepi… bapak ibu sedang dimana?.”

Vika :”bapak sama ibu sedang ke pasar mumpung hari libur belanja untuk kebutuhan sehari-hari om.”

Ibu Abil :”bagaimana keadaan Vika? Apakah kepalanya masih sakit?”

Vika :”sudah tidak sakit tante.. kemarin sudah diperiksa kata dokter tidak apa-apa Vika cuma kaget makanya pingsan.”

Ibu Abil :”oh.. slhamdulillah kalau memang tidak ada luka serius.”

Vika :”iya tante Alhamdulillah.”

Abil :”Vika… aku minta maaf ya.. aku tidak bermaksud membuat kamu pingsan, beneran.”

Vika :”iya aku tau bil.. kamu cuma pengin balas rasa sakit tanganmu dengan menendang kakiku kan?.”

Abil :”iya Vik… tapi aku menyesal Vik. Seharusnya aku tidak perlu membalas kamu tidak sengaja menyenggol tanganku meskipun kamu sengaja aku juga tidak boleh membalasnya.”

Vika :”syukurlah.. kalau sekarang kamu sudah menyadari kesalahanmu, lain kali jangan diulangi ya bil?.”

Abil :”iya Vik.. aku janji tidak akan mengulangi hal seperti itu kepada siapapun.”

Ayah Abil :”nah… ayo Vika dan Abil bersalaman.”

“Abil dan Vika bersalaman.”

“sejak kejadian itu Abil menjadi mampu mengendalikan emosinya, ketika pelajaran berlangsungpun Abil tidak usil kepada teman-temannya. Materi pelajaran menjadi terserap dengan baik oleh Abil.”

**Cerita 6**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Kebutuhan-kebutuhan dalam belajar | Siswa mampu memahami kebutuhan-kebutuhan penunjang keberhasilan belajar | • Kemampuan memahami kebutuhan-kebutuhan penunjang keberhasilan belajar | • Orang yang rajin belajar akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan | • Siswa mampu memahami bahwa belajar itu penting untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan | Ada 2 pemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Ida<br>• Siswa II berperan sebagai Adi<br>• Siswa III berperan sebagai ibu Ida dan Adi<br>• Siswa IV berperan sebagai Ibu guru |

**Sinopsis cerita**:

Ida dan Adi adalah saudara kembar. Walaupun mereka berdua kembar akan tetapi mereka memiliki sifat dan kebiasaan yang berbeda. Ida lebih terlihat menonjol di kelas daripada Adi. Hal ini dikarenakan Ida lebih rajin belajar daripada Adi. Semester lalu Ida mendapat peringkat I di kelas sedangkan Adi tidak mendapat peringkat bahkan banyak nilai yang tidak memuaskan. Setelah pulang sekolah Ida biasanya langsung makan siang dan istirahat. Sedangkan Adi setelah makan siang biasanya langsung bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Pukul 16.00 Ida dan Adi dijadwalkan mengikuti bimbel. Akan tetapi Adi sering bolos karena keasyikkan bermain di luar rumah Adi lupa dan orang tua Adi pun susah mencari Adi karena Adi bermain tidak jelas di luar

rumah dan Adi juga susah untuk dinasehati. Berbeda dengan Ida selain rajin mengikuti bimbel Ida pun sering membuat catatan kecil untuk menulis hal-hal yang dianggapnya penting agar mudah diingat. Ida selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk jadwal pelajaran besok. Ida menyiapkan buku paket, buku tulis, alat tulis, serta tak lupa memeriksa barangkali ada PR untuk keesokan harinya. Adi terlihat gusar saat ulangan matematika. Adi tidak bisa mengerjakan soal ulangan matematika tersebut karena pada malam harinya tidak belajar. Adi sempat ditegur ibu guru. Padahal pada malam harinya Ida sudah memperingatkan Adi untuk belajar. Adi juga lupa tidak membawa peralatan menggambar untuk praktek menggambar padahal Ida juga sudah memperingatkan Adi. Adi merasa kesal pada dirinya sendiri.Ida akhirnya menasehati dan menyemangati agar esok Adi bisa lebih baik dari hari ini.

**Adegan I :**

(Pemeran : Adi, Ida, dan Ibu, Setting : rumah Adi dan Ida, Waktu : sore)

“jam dinding sudah menunjukkan pukul 16.00 WIB. Sudah waktunya Ida dan Adi mengikuti bimbel. Ida sudah siap dengan berdandan rapi dan menyiapkan buku-buku yang akan dibawa ketempat bimbel. Akan tetapi Adi belum pulang kerumah. Setelah makan siang Adi langsung bergegas keluar rumah bermain dengan teman-temannya.”

Ibu :”Ida… kemana perginya Adi? Sudah jam segini belum pulang kerumah kebiasaan yang tidak baik sudah tiga kali berturut-turut tidak mengikuti bimbel. Kamu berangkat duluan saja sama ya… biar tidak terlambat.”

Ida :”iya bu…”

“Ida berjalan kaki menuju tempat bimbel karena letaknya tidak jauh dari rumah Ida.”

Adi :”ibu…. Ibu… aku minta uangnya untuk beli mainan robot yang didepan gang.”

Ibu :”kamu dari mana saja di? Sudah jam berapa ini? Kamu lupa kalau sore ini ada bimbel?.”

Adi :”gak bu… Adi lagi males berangkat bimbel. “

Ibu :”jangan malas seperti itu di..kalau tidak ikut bimbel nanti nilai ulanganmu jelek, masalahnya kamu juga jarang sekali belajar dirumah.”

Adi :”gampang nanti malam Adi belajar bu.. mana bu uangnya?.”

Ibu :”tidak ada uang kalau tidak ikut bimbel.”

Adi :”yahh…. Ibu (sambil cemberut).”

**Adegan II :**

(Pemeran : Idan dan Adi, Setting : rumah, Waktu : malam)

“Ida sedang belajar dirumah membuat rangkuman, sedangkan Adi asyik menonton televisi.”

Ida :”kamu tidak belajar di… besok ulangan matematika lho..”

Adi :”ah gampang… tidak usah belajar juga besok bisa mengerjakan.”

Ida :”jangan begitu di… matematika sulit kalau tidak belajar, besok juga dsuruh bu guru bawa peralatan menggambar ada praktek menggambar pemandangan alam. Siapkan buku gambar, pensil, penghapus, dan crayon di..’

Adi :”iya….”

**Adegan III**

(Pemeran : Ibu guru, Adi, dan Ida, Setting : sekolah, waktu : pagi)

“jam pertama ulangan matematika Adi pun terlihat gusar tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan.”

Ibu guru :”Adi jangan tengok-tengok.. kerjakan sendiri.”

Adi : “iya bu..”

Ibu guru :”ayo waktunya hampir habis yang sudah selesai bisa dikumpulkan kedepan.”

“Ida begegas mengumpulkan lembar jawaban. Adi pun terlihat gusar.”

**Adegan IV :**

(Pemeran : Adi dan Ida,Setting : sekolah, waktu : pagi)

Adi :”da… aku tadi tidak bisa mengerjakan ulangan matematika sepertinya nilaiku jelek nanti.”

Ida :”aku kan sudah bilang… kamu harus belajar di.”

Adi :”iya da.. benar apa kata kamu.”

Ida :”ya sudah… yang penting kedepannya kamu harus belajar dan jangan suka bolos bimbel. Oia.. kamu sudah mempersiapkan peralatan menggambar belum?.”

Adi :”Ya ampun… aku lupa da.. semalam aku ketiduran gak sempet mempersiapkan apa-apa.”

Ida :”tu kan… sekarang kamu tambah lagi kebiasaan jeleknya tidak mempersiapkan jadwal pelajaran untuk besok.”

Adi :”iya da… aku keseringan main dan nonton televise akhirnya jadi lupa sama tugas dan jadwal di sekolah.”

Ida :”hemm…. Ya sudah terlanjur mau gimana lagi yang penting besok harus lebih baik dari hari ini di..”

Adi :”oke da… siph lah.”

**Cerita 7**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Mampu memotivasi diri untuk belajar | • Siswa mampu memotivasi diri untuk belajar | • Kemampuan memotivasi diri untuk belajar | • Mampu memunculkan motivasi untuk belajar | • Siswa mampu memotivasi diri untuk belajar | Ada 3 ppemeran utama :<br>• Siswa I berperan sebagai Ida<br>• Siswa II berperan sebagai Ibu Ida<br>• Siswa III berperan sebagai Bapak Ida |

**Sinopsis cerita**:

Ida adalah seorang siswi kelas V yang tergolong tidak begitu pintar. Pada semester ganjil Ida memperoleh nilai tidak begitu tinggi dan tidak begitu rendah bisa dibilang pas-pasan. Walaupun tidak pintar Ida memiliki motivasi belajar yang tinggi. Ida selalu menyempatkan waktu luangnya untuk belajar memahami materi pelajaran secara mandiri. Motivasi belajar yang dimiliki Ida muncul ketika melihat susah payah orangtuanya mencari uang untuk menyekolahkan Ida dan kakaknya. Hati Ida tersentuh ketika melihat keseharian orangtuanya yang tak kenal lelah, bangun sekitar pukul 03.00 dini hari menyiapkan dagangan yang akan dibawa ke pasar dan setelah sholat subuh langsung menuju ke pasar. Sebelum maghrib orangtua Ida baru pulang ke rumah. Suatu hari Ibu Ida jatuh sakit karena faktor kelelahan. Dari situlah Ida memiliki motivasi belajar yang tinggi. Kemudian pada semester genap ida

| |
|---|
| memperoleh nilai yang cukup memuaskan, Ida mendapat peringkat 3 di kelasnya. |

**Adegan I :**

(Pemeran : Ibu Ida, Bapak Ida, dan Ida)

“pagi dini hari Bapak dan Ibu Ida sudah mempersiapkan sayuran yang akan dijual kepasar.”

“padahal Ibu Ida sedang tidak enak badan akan tetapi Ibu Ida bersemangat mencari uang demi kebutuhan sekolah Ida.”

Ibu Ida :”Ida.. ayo bangun sudah waktunya sholat subuh. Ibu dan bapak sebentar lagi berangkat ke pasar”

Ida :”iya bu…”

“Ida bergegas bangun dan sholat subuh.”

“Ida terharu melihat Ibunya yang sedang tidak enak badan akan berangkat berjualan kepasar.”

Ida :”Bu… apa sebaiknya ibu tidak libur saja hari ini tidak berjualan di pasar?.”

Ibu Ida :”tidak da… kasihan Bapakmu kalau harus sendirian berjualan soalnya hari ini banyak pesanan sayur dari pelanggan. Ibu Cuma tidak enak badan sedikit ko. Kamu jangan kepikiran ya… sekolah yang benar perhatikan guru.”

Ida :”baik bu… kalau ibi sudah merasa capek ibu nanti pulang saja ya bu?.”

Ibu Ida :”iya anakku sayang…”

Bapak Ida :”ayo bu berangkat.. tapi kalau ibu mau istirahat dirumah tidak apa-apa bu.. biar bapak sendiri yang ke pasar.’

Ibu Ida :”ibu ikut pak… ibu gak apa-apa ko.”

“Ibu dan bakap Ida berangkat kepasar”

**Adegan II :**

(Pemeran : Ibu Ida, Bapak Ida, dan Ida, Setting : rumah, Waktu : sore)

Bapak Ida :”bapak kan sudah bilang bu… ibu istirahat dirumah saja. Kalau Ibu sakit bapak jadi sedih.”

Ibu Ida :”iya pak… maafin ibu ya… ibu merasa kuat tadi pagi ternyata ibu gak kuat.”

Ida :”ibu pokoknya harus istirahat dulu dirumah sampai ibu benar-venar sembuh ibu baru boleh ke pasar lagi.”

Ibu Ida :”iya ida… ibu mau istirahat dulu ya. Kamu belajar ya da… biar pinter, ibu senang sekali kalau ida bisa dapat peringkat dikelas.”

Ida :”iya bu… cepet sembuh ya bu.”

“Ida merasa termotivasi untuk lebih giat belajar, ida merasa termotivasi dengan melihat perjuangan orangtuanya dan ibunya bekerja sampai sakit demi mencukupi kebutuhan sekolah Ida.”

**Adegan III :**

(Pemeran : Ibu Ida, Bapak Ida, dan Ida, Setting : rumah, Waktu : siang )

“setiap hari Ida belajar. Sampai akhirnya penerimaan rapot Ida mendapat peringkat 3 dan orangtua Ida pun merasa bahagia.”

Ibu Ida :”Ida… selamat ya sudah mendapat peringkat ke-3 dikelas.”

Ida :”iya bu… ini semua berkat ibu dan bapak.”

Bapak Ida :”Ida harus tetap rajin belajar supaya bisa mempertahan peringkat Ida akalau bisa malah naik menjadi peringkat kedua bahkan pertama.”

Ida :”iya pak… insyAllah.”

**Cerita 8**

| Tema | Tujuan | Aspek yang ingin dilatihkan | Aspek yang dapat ditiru dari tokoh | Kemampuan yang diharapkan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|
| Buku adalah jendela dunia | Siswa gemar membaca buku pengetahuan agar wawasannya luas | • Gemar membaca buku pengetahuan | • Gemar membaca buku pengetahuan | Siswa memiliki pengetahuan/ wawasan yang luas | Peran utama :<br>Siswa I berperan sebagai Ida<br>Siswa II berperan sebagai Fina<br>Siswa III berperan sebagai Yogi<br>Siswa IV berperan sebagai guru |

**Sinopsis cerita**:

Ida adalah siswa yang berwawasan luas. Ketika waktu istirahat tiba, Ida meluangkan waktunya ke perpustakaan untuk membaca-baca buku pengetahuan, seperti buku pelajaran, buku cerita bergambar, kisa-kisah nabi, majalah, bahkan koran pun dibaca Ida. Dari kegemarannya membaca buku pengetahuan tersebut, ketika Ida di kelas diberi pertanyaan oleh guru hampir semuanya bisa dijawab

oleh Ida. Karena wawasan luas yang dimilikinya, Ida disukai oleh gurunya dan teman-temannya. Tidak jarang teman-temannya suka bertanya kepada Ida mengenai materi pelajaran maupun hal lainnya diluar materi pelajaran.

**Adegan :**

(Pemeran : Ida, Fina, dan Yogi, Setting : sekolah, Waktu : Pagi)

“bel istirahat berbunyi.. Ida bergegas menuju ke perpustakaan.”

“Fina langsung mengejar Ida.”

Fina :”da.. kamu mau kemana?.”

Ida :”aku mau ke perpustakaan mau baca buku. Kamu mau ikut Fin?.”

Fina :”boleh juga da … ayo aku ikut ya.. mau baca bareng kamu biar ketularan pinternya kamu da..(hehe).”

Ida :”ah.. bisa saja kamu Fin.”

“Fina dan Ida membaca buku diperpustakaan sampai bel masuk berbuny. Mereka kembali kekelas”

“Yogi dan teman-temannya terlihat masih asyik bermain robot-robotan dikelas padahal bel masuk sudah berbunyi.”

Ida :”Yogi.. sudah bel masuk robotnya dimasukin tas dulu nanti kalau ada bu guru dimarahin.”

Yogi :”iya da… sebentar lagi.”

Ibu guru :”Yogi… mainannya dimasukkan dulu k etas kalau tidak mau ibu ambil ya..”

Yogi :”iya bu.. maaf.”

Ibu guru :”Ibu mau mengumumkan kabar gembira. Bahwa salah satu siswi dari kelas VB terplih untuk mewakili lomba cerdas cermat tingkatprovinsi. Ida terpilih untuk mewakili sekolah kita.”

“Fina berteriak histeris merasa ikut senang, ida pun merasa gembira.”

**Lampiran 17**

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**DAFTAR HADIR ANGGOTA BIMBINGAN KELOMPOK KELAS VB SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

Hari/ Tanggal :

Pertemuan : 1/ 2/ 3/ 4/ 5/ 6/ 7/ 8 ( lingkari)

| No | Nama | Jenis Kelamin (L/P) | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Artizya Cyma Dhiarna | P | |
| 2 | Faiza Widyadhari | P | |
| 3 | Lembayung Indonesia | P | |
| 4 | Mohammad Ilham Halimi | L | |
| 5 | Muhammad Rafael Alistio | L | |
| 6 | Muhammad Ramadhan Ardian | L | |
| 7 | Muhammad Yusuf Tri Hartopo | L | |
| 8 | Narisa Rachma Le Nasti | P | |
| 9 | Rifqi Istanto | L | |
| 10 | Emir Faqih Akbar | L | |

**Lampiran 18**

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

H. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

I. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

J. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

K. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 19. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 20. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 21. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 22. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 23. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 24. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 25. Berani tampil di depan umum | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Kondisi Psikologis | 26. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |
| | | 27. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 28. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 29. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 30. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 31. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 32. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 33. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 34. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 35. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 36. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

## HASIL PENGAMATAN OBSERVASI

A. Tujuan observasi : Mengetahui kesiapan belajar siswa kelas VB saat mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan teknik permainan peranan *(role playing)*

B. Observer :

C. Observee : Siswa kelas VB di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang

D. Observasi ke : 1 / 2 / 3 / 4/ 5 / 6 / 7 / 8 (lingkari yang sesuai)

E. Pelaksanaan observasi :

1. Hari / tanggal : …….
2. Jam : …….
3. Nama sekolah : SD Hj. IsriatiBaiturrahman 1 Semarang
4. Alamat sekolah : …….

F. Lembar observasi

Berikut ini adalah daftar pernyataan mengenai perilaku kesiapan belajar siswa yang mungkin muncul. Isilah kolom frekuensi dengan menggunakan tanda (v) yang disesuaikan dengan banyaknya perilaku kesiapan belajar yang muncul.

| No | Indikator | Aspek yang dinilai | Frekuensi | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | ST | T | S | R | SR |
| 1. | Kondisi fisik | 1. Tidak lesu/ letih saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 2. Tidak mengantuk saat mengikuti layanan | | | | | |
| | | 3. Indra penglihatan mampu merespon | | | | | |
| | | 4. Indra pendengaran mampu merespon | | | | | |
| 2. | Kondisi mental | 5. Mampu menyesuaikan diri dengan anggota yang lain | | | | | |
| | | 6. Berani mengemukakan pendapat | | | | | |
| | | 7. Berani tampil di depan umum | | | | | |
| 3. | Kondisi Psikologis | 8. Memperhatikan saat teman tampil di depan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 9. Fokus mengikuti layanan | | | | | |
| | | 10. Memperhatikan/ menghormati Pemimpin Kelompok (PK) saat memberikan layanan | | | | | |
| 4 | Kondisi emosional | 11. mampu mengendalikan emosi | | | | | |
| | | 12. Menghargai pendapat teman | | | | | |
| 5 | Kebutuhan | 13. Memiliki motivasi untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 14. Mempersiapkan diri untuk mengikuti layanan | | | | | |
| | | 15. Antusias mengikuti layanan | | | | | |
| 6 | Pengetahuan | 16. Mampu memahami materi layanan yang diberikan | | | | | |
| | | 17. Memiliki wawasan/ pengetahuan yang disampaikan saat layanan | | | | | |
| | | 18. Mampu mengambil keputusan untuk memecahkan masalah saat layanan diberikan | | | | | |

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

S : Sedang

R : Rendah

SR : Sangat Rendah

Catatan:

.....

.....

Semarang, 2015

Observer

**Lampiran 19**

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 1
5. Hari/Tanggal : Senin, 8 Juni 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
   a. Sifat Topik : Belajar
   b. Topik yang Dibahas : "Pengaruh kondisi fisik pada kesiapan belajar dengan teknik *Role Playing* "
   c. Isi Bahasan :

*1) <u>Tahap Pembentukan (Orientasi)</u>*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terimakasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak anggota kelompok untuk berbincang – bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok. PK melanjutkan dengan perkenalan, dimulai dari PK. Format perkenalan menyebutkan nama dan hobi masing-masing AK disertai dengan gaya yang mencerminkan hobi tersebut.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah itu, PK menanyakan kepada AK apakah ada yang telah mengetahui mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok itu apa. Kerena ternyata dari AK tidak ada yang mengetahui mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok, maka PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian

PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan pengaruh kondisi fisik pada kesiapan belajar. Namun, anggota kelompok masih terlihat pasif dan belum mau untuk berpendapat. Akhirnya pemimpin kelompok memancing dengan satu kalimat kemudian baru muncul beberapa pendapat dari AK.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MRA: kalau tubuh tidak sehat maka akan sakit dan cara menjaga badan agar siap belajar adalah dengan makan-makanan yang bergizi.

LI: kalau tubuh tidak sehat maka akan malas dan cara menjaga badan agar siap belajar adalah dengan olahraga teratur.

AC: kalau tubuh kurang tidur maka di kelas akan lesu/ mengantuk dan cara menjaga badan agar siap belajar adalah dengan tidur tepat waktu.

RI: kalau makan tidak teratur maka tubuh akan sakit dan cara menjaga badan agar siap belajar adalah dengan makan yang teratur, sebelum berangkat sekolah sarapan dulu.

Setelah pembahasan mengenai materi pengaruh kondisi fisik pada kesiapan belajar, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang pengaruh kondisi fisik pada kesiapan belajar, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa mampu lebih memahami akan pentingnya menjaga kondisi fisik agar siswa memiliki kesiapan belajar dikehidupan sehari-hari. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

MRE: menjadi tahu, akan pentingnya menjaga kondisi tubuh yaitu salah satunya dengan mengatur waktu tidur.

MRA: menjadi merasa sedih kalau tidak bisa menjaga kondisi tubuh bisa mendapat nilai yang jelek.

LI: menjadi lebih tahu, cara menjaga tubuh agar tetap sehat.

FW: senang bisa menjadi lebih tahu cara menjaga tubuh agar tetap sehat dan bisa mempraktekan langsung dengan bermain peran.

MI: lebih bisa merasakan, bahwa memang dengan menjaga kondisi tubuh menjadikan diri siap belajar.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role palying*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terimakasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

a) Kondisi fisik, ada beberapa siswa yang terlihat lesu dan mengantuk.
b) Kondisi mental, masih ada beberapa siswa yang belum percaya diri.
c) Kondisi Psikologis, ada beberapa siswa yang masih tidak fokus mengikuti kegiatan.
d) Kondisi emosi, siswa cenderung suka mengejek teman ketika ada yang tidak bisa memberikan pendapat, masih enggan memberikan pujian kepada teman dan masih menertawakan teman yang sedang tampil.
e) Kebutuhan, masih ada siswa yang terlihat malas mengikuti kegiatan, tetapi sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
f) Pengetahuan, masih ada beberapa siswa yang tidak tahu harus menanggapi atau menyampaikan pendapatnya terkait materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 2
5. Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juni 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
   a. Sifat Topik : Belajar
   b. Topik yang Dibahas : "Siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan teknik *Role Playing* "
   c. Isi Bahasan :

*1) <u>Tahap Pembentukan (Orientasi)</u>*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak anggota kelompok untuk berbincang – bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian

serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

2) *Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

3) *Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah". Namun, anggota kelompok masih terlihat pasif dan belum mau untuk berpendapat. Akhirnya pemimpin kelompok memancing dengan satu kalimat kemudian baru muncul beberapa pendapat dari AK.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MIH: orang yang mempunyai mental yang baik itu orang yang percaya diri.

MRA: cara agar percaya diri adalah dengan menganggap sama dengan orang lain

NR: cara menyiapkan mental adalah dengan menyesuaikan diri dengan orang lain.

EF: cara menyiapkan mental adalah dengan menerima keadaan dan mensyukurinya.

Setelah pembahasan mengenai materi siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang siapkan mentalmu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini

kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa mampu lebih memahami akan pentingnya menyiapkan mental untuk mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

NR: menjadi tahu, salah satu seseorang yang memiliki kesiapan mental adalah orang yang percaya diri.

MRA: menjadi merasa kecewa pada diri sendiri kalau tidak bisa percaya diri.

LI: menjadi lebih tahu, cara agar bisa memiliki kesiapan mental untuk belajar di sekolah.

FW: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan dampak baik dan buruknya seseorang yang tidak memiliki kesiapan mental yaitu orang yang tidak memiliki rasa percaya diri.

MI: lebih bisa merasakan, perlu menyiapkan mental untuk segala kegiatan tidak hanya kegiatan belajar di sekolah dalam kegaitan sehari-hari juga diperlukan.

*6) <u>Tahap Pengakhiran (Terminasi)</u>*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan

hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role palying*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terimakasih serta salam pada anggota kelompok.

*7) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

g) Kondisi fisik, sudah mulai semangat dalam mengikuti kegiatan hanya satu siswa yang terlihat lesu.
h) Kondisi mental, masih ada beberapa siswa yang belum percaya diri.
i) Kondisi Psikologis, hamper semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
j) Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil meskipun masih ada beberapa siswa yang sulit menahan tawa.
k) Kebutuhan, masih ada siswa yang terlihat malas mengikuti kegiatan, tetapi sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
l) Pengetahuan, masih ada beberapa siswa yang tidak tahu harus menanggapi atau menyampaikan pendapatnya.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 3
5. Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
   a. Sifat Topik : Belajar
   b. Topik yang Dibahas : "menghilangkan ketegangan dalam diri dengan teknik *Role Playing* "
   c. si Bahasan :

*1) <u>Tahap Pembentukan (Orientasi)</u>*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang – bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian

serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "menghilangkan ketegangan dalam diri". Anggota kelompok sudah terlihat aktif berpendapat dan siap mengikuti kegiatan. Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MRE: ketegangan diri adalah sikap yang biasa muncul ketika orang tersebut tidak merasa nyaman dan cara menghilangkannya dengan menarik nafas dalam-dalam.

FW: ketegangan diri adalah sikap panik seseorang ketika menghadapi situasi yang dibencinya dan cara menghilangkannya dengan meregangkan otot-otot tubuh.

NR: ketegangan diri bisa terjadi pada seseorang yang tidak siap pada kondisi yang tidak diharapkannya dan cara menghilangkannya dengan berusaha rileks.

MYT: ketegangan diri adalah kakunya otot seseorang.

MRA: ketegangan diri adalah sikap kaku seseorang, biasanya seperti orang takut.

Setelah pembahasan mengenai materi menghilangkan ketegangan dalam diri, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang menghilangkan ketegangan dalam diri, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan

kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa mampu menghilangkan ketegangan dalam diri. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

NR: menjadi tahu, cara menghilangkan ketegangan diri ketika di kelas apa saja.

MRA: menjadi lebih paham, mengapa penting menghilangkan ketegangan diri di kelas adalah supaya bisa memahami pelajaran dengan baik

LI: menjadi lebih tahu, cara agar bisa menghilangkan ketegangan diri.

FW: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan ketika seseorang mengalami ketegangan di kelas dan menjadi tidak siap menerima pelajaran.

MI: lebih bisa merasakan, perlu menghilangkan ketegangan dalam diri agar kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan dengan baik.

*4) <u>Tahap Pengakhiran (Terminasi)</u>*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role palying*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) <u>Lain-lain</u>*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

a) Kondisi fisik, sudah mulai semangat dalam mengikuti kegiatan hanya satu siswa yang terlihat lesu.
b) Kondisi mental, sudah mulai berani menyampaikan pendapat tanpa harus ditunjuk.
c) Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
d) Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai menghargai teman yang sedang berpendapat/ tampil meskipun masih ada beberapa siswa yang sulit menahan tawa.
e) Kebutuhan, masih ada siswa yang terlihat malas mengikuti kegiatan, tetapi sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
f) Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

a. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)

b. Penyelenggara : Fitri Erika

c. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)

d. Pertemuan : 4

e. Hari/Tanggal : Kamis, 9 Juli 2015

f. Lingkup Pembicaraan :

g. Sifat Topik : Belajar

h. Topik yang Dibahas : "Fokus dengan teknik *Role Playing* "

i. Isi Bahasan :

*1) Tahap Pembentukan (Orientasi)*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang-bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian

serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

2) *Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

3) *Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "fokus". Anggota kelompok sudah mulai terlihat aktif untuk berpendapat.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

RI: seorang siswa harus fokus saat menerima pelajaran yaitu memusatkan pikiran pada pelajaran.

AC: siswa yang fokus akan lebih cepat menyerap pelajaran.

EF: fokus pada pelajaran adalah tidak memikirkan hal-hal yang lain selain pelajaran.

MRA: fokus bisa terjadi kalau kelas tenang.

Setelah pembahasan mengenai materi fokus, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang fokus pada saat pelajaran, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa mampu lebih memahami akan pentingnya fokus. Setelah dijelaskan

mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

NR: menjadi lebih tahu, arti fokus dan cara agar bisa fokus.

EF: menjadi lebih memahami bagaimana cara agar bisa fokus saat pelajaran.

LI: menjadi lebih merasakan, jika fokus maka kita akan siap menerima pelajaran dan materi pelajaran terserap dengan baik.

RI: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan jika bisa fokus maka pelajaran akan lebih mudah dipahami.

MI: menjadi lebih mengerti arti fokus dan bagaimana cara agar bisa fokus.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role playing*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

m) Kondisi fisik, kondisi fisik siswa sudah terlihat lebih siap dari kegiatan sebelumnya.
n) Kondisi mental, siswa sudah berani mengemukakan pendapat.
o) Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
p) Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil meskipun masih ada beberapa siswa yang sulit menahan tawa.
q) Kebutuhan, sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
r) Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 5
5. Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Juli 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
   a. Sifat Topik : Belajar
   b. Topik yang Dibahas : "Mengendalikan Emosi dengan teknik *Role Playing* "
   c. Isi Bahasan :
      1) *Tahap Pembentukan (Orientasi)*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang-bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan

dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "pengaruh emosi pada belajar". Anggota kelompok sudah mulai terlihat aktif untuk berpendapat.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

RI: jika kita tidak bisa mengendalikan emosi maka akan mengganggu kita saat belajar.

EF: jika emosi meluap-luap maka kita tidak siap untuk belajar, tapi jika kita tisak emosi maka kita bisa belajar dengan tenang.

LI: contoh emosi itu marah. Kalau tidak bisa menahan marah maka tidak bisa belajar dengan tenang.

Setelah pembahasan mengenai materi pengaruh emosi pada belajar, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang pengaruh emosi pada belajar, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok

dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa mampu lebih memahami pengaruh emosi pada belajar. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

NR: menjadi lebih tahu, pengaruh emosi pada belajar.

EF: menjadi lebih memahami bagaimana mengendalikan emosi.

LI: menjadi lebih merasakan, jika emosi meluap-luap maka kita tidak akan siap belajar dan jika kita bisa mengendalikan emosi maka kita menjadi siap belajar.

RI: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan jika bisa mengendalikan emosi maka akan siap belajar.

MI: menjadi lebih mengerti pengaruh emosi pada belajar dan bagaimana cara agar bisa mengendalikan emosi.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role*

*playing*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

a. Kondisi fisik, kondisi fisik siswa sudah terlihat lebih siap dari kegiatan sebelumnya.
b. Kondisi mental, siswa sudah berani mengemukakan pendapat.
c. Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
d. Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil.
e. Kebutuhan, sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
f. Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 6
5. Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
7. Sifat Topik : Belajar
8. Topik yang Dibahas : "Kebutuhan-kebutuhan dalam belajar dengan teknik *Role Playing* "
9. Isi Bahasan :

*1) Tahap Pembentukan (Orientasi)*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang-bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan

dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas – asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama – sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "kebutuhan-kebutuhan dalam belajar". Anggota kelompok sudah mulai terlihat aktif untuk berpendapat.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MI: dalam belajar membutuhkan motivasi.

MYT: dalam belajar membutuhkan buku paket/ pelajaran.

AC: dalam belajar membutuhkan alat tulis.

LI: dalam membutuhkan lampu penerangan yang cukup.

RI: dalam belajar membutuhkan tubuh yang sehat.

Setelah pembahasan mengenai materi kebutuhan-kebutuhan dalam belajar, maka PK menjelaskan untuk bisa lebih memahami tentang kebutuhan-kebutuhan dalam belajar, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa lebih mampu memahami apa saja kebutuhan-kebutuhan dalam belajar. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta

tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

RI: menjadi lebih tahu, kebutuhan-kebutuhan dalam belajar.

EF: menjadi lebih memahami kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam belajar.

LI: menjadi lebih merasakan, dampak jika kebutuhan-kebutuhan dalam belajar itu dipenuhi dan jika kebutuhan-kebutuhan dalam belajar tidak dipenuhi.

RI: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan jika kita tidak memiliki buku pelajaran/ paket maka kita menjadi tidak siap mengikuti pelajaran dan berdampak jelek pada nilai.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role playing*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

g. Kondisi fisik, kondisi fisik siswa sudah terlihat lebih siap dari kegiatan sebelumnya.

j. Kondisi mental, siswa sudah berani mengemukakan pendapat.
k. Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
l. Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil.
m. Kebutuhan, sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
n. Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

1. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
2. Penyelenggara : Fitri Erika
3. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
4. Pertemuan : 7
5. Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2015
6. Lingkup Pembicaraan :
7. Sifat Topik : Belajar
8. Topik yang Dibahas : "Memotivasi diri untuk belajar dengan teknik *Role Playing* "
9. Isi Bahasan :

*1) Tahap Pembentukan (Orientasi)*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang-bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan

dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas-asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama-sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "memotivasi diri untuk belajar". Anggota kelompok sudah mulai terlihat aktif untuk berpendapat.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MRA: motivasi belajar adalah niat untuk belajar.

FW: motivasi belajar adalah dorongan untuk belajar.

NR: salah satu cara memotivasi diri untuk belajar adalah dengan ingat orangtua.

LI: memotivasi diri untuk belajar adalah dengan cara mengingat jika kita belajar maka akan mendapat nilai yang bagus dan dipuji teman-teman.

RI: ingat jika kira belajar maka pengetahuan kita menjadi bertambah.

Setelah pembahasan mengenai materi memotivasi diri untuk belajar, maka PK menjelaskan agar siswa lebih memahami pentingnya memotivasi diri untuk belajar, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa lebih mampu memotivasi diri

untuk belajar. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

RI: menjadi lebih tahu, arti motivasi belajar.

EF: menjadi lebih paham cara memotivasi diri untuk belajar.

LI: menjadi tahu, jenis-jenis motivasi belajar.

FW: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan bagaimana caranya memotivasi diri untuk belajar dan merasakan manfaatnya menjadi lebih siap menerima pelajaran di sekolah.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role playing*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

o. Kondisi fisik, kondisi fisik siswa sudah terlihat lebih siap dari kegiatan sebelumnya.
p. Kondisi mental, siswa sudah berani mengemukakan pendapat.
q. Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
r. Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil.
s. Kebutuhan, sebagian besar sudah cukup antusias mengikuti kegiatan.
t. Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

**RESUME BIMBINGAN KELOMPOK**

**SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang**

a. Bentuk Layanan : Bimbingan Kelompok (Topik Tugas)
b. Penyelenggara : Fitri Erika
c. Sasaran (anggota) : Siswa Kelas VB (terlampir)
d. Pertemuan : 7
e. Hari/Tanggal : Kamis, 2 Juli 2015
f. Lingkup Pembicaraan :
g. Sifat Topik : Belajar
h. Topik yang Dibahas : "Buku adalah jendela dunia dengan teknik *Role Playing* "
i. Isi Bahasan :

1) *Tahap Pembentukan (Orientasi)*

Pada tahap pembukaan, peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Setelah itu, mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok yang bersedia untuk mengikuti layanan bimbingan kelompok pada pagi hari itu. Setelah itu PK mengajak AK untuk berbincang-bincang dengan menggunakan topik netral. Dengan menanyakan kabar, menanyakan kegiatan apa yang dikerjakan sebelum mengikuti layanan bimbingan kelompok,dll.

Kemudian, PK mengajak anggota kelompok untuk berdoa terlebih dahulu sebelum mereka melaksanakan bimbingan kelompok dengan harapan layanan bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. PK menjelaskan mengenai pengertian layanan bimbingan kelompok serta tujuan dari layanan bimbingan kelompok. Kemudian PK juga menjelaskan ada beberapa hal yang harus diketahui berkaitan dengan BKp, yaitu ada asas-asas yang harus diterapkan dalam pelaksanaan BKp. Asas – asas tersebut adalah asas kesukarelaan, asas keterbukaan, asas kegiatan, asas kenormatifan serta asas kerahasiaan. Selain menjelaskan berkaitan dengan BKp, PK juga menjelaskan dalam pelaksanaan BKp akan diadakan *role playing.* PK menjelaskan pengertian

serta cara pelaksanaan dari *role playing.* Dalam menjelaskan PK tidak secara teoritis, tetapi dijelaskan dengan kata-kata yang sederhana agar mudah dimengerti oleh semua anggota kelompok. Setelah menjelaskan asas-asas tersebut, PK dan AK membuat kesepakatan waktu untuk pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Setelah beberapa anggota mengusulkan waktu, kemudian PK bersama-sama AK menyepakati bahwa layanan bimbingan kelompok akan dilaksanakan selama 40 menit.

*2) Tahap Peralihan (Pembinaan norma dan tujuan kelompok)*

Pada tahap ini, konselor menjelaskan kembali mengenai kegiatan BKp dengan teknik *role playing*, menyampaikan pentingnya kegiatan ini, selanjutnya menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk masuk pada tahap kegiatan.

*3) Tahap Kegiatan (Produktivitas)*

PK memberikan kesempatan kepada AK untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu berkaitan dengan "buku adalah jendela dunia". Anggota kelompok sudah mulai terlihat aktif untuk berpendapat.

Berikut merupakan beberapa pendapat yang muncul dalam proses kegiatan kelompok sebagai berikut:

MRA: dengan membaca buku pengetahuan kita menjadi luas.

MYT: manfaat membaca buku adalah agar menjadi lebih pintar.

NR: dengan membaca buku kita menjadi siap ketika diberi pertanyaan oleh guru/ teman.

LI: dengan membeca buku kita menjadi tahu tentang sejarah negara, letak negara, dan bagaimana keindahan alam dibumi.

Setelah pembahasan mengenai materi buku adalah jendela dunia, maka PK menjelaskan agar siswa lebih memahami pentingnya membaca buku, maka akan dilaksakan *role playing* atau bermain peran. Pada tahap ini kelompok dibagi menjadi dua, yaitu kelompok pemain dan kelompok penonton. Tujuan dari *role playing* ini adalah agar siswa lebih mampu memahami pentinganya membaca buku. Setelah dijelaskan mengenai tata cara serta tujuan, maka anggota kelompok

yang bertugas menampilkan peran diberikan kesempatan untuk membaca skenario yang telah dibuat. Dari skenario tersebut, siswa diminta untuk bisa mengimprovisasi sendiri cerita yang telah dibuat sesuai dengan interprestasi mereka masing-masing. Setelah siap, maka kelompok pemain bertugas memainkan peran yang sudah dibuat, sedangkan kelompok penonton, menonton dengan cermat apa yang diperankan oleh kelompok pemain agar nanti setelah pelaksanaan *role playing* dapat memberikan masukan apa saja yang harus diperbaiki oleh kelompok pemain.

Selanjutnya PK melakukan evaluasi dan refleksi dari pelaksanaan *role playing* yang telah dilakukan. Berikut beberapa pendapat yang muncul dalam kegiatan ini yaitu sebagi berikut:

RI: menjadi lebih tahu, manfaat membaca buku.

EF: menjadi lebih paham manfaat membaca buku dan ingin memanfaatkan buku-buku yang ada diperpustakaan sekolah.

LI: ingin menjadi gemar membaca buku agar bisa memiliki pengetahuan yang banyak.

AC: senang bisa bermain peran sehingga langsung merasakan manfaat membaca buku.

*4) Tahap Pengakhiran (Terminasi)*

Setelah dilakukan diskusi dan melaksanakan *role playing*, kegiatan bimbingan kelompokpun diakhiri. PK meminta AK untuk menyimpulkan terlebih dahulu hal-hal yang bisa dipahami. Kemudian PK juga menanyakan kepada AK terkait hal apa yang dipahami, bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti layanan dan hal apa saja yang akan dilakukan setelah melaksanakan BKp dengan teknik *role playing*. Kegiatan selanjutnya diakhiri dengan berdoa dan ucapan terima kasih serta salam pada anggota kelompok.

*5) Lain-lain*

Perkembangan indikator dari kesiapan belajar:

u. Kondisi fisik, kondisi fisik siswa sudah terlihat lebih siap dari kegiatan sebelumnya.
v. Kondisi mental, siswa sudah berani mengemukakan pendapat.
w. Kondisi Psikologis, hampir semua siswa sudah bisa fokus mengikuti kegiatan.
x. Kondisi emosi, siswa sudah mulai mampu mengendalikan diri untuk menertawakan temannya, sudah mulai mngehargai teman yang sedang berpendapat/ tampil.
y. Kebutuhan, siswa sudah antusias mengikuti kegiatan.
z. Pengetahuan, siswa cukup memiliki pengetahuan tentang materi yang sedang dibahas.

Lampiran 20

**HASIL ANALISIS PRE TEST DAN POST TEST SISWA KELAS VB**
**SD Hj. ISRIATI BAITURRAHMAN 1 SEMARANG**

| Data | No | Responden | Kondisi Fisik | | | | | | | Jumlah | % | Kriteria | Kondisi Mental | | | | | | | | ∑ | % | Kriteria |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | | | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | | | |
| pre test | 1 | R5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 24 | 68,6% | S | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 22 | 55,0% | S |
| | 2 | R10 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 11 | 31,4% | SR | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 | 35,0% | SR |
| | 3 | R16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 68,6% | S | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 22 | 55,0% | S |
| | 4 | R18 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 51,4% | R | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 12 | 30,0% | SR |
| | 5 | R20 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 4 | 23 | 65,7% | S | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 20 | 50,0% | R |
| | 6 | R21 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 21 | 60,0% | S | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 22 | 55,0% | S |
| | 7 | R22 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 | 54,3% | S | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 20 | 50,0% | R |
| | 8 | R24 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 | 42,9% | R | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 18 | 45,0% | R |
| | 9 | R33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 30 | 85,7% | T | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 31 | 77,5% | T |
| | 10 | R38 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 26 | 74,3% | T | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 16 | 40,0% | R |
| | Rata-rata | | | | | | | | | 21,1 | 60,3% | S | | | | | | | | | 19,7 | 49,3% | R |

| Kondisi Psikologis | | | | | ∑ | % | Kriteria | Kondisi Emosional | | | | | ∑ | % | Kriteria | Kebutuhan | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | | | | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | | | | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 | 68,0% | S | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 16 | 64,0% | S | **2** | **3** | **4** | **3** | **3** | **3** | **3** |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 32,0% | SR | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 8 | 32,0% | SR | **1** | **2** | **2** | **2** | **3** | **3** | **3** |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 13 | 52,0% | R | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 15 | 60,0% | S | **4** | **2** | **4** | **1** | **3** | **4** | **3** |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 14 | 56,0% | S | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 14 | 56,0% | S | **3** | **1** | **2** | **3** | **4** | **2** | **4** |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 17 | 68,0% | S | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 12 | 48,0% | R | **4** | **2** | **3** | **2** | **3** | **3** | **3** |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 2 | 14 | 56,0% | S | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 15 | 60,0% | S | **4** | **1** | **1** | **3** | **5** | **5** | **5** |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 14 | 56,0% | S | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 9 | 36,0% | SR | **2** | **1** | **1** | **3** | **4** | **3** | **2** |
| 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 13 | 52,0% | R | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 11 | 44,0% | R | **3** | **2** | **2** | **2** | **3** | **1** | **1** |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 | 96,0% | ST | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 19 | 76,0% | T | **4** | **3** | **4** | **5** | **5** | **5** | **5** |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 21 | 84,0% | T | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 20 | 80,0% | T | **4** | **5** | **4** | **5** | **5** | **2** | **5** |
| | | | | | 15,5 | 62,0% | S | | | | | | 13,9 | 55,6% | S | | | | | | | |

| Kebutuhan | | | | | ∑ | % | Kriteria | Pengetahuan | | | | | | | ∑ | % | Kriteria | ∑Y |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | | | | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | | | | |
| **3** | **3** | **4** | **4** | **2** | 37 | 61,7% | **S** | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 22 | 62,9% | S | 138 |
| **2** | **3** | **2** | **1** | **1** | 25 | 41,7% | **R** | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 13 | 37,1% | R | 79 |
| **4** | **1** | **4** | **1** | **1** | 32 | 53,3% | **S** | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 20 | 57,1% | S | 126 |
| **2** | **3** | **2** | **4** | **3** | 33 | 55,0% | S | 3 | 1 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 22 | 62,9% | S | 113 |
| **2** | **3** | **2** | **3** | **1** | 31 | 51,7% | **R** | **5** | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 16 | 45,7% | R | 119 |
| **3** | **2** | **3** | **3** | **2** | 37 | 61,7% | **S** | **5** | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 23 | 65,7% | S | 132 |
| **2** | **1** | **5** | **2** | **2** | 28 | 46,7% | **R** | **3** | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 13 | 37,1% | R | 103 |
| **2** | **1** | **2** | **3** | **2** | 24 | 40,0% | **R** | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 21 | 60,0% | S | 102 |
| **5** | **5** | **5** | **5** | **3** | 54 | 90,0% | **ST** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 34 | 97,1% | ST | 192 |
| **5** | **2** | **5** | **5** | **1** | 48 | 80,0% | **T** | 5 | 1 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 24 | 68,6% | S | 155 |
| | | | | | 34,9 | 58,2% | S | | | | | | | | 20,8 | 59,4% | S | 125,9 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| post test | 1 | R5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 31 | 88,6% | ST | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 | 70,0% | S |
| | 2 | R10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 62,9% | S | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 26 | 65,0% | S |
| | 3 | R16 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 30 | 85,7% | T | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 28 | 70,0% | S |
| | 4 | R18 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 23 | 65,7% | S | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 24 | 60,0% | S |
| | 5 | R20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 26 | 74,3% | T | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 | 70,0% | S |
| | 6 | R21 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 29 | 82,9% | T | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 30 | 75,0% | T |
| | 7 | R22 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 27 | 77,1% | T | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 30 | 75,0% | T |
| | 8 | R24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 21 | 60,0% | S | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 | 70,0% | S |
| | 9 | R33 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 34 | 97,1% | ST | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 35 | 87,5% | ST |
| | 10 | R38 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 32 | 91,4% | ST | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 5 | 23 | 57,5% | S |
| | Rata-rata | | | | | | | | | 27,5 | 78,6% | T | | | | | | | | | 28 | 70,0% | S |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 | 84,0% | T | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 20 | 80,0% | T | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 60,0% | S | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 17 | 68,0% | S | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 18 | 72,0% | T | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 19 | 76,0% | T | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 20 | 80,0% | T | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 | 92,0% | ST | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 18 | 72,0% | T | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 19 | 76,0% | T | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 20 | 80,0% | T | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 19 | 76,0% | T | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 64,0% | S | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 18 | 72,0% | T | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 | 64,0% | S | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 | 92,0% | ST | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 | 92,0% | ST | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 | 92,0% | ST | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 | 92,0% | ST | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 |
| | | | | | 197 | 78,8% | T | | | | | | 189 | 75,6% | T | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 47 | 78,3% | T | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 29 | 82,9% | T | 176 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 35 | 58,3% | S | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 | 54,3% | S | 132 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 44 | 73,3% | T | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 28 | 80,0% | T | 165 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 46 | 76,7% | T | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 27 | 77,1% | T | 159 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 42 | 70,0% | S | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 16 | 45,7% | R | 153 |
| 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 54 | 90,0% | ST | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 | 82,9% | T | 181 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 53 | 88,3% | ST | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 | 65,7% | S | 168 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 | 63,3% | S | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 28 | 80,0% | T | 149 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 57 | 95,0% | ST | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 33 | 94,3% | ST | 205 |
| 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 50 | 83,3% | T | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 29 | 82,9% | T | 180 |
| | | | | | 466 | 77,7% | T | | | | | | | | 261 | 74,6% | T | 166,8 |

**Lampiran 21**

**Tabel Penolong Uji Wilcoxon**

| No | Responden | $X_1$ (*Pre test*) | $X_2$ (*Post test*) | $X_2$-$X_1$ (Beda) | Jenjang | Tanda Jenjang | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | + | - |
| 1. | R-05 | 138 | 176 | +38 | +7 | 7 | 0 |
| 2. | R-10 | 79 | 132 | +53 | +2 | 2 | 0 |
| 3. | R-16 | 126 | 165 | +39 | +6 | 6 | 0 |
| 4. | R-18 | 113 | 159 | +46 | +5 | 5 | 0 |
| 5. | R-20 | 119 | 153 | +34 | +8 | 8 | 0 |
| 6.. | R-21 | 132 | 181 | +49 | +3 | 3 | 0 |
| 7. | R-22 | 103 | 168 | +65 | +1 | 1 | 0 |
| 8. | R-24 | 102 | 149 | +47 | +4 | 4 | 0 |
| 9. | R-33 | 192 | 205 | +13 | +10 | 10 | 0 |
| 10. | R-38 | 155 | 180 | +25 | +9 | 9 | 0 |
| **Jumlah** | | | | | | **55** | **0** |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jenjang atau $Z_{hitung}$ = 55 dan N =10. Sugiyono (2008: 379) menetapkan harga-harga krisis untuk tes wilcoxon dengan N =10 pada taraf signifikasi 5% untuk tes satu pihak adalah $Z_{tabel}$ = 8, sehingga $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ atau memiliki arti Ho penelitian ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* memberikan pengaruh terhadap kesiapan belajar siswa kelas VB SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang.

**Lampiran 22**
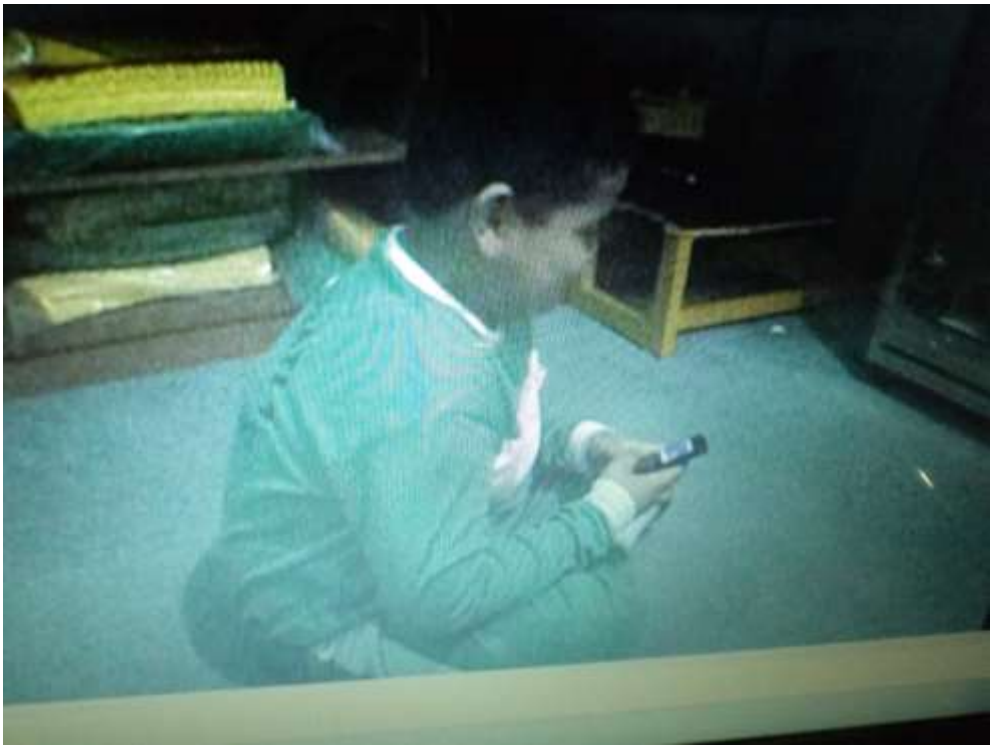
**DOKUMENTASI PENELITIAN**